

# HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PALAWIJA

*Results of Cost Structure of Secondary Food Crops Cultivation Household Survey*

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
Statistics of Nusa Tenggara Timur Province**

# HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PALAWIJA

*Results of Cost Structure of Secondary Food Crops Cultivation Household Survey*

2017



# **HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PALAWIJA 2017 (SOUT2017-SPW)**

*Results of Cost Structure of Secondary Food Crops Cultivation Household Survey 2017 (SOUT2017-SPW)*

**ISBN: 978-602-438-181-3**

**No. Publikasi / Publication Number: 53530.1802**

**Katalog / Catalogue: 5202014.53**

**Ukuran Buku / Book Size: 29,7 cm x 21 cm**

**Jumlah Halaman / Number of pages: xxviii + 112 halaman/pages**

**Naskah / Manuscript:**

**Bidang Statistik Produksi / Division of Statistical Production**

**Penyunting / Editor:**

**Bidang Statistik Produksi / Division of Statistical Production**

**Gambar Kulit / Cover Design:**

**Bidang Statistik Produksi / Division of Statistical Production**

**Diterbitkan Oleh / Published by:**

**© Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur/ Statistics of Nusa Tenggara Timur Province**

**Dicetak oleh / Printed by:**

CV. Chelsea

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**Tim Penyusun**

**HASIL SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PALAWIJA 2017 (SOUT2017-SPW)**

*Results of Cost Structure of Secondary Food Crops Cultivation Household Survey 2017 (SOUT2017-SPW)*

**Pengarah / Director:**

Dr. Suhariyanto

**Penanggung Jawab Umum / General Manager:**

Marijje Pattiwaellapia, S.E., M.Si.

**Penanggung Jawab Teknis / Technical Manager:**

Sofan, S.Si., M.Si.

**Penyunting / Editor:**

I Gede Made Suwartana, SST, M.Si.

**Penulis / Author:**

Zaragoza I. P. Sedeh, SST

**Desain/ Layout:**

Herison Ly, A.Md.



## KATA PENGANTAR

Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan dan Peternakan Tahun 2017 (SOUT2017) merupakan kegiatan integrasi antara Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan dan Survei Struktur Ongkos Usaha Peternakan. Pelaksanaan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan dan Peternakan ini direncanakan setiap 3 tahun sekali.

Tujuan utama dari kegiatan SOUT2017 ini adalah mendapatkan data statistik yang akurat tentang subsektor tanaman pangan dan peternakan berupa struktur ongkos usaha tanaman pangan dan peternakan, profil pengusahaan tanaman pangan dan peternakan, dan keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman pangan dan peternakan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini terbatas pada komoditas strategis yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian dan mencakup profil rumah tangga usaha tanaman palawija, struktur ongkos usaha tanaman palawija, dan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman palawija. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat menambah informasi bagi pengguna data, khususnya pemerintah dalam rangka menyusun perencanaan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan pengembangan usaha tanaman palawija terutama di rumah tangga.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga publikasi ini dapat diterbitkan. Saran dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi selanjutnya di masa yang akan datang.

Kupang, Desember 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia



## **PREFACE**

*The Food Crops and Livestock Food Cost Structure Survey 2017 (SOUT2017) is an integration activity between the Food Crops Cost Structure Survey and the Livestock Cost Structure Survey. The Food Crops and Livestock Food Cost Structure Survey is planned every 3 years.*

*The main objective of SOUT2017 is to obtain accurate statistical data on food crops and livestock sub-sector such as cost structure of food crops and livestock business, profile of food crops and livestock business, and socio-economic condition of household of food crops and livestock business.*

*Data presented in this publication is limited to strategic commodities determined by Ministry of Agriculture and includes secondary food crops household profiles, cost structure of the secondary food crops cultivation, and socio-economic conditions of the secondary food crops household. This publication is expected to provide information for the users, especially government for establishing effective plans and policies to develop secondary food crops subsector, especially in households.*

*I would like to express my appreciation and gratitude to all parties who have provided valuable support and involvement in the completion of this publication. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.*

*Kupang, Desember 2017  
Statistics Nusa Tenggara Timur*



*Maritje Pattiwaellapia  
Chief Statistician*



## **DAFTAR ISI/CONTENTS**

Halaman/Pages

<b>Kata Pengantar/Preface .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Isi/Contents.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar/List of Figures.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel/List of Tables.....</b>	<b>xvii</b>
<b>Bab 1 Pendahuluan/Introduction</b>	
1.1. Latar Belakang/Background .....	1
1.2. Tujuan/Objectives.....	2
1.3. Landasan Hukum/Legal Basis .....	2
1.4. Cakupan/Coverages.....	3
1.5. Metodologi/Methodology .....	3
1.6. Konsep dan definisi/Concepts and Definitions .....	5
<b>Bab 2 Keterangan Umum Usaha Tanaman Jagung dan Kedelai/ General Information of Maize and Soybean Cultivation</b>	
2.1. Bantuan Kegiatan Usaha/Agricultural Cultivation Assistance.....	11
2.2. Kendala Usaha/Difficulties in Cultivating Maize and Soybean.....	13
2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani/ Agricultural Cultivation Management Training/Coaching.....	14
2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani/Farmers Group Membership .....	16
2.5. Penjualan Hasil Panen/Product Marketing .....	17
<b>Bab 3 Profil Usaha Tanaman Jagung dan Kedelai/Profile of Maize and Soybean Cultivation</b>	
3.1. Profil Usaha Tanaman Jagung/Profile of Maize Cultivation.....	19

3.2.	Profil Usaha Tanaman Kedelai/ <i>Profile of Soybean Cultivation</i> .....	30
<b>Bab 4</b>	<b>Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung dan Kedelai/<i>Cost Structure of Maize and Soybean Cultivation</i></b>	
4.1.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung/ <i>Cost Structure of Maize Cultivation</i> .....	38
4.2.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai/ <i>Cost Structure of Soybean Cultivation</i> .....	39
<b>Lampiran/Appendix</b> .....		<b>41</b>

https://ntt.bps.go.id

## **DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES***

Halaman/*Pages*

Gambar 1. <i>Figure 1.</i>	Percentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Household and Soybean Households by Source of Assistance Received during Last Year.....</i>	12
Gambar 2. <i>Figure 2.</i>	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households by Business Constrains Experienced during Last Year.....</i>	14
Gambar 3. <i>Figure 3.</i>	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households by Business Constrains Experienced during Last Year .....</i>	14
Gambar 4. <i>Figure 4.</i>	Percentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize and Soybean Households by Participation in Training/Coaching during Last Year.....</i>	15
Gambar 5. <i>Figure 5.</i>	Percentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Keanggotaan Dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan <i>Percentage of Maize and Soybean Households Membership in a Farmers Group at The Time of Enumeration .....</i>	17
Gambar 6. <i>Figure 6.</i>	Percentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani <i>Percentage of Maize and Soybean Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group .....</i>	17

Gambar 7.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Maize Households by Main Type of Land Processing Equipments</i> .....	20
Gambar 8.	Percentase Rumah Tangga Jagung Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Maize Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership</i> .....	20
Gambar 9.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Maize Households by Source of Loans with Interest</i> .....	21
Gambar 10.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Maize Households by Reason Not Borrowing from Bank</i> .....	22
Gambar 11.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Penggunaan Pupuk <i>Percentage of Maize Households by Fertilizer Utilization</i> .....	24
Gambar 12.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Pupuk <i>Percentage of Maize Households by Type of Fertilizer</i> .....	25
Gambar 13.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Jagung (kg) <i>Average of Fertilizer Use Per Hectare in Cultivating Maize (kg)</i> .....	26

Gambar 14.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Maize Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack .....</i>	26
Gambar 15.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Maize Households by Pest Control Techniques.....</i>	27
Gambar 16.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Maize Households by Reason Not Applying Pest Control .....</i>	27
Gambar 17.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Percentage of Maize Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effect .....</i>	29
Gambar 18.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Maize Households by Level of Impacts of Production/Productivity Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	29
Gambar 19.	Percentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Maize Households by Business Partnership at the Time of Enumeration.....</i>	30
Gambar 20.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama <i>Percentage of Soybean Households by Main Type of Land Processing Equipment .....</i>	31

Gambar 21.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan <i>Percentage of Soybean Households Utilizing Tractor by Ownership Status.....</i>	31
Gambar 22.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga <i>Percentage of Soybean Households by Main Source of Loans with Interest.....</i>	32
Gambar 23.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank <i>Percentage of Soybean Households by Reason Not Borrowing from Bank .....</i>	32
Gambar 24.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Penggunaan Pupuk <i>Percentage of Soybean Households by Fertilizer Use .....</i>	33
Gambar 25.	Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Kedelai (kg) <i>Average of Fertilizer Use Per Hectar in Cultivating Soybean (kg).....</i>	33
Gambar 26.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Soybean Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack. ....</i>	34
Gambar 27.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Soybean Households by Pest Control Techniques .....</i>	35

Gambar 28.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT <i>Percentage of Soybean Households by Main Reason Not Applying Pest Control .....</i>	35
Gambar 29.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami <i>Percentage of Soybean Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects.....</i>	36
Gambar 30.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas <i>Percentage of Soybean Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster.....</i>	36
Gambar 31.	Percentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Soybean Households by Business Partnership at the Time of Enumeration .....</i>	37
Gambar 32.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung per Musim Tanam per hektar <i>Costs Structure of Maize Cultivation per Planting Season per Hectare.....</i>	39
Gambar 33.	Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai per Musim Tanam per hektar <i>Costs Structure of Soybean Cultivation per Planting Season per Hectare .....</i>	39



## **DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES***

	Halaman/ <i>Pages</i>
Tabel 1. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Kelompok Umur dan Komoditas <i>Table 1. Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Age Group and Commodity</i> .....	45
Tabel 2. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas <i>Table 2. Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Educational Level and Commodity</i> .....	46
Tabel 3. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Jenis Bantuan Usaha yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah/Pemda dan Komoditas <i>Table 3. Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Type of Assistance Most Needed from Government and Commodity</i> .....	47
Tabel 4a. Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Table 4a. Percentage of Maize Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	48
Tabel 4b. Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Table 4b. Percentage of Soybean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year</i> .....	49

Tabel 4c. <i>Table 4c.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Peanut Households by Type of Assistance Received from Government during Last.....</i>	50
Tabel 4d. <i>Table 4d.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Mungbean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year.....</i>	51
Tabel 4e. <i>Table 4e.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Cassava Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year .....</i>	52
Tabel 4f. <i>Table 4f.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Sweet Potato Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year.....</i>	53
Tabel 5a. <i>Table 5a.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year.....</i>	54
Tabel 5b. <i>Table 5b.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year.....</i>	55

Tabel 5c. <i>Table 5c.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Peanut Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year .....</i>	56
Tabel .5d <i>Table 5d.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Mungbean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year .....</i>	57
Tabel 5e. <i>Table 5e.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Cassava Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year .....</i>	58
Tabel 5f. <i>Table 5f.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Sweet Potato Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year .....</i>	59
Tabel 6a. <i>Table 6a.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Jagung Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year .....</i>	60
Tabel 6b. <i>Table 6b.</i>	Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kedelai Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year.....</i>	61

Tabel 6c. <i>Table 6c.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Peanut Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year .....</i>	62
Tabel 6d. <i>Table 6d.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Mungbean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year .....</i>	63
Tabel 6e. <i>Table 6e.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Cassava Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year .....</i>	64
Tabel 6f. <i>Table 6f.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Sweet Potato Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year.....</i>	65
Tabel 7a. <i>Table 7a.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Maize Households by Production Use during Last Year.....</i>	66
Tabel 7b. <i>Table 7b.</i>	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Soybean Households by Production Use during Last Year.....</i>	67

Tabel 7c.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Table 7c. Percentage of Peanut Households by Production Use during Last Year.....</i>	68
Tabel 7d.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Table 7d. Percentage of Mungbean Households by Production Use during Last Year.....</i>	69
Tabel 7e.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Table 7e. Percentage of Cassava Households by Production Use during Last Year .....</i>	70
Tabel 7f.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu <i>Table 7f. Percentage of Sweet Potato Households by Production Use during Last Year .....</i>	71
Tabel 8.	Percentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu <i>Table 8. Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year.....</i>	72
Tabel 9.	Percentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas <i>Table 9. Percentage of Secondary Food Crops Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System, and Commodity .....</i>	75

Tabel 10. <i>Table 10.</i>	Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Palawija per Hektar per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas (kg) <i>Average of Fertilizer Used on Secondary Food Crops per Hectare per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity (kg).....</i>	76
Tabel 11. <i>Table 11.</i>	Percentase Rumah Tangga Palawija Menurut Sumber Utama Benih yang Digunakan dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Seed and Commodity.....</i>	77
Tabel 12. <i>Table 12.</i>	Percentase Rumah Tangga Palawija Menurut Golongan Produktivitas dan Komoditas (ku/ha) <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Class of Productivity and Commodity (qu/ha) .....</i>	78
Tabel 13. <i>Table 13.</i>	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers per Planting Season per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days).....</i>	79
Tabel 14. <i>Table 14.</i>	Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days).....</i>	80
Tabel 15. <i>Table 15.</i>	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days).....</i>	81

Tabel 16.	Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga per Musim Tanam per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis kelamin Pekerja dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK) <i>Average Paid Workers and Unpaid/ Family Workers per Planting Season per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Sex and Commodity (man-days) .....</i>	82
Tabel 17.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Selama Setahun yang Lalu <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity and Source of Funding during Last Year.....</i>	83
Tabel 18.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Business Partnership and Commodity.....</i>	85
Tabel 19.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Residential Ownership and Type of the Widest Floor at the Time of Enumeration.....</i>	86
Tabel 20.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration.....</i>	87
Tabel 21.	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration.....</i>	88

Tabel 22.	Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Keterangan Akses Makanan Rumah Tangga Selama Setahun Yang Lalu <i>Percentage of Secondary Food Crops Households by Food Acces Explanation During Last Year.....</i>	89
Tabel 23.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2017 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2017.....</i>	90
Tabel 24.	Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Jagung Menurut Varietas, 2017 <i>Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Maize Cultivation by Variety, 2017 .....</i>	93
Tabel 25.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung, 2017 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Maize Cultivation, 2017 .....</i>	94
Tabel 26.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Hibrida, 2017 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Maize Cultivation, 2017 .....</i>	95
Tabel 27.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Komposit, 2017 <i>Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Maize Cultivation, 2017 .....</i>	96

Tabel 28.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kedelai, 2017 <i>Table 28. Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Soybean Cultivation, 2017.....</i>	97
Tabel 29.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Tanah, 2017 <i>Table 29. Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Peanut Cultivation, 2017.....</i>	98
Tabel 30.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Hijau, 2017 <i>Table 30. Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Mungbean Cultivation, 2017 .....</i>	99
Tabel 31.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Kayu, 2017 <i>Table 31. Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Cassava Cultivation, 2017.....</i>	100
Tabel 32.	Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Jalar, 2017 <i>Table 32. Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Sweet Potato Cultivation, 2017.....</i>	101



## **KUESIONER/QUESTIONNAIRE**

Halaman/*Pages*

Kuesioner Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Palawija (SOUT2017-SPW.S)

*Questionnaire of Secondary Food Crops Cultivation Households Survey (SOUT2017-SPW.S) .....*

105



# PENDAHULUAN

# INTRODUCTION

## 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memberikan kontribusi yang cukup berarti pada perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari struktur PDRB Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tahun 2016 yang masih didominasi oleh 3 (tiga) lapangan usaha utama, yaitu: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (28,89 persen); Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (12,67 persen) dan Perdagangan Besar-Eceran Reparasi Mobil-Sepeda Motor (11,07 persen). Dari sisi penyerapan tenaga kerja, menurut hasil Sakernas (Agustus 2016), lapangan pekerjaan Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.214.060 orang atau sekitar 53,32 % dari total penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja.

Pembangunan di sektor pertanian selain bertujuan meningkatkan produksi juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Subsektor pada sektor pertanian yang memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan adalah subsektor tanaman pangan. Untuk itu diperlukan data yang dapat menggambarkan struktur ongkos usaha, profil rumah tangga, dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman pangan khususnya komoditas tanaman Palawija. Dalam rangka memenuhi

## 1.1. Background

*The agricultural sector contributes significantly to the national economy. This can be seen from the structure of East Nusa Tenggara's GDP in 2016 which is still dominated by 3 (three) main business fields, namely: Agriculture, Forestry and Fisheries (28.89 percent); Public Administration, Defence, and Compulsory Social Security (12.67 percent) and Large-Retail Car-Motorcycle Repair (11.07 percent). In terms of labor absorption, according to Sakernas (August 2016), Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting and Fishery jobs are able to absorb a workforce of 1,214,060 people or about 53.32% of the total population aged 15 years and above who works.*

*Development in the agricultural sector besides aiming to increase production also to improve the welfare of agricultural households. Subsectors in the agricultural sector that play an important role in the fulfillment of food needs of the community is the subsector of food crops. For that we need data that can describe the structure of business cost, household profile, and socio-economic condition of household of food crops especially secondary food crops household. In order to meet the needs of the data, BPS conducted The Secondary Food Crops Cultivation*

kebutuhan data tersebut dilakukan Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan tahun 2017 komoditas palawija (SOUT2017-SPW).

## **1.2. Tujuan**

Tujuan utama SOUT2017-SPW, antara lain:

- a. Mendapatkan data statistik yang akurat tentang subsektor tanaman pangan berupa gambaran yang jelas tentang struktur ongkos usaha rumah tangga tanaman palawija di Indonesia.
- b. Mendapatkan data mengenai profil pengusahaan tanaman palawija.
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga usaha tanaman palawija.

## **1.3. Landasan Hukum**

Pelaksanaan SOUT2017-SPW dilandasi oleh:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun

*Household Survey (SOUT2017-SPW).*

### **1.2. Objectives**

*The main objectives SOUT2017-SPW are:*

- a. Obtain the accurate statistical data providing real description of the cost structure of secondary food crops household in Indonesia;*
- b. Obtain data on secondary food crops cultivation profiles;*
- c. Obtain data on the socio-economic condition of secondary food crops households.*

### **1.3. Legal Basis**

*The SOUT2017-SPW implementation was conducted in accordance with:*

- 1) Law Number 16 Year 1997 on Statistics (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1997 Number 39, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) Government Regulation Number 51 Year 1999 on Statistics Activities (State Gazette of Republic of Indonesia Year 1999 Number 96, Additional State Gazette of Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) Presidential Regulation Number 86 Year 2007 on BPS-Statistics Indonesia;*

- 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

#### **1.4. Cakupan**

SOUT2017-SPW dilakukan di 22 kabupaten/kota se-Nusa Tenggara Timur. Survei dilaksanakan melalui wawancara terhadap 12.035 sampel rumah tangga. Komoditas yang dicakup dalam SOUT2017-SPW adalah jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

#### **1.5. Metodologi**

SOUT2017-SPW menggunakan 2 jenis kerangka sampel, yaitu kerangka sampel pemilihan blok sensus dan pemilihan rumah tangga. Untuk pemilihan blok sensus, kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus cakupan ST2013 yang terdapat minimal satu rumah tangga *eligible*. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dikategorikan ke dalam strata tertentu. Blok sensus *eligible* pengambilan sampel adalah blok sensus yang memiliki minimal dua rumah tangga komoditas berdasarkan data ST2013-L. Sedangkan, kerangka sampel rumah tangga adalah

- 4) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 121 Year 2001 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia Delegation in regional; and*
- 5) *Chief Statistician of BPS-Statistics Indonesia Regulation Number 7 Year 2008 on Organisation and Standard operation and Procedure of BPS-Statistics Indonesia.*

#### **1.4. Coverages**

SOUT2017-SPW was conducted in all 22 regencies/municipalities throughout East Nusa Tenggara. The survey was conducted by interviewing 12,035 samples of household. The commodities covered were maize, soybean, peanut, mungbean, cassava and sweet potato.

#### **1.5. Methodology**

SOUT2017-SPD used two sampling frames, there are census block sampling frame and households sampling frame. The sampling frame used for census blocks selection was the list of ordinary census blocks and preparation census blocks containing at least 1 eligible household that were covered in ST2013 stratified based on type of secondary food crops that ever cultivated by households during last year. Eligible census block was a census blocks with at least 2 eligible households based on ST2013-L data.

daftar rumah tangga *eligible* tanaman palawija hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih. Rumah tangga *eligible* adalah rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman palawija. Kerangka sampel rumah tangga dibedakan menurut jenis komoditas yang diusahakan/dikuasai rumah tangga.

Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode penarikan sampel dua tahap (*two stages sampling method*). Pada tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus, dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS) dengan *size* jumlah rumah tangga usaha tanaman padi hasil ST2013-L. Tahap kedua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis (*systematic random sampling*).

Rumah tangga usaha tanaman palawija dikategorikan sebagai sampel rumah tangga jika memenuhi syarat Batas Minimal Usaha (BMU), yaitu untuk tanaman jagung adalah yang memiliki luas panen seluas  $1.500 \text{ m}^2$  selama setahun yang lalu, kedelai  $2.000 \text{ m}^2$ , kacang tanah  $1.500 \text{ m}^2$ , kacang hijau  $1.500 \text{ m}^2$ , ubi kayu  $700 \text{ m}^2$ , dan ubi jalar  $700 \text{ m}^2$ .

*Meanwhile, the sampling frame used in households selection was the list of head of secondary food crops cultivation households resulted from households updating conducted in each selected census block that was ordered by main type of secondary food crops. Eligible households are households that cultivate secondary food crops that covered by this survey.*

*The Survey applied two stages sampling method. In the first stage, a number of census blocks were selected from the census blocks sampling frame using probability proportional to size (PPS) method with the number of secondary food crops households resulted from ST2013-L as the size. In second stage, a number of households were selected from the households sampling frame using systematic random sampling.*

*A household became an eligible sample if it met harvested area as much as  $1,500 \text{ m}^2$  during last year for maize,  $2,000 \text{ m}^2$  for soybean,  $1,500 \text{ m}^2$  for peanut ,  $1,500 \text{ m}^2$  for mungbean,  $700 \text{ m}^2$  for cassava, and  $700 \text{ m}^2$  for sweet potato.*

## 1.6 Konsep dan Definisi

**Usaha Tanaman Palawija** adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian berupa komoditas palawija baik hasil produksi tersebut dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga) maupun untuk konsumsi sendiri.

**Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha komoditas palawija, baik milik sendiri maupun secara bagi hasil, atau mengelola milik orang lain dengan menerima upah.

**Produksi** adalah banyaknya hasil yang diperoleh dari tanaman palawija yang diusahakan rumah tangga selama setahun yang lalu. Produksi terdiri dari produksi utama dan produksi ikutan.

**Produksi utama** dalam usaha tanaman palawija berbeda-beda sesuai jenis komoditasnya.

**Produksi Ikutan** adalah produk yang secara otomatis terbentuk pada saat menghasilkan produksi kualitas standar. Produksi ikutan berbeda-beda untuk setiap komoditas palawija.

**Ongkos/Biaya Produksi** adalah total ongkos/biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk usaha satu hektar komoditas palawija per musim tanam. Total ongkos tersebut hanya mencakup kegiatan produksi hingga kualitas standar (tidak termasuk kegiatan

## 1.6 Concepts and Definitions

**Secondary food crops cultivation** is an activity producing secondary food crops products that either the products will be sold/bartered upon business risk (neither being laborers nor being family workers) or for self consumption.

**Secondary food crops households** is a household that at least one of its member performs or manages secondary food crops (maize, soybean, peanuts, mungbean, cassava, or sweet potato) cultivation either self owned or profit sharing, or manages secondary food crops cultivation owned by someone else by receiving wages.

**Production** is amount of products resulted from secondary food crops cultivated by households during last year. In this publication, there are two types of productions, namely main production and secondary production.

**Main productions** in cultivating secondary food crops is different according its commodity.

**Secondary productions** is productions that automatically formed when producing main product, for example leaf in cassava cultivation.

**Costs of production** is total costs spent by a household in cultivating one hectare of secondary food crops per planting season. The costs cover only activities in producing standard

pasca panen) dan sudah memasukkan perkiraan sewa lahan milik sendiri/bebas sewa, perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri/bebas sewa, perkiraan upah pekerja tidak dibayar/keluarga, dan perkiraan bunga kredit modal sendiri/bebas bunga yang dihitung dengan cara imputasi.

**Nilai Produksi** adalah total nilai produksi dalam nominal uang yang dihasilkan rumah tangga dari usaha satu hektar komoditas palawija per musim tanam. Total nilai produksi tersebut mencakup nilai produksi utama dalam kualitas standar dan nilai produksi ikutan.

**Kualitas Standar** adalah mutu hasil panen tanaman palawija yang sudah siap diolah untuk dikonsumsi dan/atau dijual. Kualitas standar berbeda-beda untuk setiap komoditas palawija. Produksi jagung dalam kualitas standar adalah pipilan kering, kedelai biji kering, kacang tanah biji kering, kacang hijau biji kering, ubi kayu umbi basah, dan ubi jalar umbi basah.

**Imputasi** adalah teknik memperkirakan nilai variabel (komponen ongkos/pengeluaran) yang tidak secara riil dikeluarkan, seperti sewa lahan milik sendiri, benih hasil produksi sendiri, dan komponen input lain yang diperoleh bukan dari hasil pembelian (pemberian atau subsidi).

*products (excluding post harvest activities) and include imputation of cost items that they are not in real terms spent by households as rent estimation of properties (land, equipments, and family workers) used in cultivating secondary food crops that owned by households.*

***Value of Production** is total of production value in currency resulted by household from cultivating one hectare of secondary food crops per planting season. The value of production covers both main production and secondary production.*

***Standard quality** is a quality of harvest of secondary food crops that is ready to processed for consumption or sell. Standard qualities for each commodity covered in SOUT2017-SPW are dry seed for maize; dry beans for soybean, peanuts, and mungbean; and wet bulb for cassava and sweet potato.*

***Imputation** is a technique estimating the value of cost items that were not in real terms spent by households in cultivating secondary food crops.*

**Jagung hibrida** adalah varietas jagung yang merupakan produk persilangan antara dua tetua jagung yang berbeda secara genetik. Apabila tetua-tetua diseleksi secara tepat, maka hibrida turunannya akan memiliki vigor dan daya hasil yang lebih tinggi daripada kedua tetua tersebut.

**Jagung komposit** adalah varietas jagung selain jagung hibrida.

*Hybrid maize is a type of maize that is resulted from cross breeding process of two superior varieties that are genetically different. If maintaining properly, the process will result a more superior variety.*

*Composite maize is a type of maize other than hybrid maize.*



**HASIL PENCACAHAN**  
**Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Palawija**  
***ENUMERATION RESULT OF***  
***Cost Structure Secondary Food Crops Cultivation Households Survey***



## **KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN JAGUNG DAN KEDELAI**

Bab ini menyajikan keterangan umum usaha tanaman palawija, khususnya tanaman jagung dan kedelai. Dua komoditas ini merupakan komoditas tanaman pangan strategis di Indonesia selain padi. Keterangan umum yang disajikan mencakup bantuan kegiatan usaha, kendala usaha, penyuluhan/bimbingan pengelolaan usaha tani, keanggotaan dalam kelompok tani, dan penjualan hasil panen.

### **2.1. Bantuan Kegiatan Usaha**

Bantuan untuk kegiatan usaha tani, baik berupa bantuan pembiayaan maupun bantuan input atau sarana produksi, sangat dibutuhkan dan diharapkan oleh petani. Hasil SOUT2017-SPW memberi konfirmasi mengenai hal ini. Sebagian besar rumah tangga jagung (98,85 persen) dan seluruh rumah tangga kedelai (100 persen) menyatakan bahwa mereka membutuhkan bantuan dari pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (pemda) (lihat Tabel 3).

Mayoritas rumah tangga jagung menyatakan bahwa jenis bantuan yang paling dibutuhkan dari pemerintah adalah bantuan pupuk. Persentase rumah tangga jagung yang sangat membutuhkan bantuan pupuk dari pemerintah mencapai 37,42 persen. Sementara itu, sebagian besar rumah tangga kedelai (49,7 persen) menyatakan

## **GENERAL INFORMATION OF MAIZE AND SOYBEAN CULTIVATION**

*This chapter presents general information of secondary food crops cultivation, especially maize and soybean. The two commodities are strategic food crops commodities besides paddy. General information presented covers agricultural cultivation assistance, difficulties in cultivating maize and soybean, agricultural cultivation management training/coaching, farmers group membership and product marketing.*

### **2.1. Agricultural Cultivation Assistance**

*Assistance in secondary food crops cultivation is essential. The result of SOUT2017-SPW confirms that most maize households (98.85 percent) and whole soybean households (100 percent) claimed that they needed assistance from the government (see Table 3).*

*Majority of maize households mentioned that fertilizer is the most expected assistance from the government. Maize households claimed this urgency was composed for 37.42 percent. Meanwhile, most soybean households (49.7 percent) claimed seed as the most expected assistance from the government.*

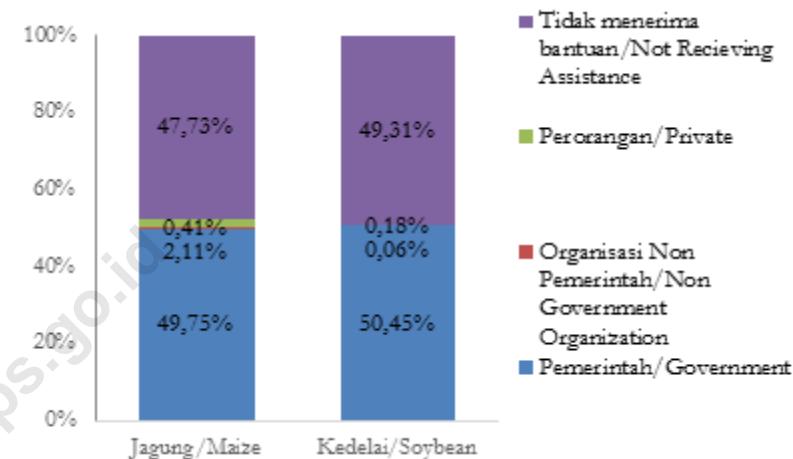
bahwa jenis bantuan yang paling dibutuhkan dari pemerintah adalah bantuan benih.

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga jagung (52,27 persen) dan rumah tangga kedelai (50,69 persen) memperoleh bantuan usaha (hibah/gratis atau subsidi) untuk budidaya tanaman jagung dan kedelai selama setahun yang lalu, baik bantuan yang berasal dari pemerintah, lembaga non-pemerintah, maupun bantuan yang berasal dari perorangan. Mayoritas bantuan yang diterima rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai bersumber dari pemerintah. Hasil survei memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang menyatakan bahwa bantuan usaha yang diterima berasal dari pemerintah masing-masing sebesar 49,75 persen dan 50,45 persen.

Bantuan dari pemerintah (pusat dan/atau pemerintah daerah) yang diterima oleh rumah tangga jagung dan kedelai selama setahun yang lalu antara lain berupa bantuan input atau sarana produksi (benih, pupuk, dan pestisida), alat dan mesin pertanian, dan bantuan pembiayaan. Jenis bantuan dari pemerintah yang paling banyak diterima oleh rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai untuk kegiatan budidaya adalah bantuan bibit/benih.

Persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang menerima bantuan benih dari pemerintah selama setahun yang lalu, baik gratis maupun subsidi harga, masing-masing sebesar 94,92 persen dan 97,55 persen. Sementara itu, meski salah satu bantuan

**Gambar 1. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Sumber Bantuan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Figure 1. Percentage of Maize Household and Soybean Households by Source of Assistance Received during Last Year*



*In general, most of the maize households (52.27 percent) and soybean households (50.69 percent) received assistance in cultivating their crops during last year. The assistance could be from the government, non-government organization, and personal. Most assistance received by households was from the government. The percentage of maize household and soybean households who received business assistance from the government is 49.75 percent and 50.45 percent, respectively.*

*Assistance from the government received by maize households and soybean household includes production inputs (seed, fertilizer and pesticide), agricultural machineries and funding. Most assistance from*

dari pemerintah yang paling diharapkan oleh rumah tangga adalah bantuan dalam hal pembiayaan, hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang tidak terjangkau oleh bantuan pembiayaan dari pemerintah masing-masing sebesar 99,38 persen dan 100 persen (lihat Tabel 4a dan 4b).

## 2.2. Kendala Usaha

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa rumah tangga jagung dan kedelai masih dihadapkan pada sejumlah kendala dalam melakukan kegiatan budidaya selama setahun yang lalu. Kendala-kendala tersebut antara lain adalah kesulitan dalam hal pembiayaan usaha, kenaikan ongkos produksi yang relatif tinggi, dampak serangan hama/OPT yang lebih berat, dampak perubahan iklim dan atau bencana alam, serta kesulitan dalam mengupah dan mendapatkan pekerja.

Kendala utama yang dihadapi petani dalam usaha tani tanaman jagung adalah dampak perubahan iklim dan/atau bencana alam. Persentase rumah tangga jagung yang mengalami dampak perubahan iklim dan/atau bencana alam yang relatif berat mencapai 42,75 persen dari total rumah tangga yang mengusahakan tanaman jagung.

Sementara itu, dalam membudidayakan tanaman kedelai, kendala utama yang dihadapi petani adalah dampak serangan hama OPT. Persentase rumah tangga kedelai yang menyatakan bahwa

*the government came in form of seed.*

*Percentage of maize households and soybean households received seed assistance (free and price subsidy) during last year were 94.92 percent and 97.55 percent respectively. Although funding is one of the most needed assistance from the government, the result of SOUT2017-SPW shown that percentage of maize households and soybean households not receiving funding assistance during last year were 99.38 percent and 100 percent respectively (see Table 4a and 4b).*

### 2.2. Difficulties in Cultivating Maize and Soybean

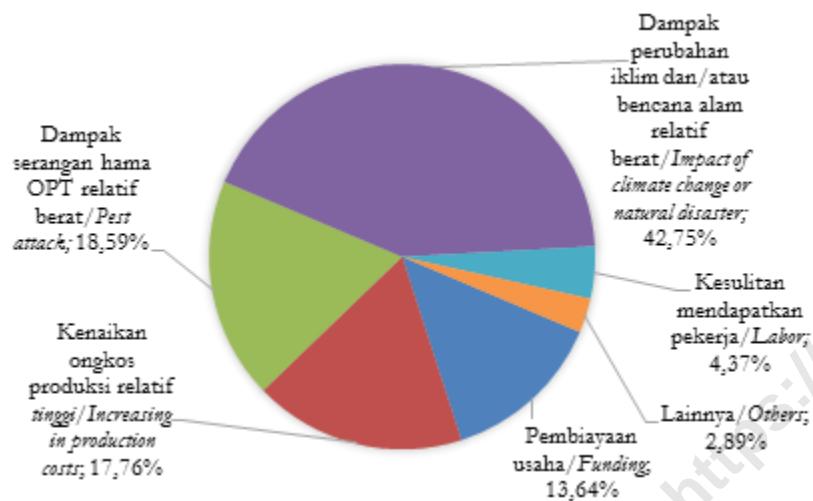
*Maize and soybean households still faced some problems in cultivating their crops during last year. The typical problems were difficulties in funding, increasing of production costs, pest attacks, climate change or natural disaster impacts and difficulties in labor cost and labor supply.*

*The main problem of maize cultivation the impact of climate change or natural disaster. Percentage of maize households experiencing impact of climate change or natural disaster was 42.75 percent of the total number of maize households.*

*The big problem of soybean cultivation was pest attack. The percentage of soybean households experiencing pest attack was relatively high, as much as 52.10 percent of the total number of soybean households.*

dampak serangan hama OPT yang relatif berat sebagai kendala utama yang dihadapi mencapai 52,10 persen dari total rumah tangga kedelai.

**Gambar 2. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu**  
**Figure 2. Percentage of Maize Households by Business Constrains Experienced during Last Year**

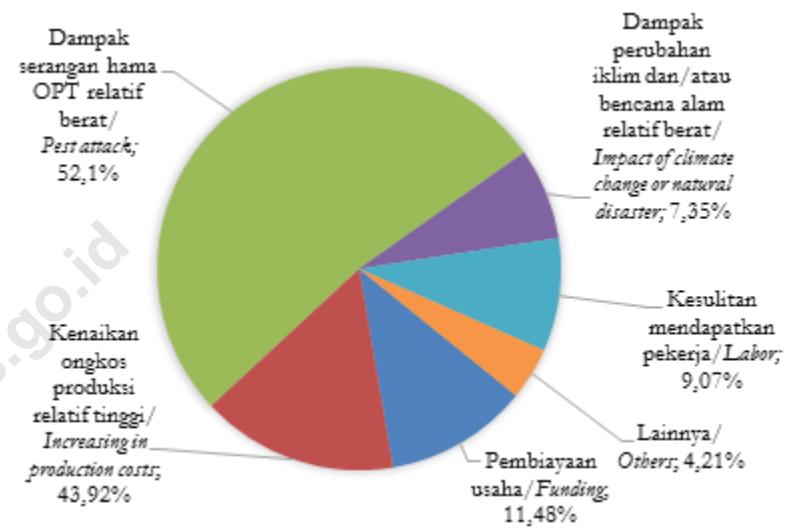


### 2.3. Penyuluhan/Bimbingan Pengelolaan Usaha Tani

Penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tani, baik yang berkaitan dengan kegiatan budidaya tanaman (*on-farm*) maupun di luar kegiatan budidaya (*off-farm*), sangat penting dalam meningkatkan efisiensi usaha tani jagung dan kedelai yang dijalankan oleh petani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani mereka dapat ditingkatkan. Dalam hal ini, keberadaan para penyuluhan

**Gambar 3. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kendala Usaha yang Dialami Selama Setahun yang Lalu**

**Figure 3. Percentage of Soybean Households by Business Constrains Experienced during Last Year**



### 2.3. Agricultural Cultivation Management Training/Coaching

*Agricultural cultivation management training is very important for farmers to increase the efficiency of their crops production. Therefore, the existence of agricultural trainer or coach is very crucial.*

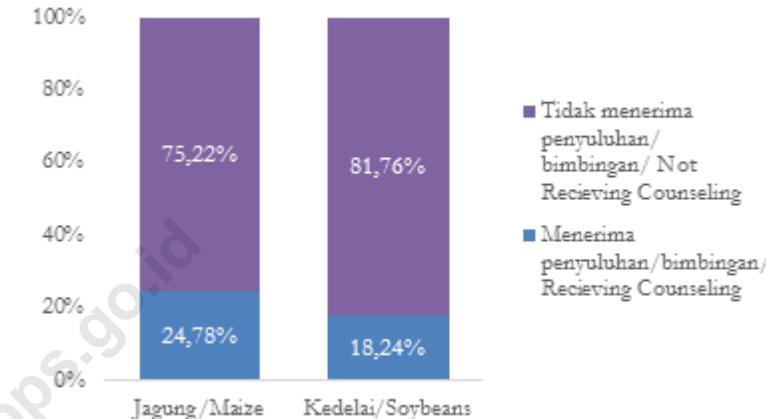
*Most of the maize households (75.22 percent) and soybean households (81.76 percent) did not join agricultural cultivation management training during last year.*

pertanian memegang peranan yang sangat krusial.

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga jagung (75,22 persen) dan kedelai (81,76 persen) tidak memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman jagung dan kedelai selama setahun yang lalu. Persentase rumah tangga jagung yang menerima penyuluhan/bimbingan pengelolaan usaha tani hanya sebesar 24,78 persen. Sementara persentase rumah tangga kedelai yang menerima bimbingan/penyuluhan pengelolaan usaha tani hanya sebesar 18,24 persen.

Penyuluhan yang diterima rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai antara lain berkaitan dengan teknik budidaya, pengendalian hama/OPT, pemasaran/penjualan hasil, upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen, dan teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman. Hasil SOUT2017-SPW menunjukkan bahwa jenis penyuluhan yang paling banyak diterima oleh rumah tangga jagung dan kedelai adalah penyuluhan mengenai teknik budidaya dan pengendalian hama/OPT. Persentase rumah tangga jagung yang menerima penyuluhan/bimbingan mengenai teknik budidaya dan pengendalian hama/OPT masing-masing sebesar 98,03 persen dan 66,41 persen. Sementara itu, rumah tangga kedelai yang menerima bimbingan/penyuluhan mengenai teknik budidaya dan pengendalian hama/OPT masing-masing sebesar 92,07 persen dan 62,35 persen dari total jumlah rumah tangga kedelai.

**Gambar 4. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**  
*Figure 4. Percentage of Maize and Soybean Households by Participation in Training/Coaching during Last Year*



*The training or coaching given to the maize households and soybean households includes cultivation technique, pest control, marketing, harvest and post-harvest losses reduction technique and capital management. Cultivation technique and pest control were the most frequent coaching received by maize and soybean farmers. The survey reveals that percentage of maize households received training on cultivation technique and pest control were 98.03 percent and 79.63 percent respectively. Meanwhile, percentage of soybean households receiving these training were 92.07 percent and 62.35 percent respectively (see Table 5a and 5b).*

## **2.4. Keanggotaan Dalam Kelompok Tani**

Keberadaan kelompok tani sangat penting bagi para petani. Kelompok tani pada dasarnya merupakan wadah belajar mengajar bagi para anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, produktivitas usaha tani dapat ditingkatkan. Selain sebagai wadah belajar mengajar para anggotanya, keberadaan kelompok tani juga dapat memperkuat kerja sama antar petani yang menjadi anggota. Melalui kerja sama tersebut efisiensi usaha tani dapat ditingkatkan, dan petani memiliki kemampuan yang lebih dalam menghadapi berbagai hambatan dan kendala dalam melakukan kegiatan usaha tani.

Dalam SOUT2017-SPW, suatu rumah tangga dianggap menjadi anggota kelompok tani jika pada saat pencacahan minimal salah satu anggota rumah tangga menjadi anggota kelompok tani. Hasil SOUT2017-SPW menunjukkan bahwa 55,53 persen rumah tangga jagung merupakan anggota kelompok tani pada saat pencacahan. Sementara, persentase rumah tangga kedelai yang menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan sebesar 48,49 persen.

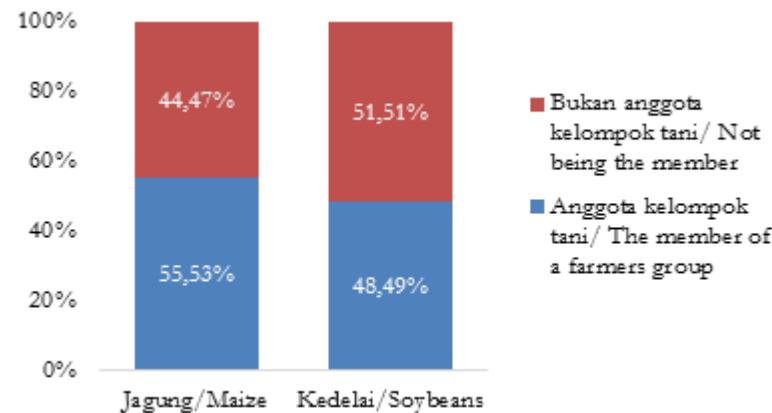
Alasan utama sebagian besar rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai sehingga tidak menjadi anggota kelompok tani pada saat pencacahan adalah alasan lain selain lokasi jauh dan ketidakpuasan pelayanan.

## **2.4. Farmers Group Membership**

*The existence of farmers group is very important for farmers. Farmers group is a communal group where farmers can learn and improve their knowledge and skill in performing agricultural cultivation. By joining the group, farmers could increase their crops productivity. The group can strengthen cooperation among the farmers. In the end, agricultural cultivation productivity could be improved through the cooperation, and farmers will have more strong capability in coping constraints and obstacles of agricultural production.*

*In SOUT-2017-SPW, a household is considered as a member of a farmers group if at least one of the member of the household become the member of a farmers group at the time of enumeration. The survey reveals that 55.53 percent of maize households became the member of a farmers group. Meanwhile, the participation of soybean households was more higher than maize households, achieving 48.49 percent. The maize and soybean households had not yet joined a farmers group due to some other reasons despite the location problem and dissatisfaction with the service.*

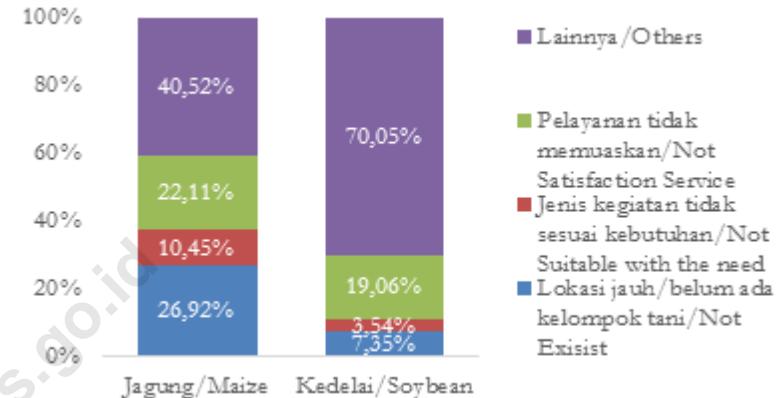
**Gambar 5. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Keanggotaan dalam Kelompok Tani Saat Pencacahan**  
**Figure 5. Percentage of Maize and Soybean Households Membership in a Farmers Group at The Time of Enumeration**



## 2.5. Penjualan Hasil Panen

Hasil SOUT2017-SPW menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga jagung melakukan kegiatan budidaya untuk konsumsi sendiri, sedangkan rumah tangga kedelai melakukan kegiatan budidaya untuk dijual hasilnya, baik sebagian atau seluruhnya. Persentase rumah tangga jagung dan rumah tangga kedelai yang melakukan kegiatan budidaya untuk tujuan konsumsi sendiri dan dijual masing-masing sebesar 96,8 persen dan 97,2 persen (lihat Tabel 7a dan 7b). Sebagian besar rumah tangga jagung (56,48 persen) dan rumah tangga kedelai (72,18 persen) menjual hasil panennya kepada pedagang pengumpul.

**Gambar 6. Persentase Rumah Tangga Jagung dan Kedelai Menurut Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani**  
**Figure 6. Percentage of Maize and Soybean Households by Reason Not Being The Member of Farmers Group**



## 2.5. Product Marketing

The majority of maize use their production for personal consumption while soybean households sell their production. The percentage of maize households that use their production for personal consumption was 96.8 percent. Meanwhile, the percentage of soybean households selling some or whole production was higher, achieving 97.2 percent (see Table 7a and 7b).

Most of the maize households and soybean households sold their production to traders/collector, as much as 56.48 percent and 72.18 percent respectively.



## **PROFIL USAHA TANAMAN JAGUNG DAN KEDELAI**

Pada bab ini disajikan gambaran mengenai profil usaha tanaman jagung dan kedelai, yang mencakup informasi mengenai penggunaan alat/sarana pengolahan lahan, sumber pembiayaan kegiatan usaha tani, penggunaan pupuk dan benih, jenis lahan dan sistem penanaman, pengendalian hama/OPT, dan dampak perubahan iklim atau bencana alam terhadap budidaya tanaman jagung dan kedelai.

### **3.1. Profil Usaha Tanaman Jagung**

#### **Penggunaan Alat/Sarana Usaha**

Mekanisasi pertanian atau penggunaan mesin dalam kegiatan budidaya pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kegiatan usaha tani. Salah satu bentuk mekanisasi pertanian adalah penggunaan traktor, baik roda empat atau lebih maupun roda dua (*hand tractor*) dalam kegiatan pengolahan lahan.

Hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Palawija 2017 (SOUT2017-SPW) memperlihatkan bahwa tingkat penggunaan traktor, baik roda dua maupun roda empat atau lebih, dalam kegiatan pengolahan lahan pada budidaya tanaman jagung masih relatif rendah. Persentase rumah tangga yang menggunakan traktor roda

## **PROFILE OF MAIZE AND SOYBEAN CULTIVATION**

*This chapter presents maize and soybean cultivation profile covering information on agricultural equipments, funding source, seed and fertilizer use, pest control, and impact of climate change or natural disaster on maize and soybean cultivation.*

### ***3.1. Profile of Maize Cultivation***

#### ***Usage of Agricultural Equipments***

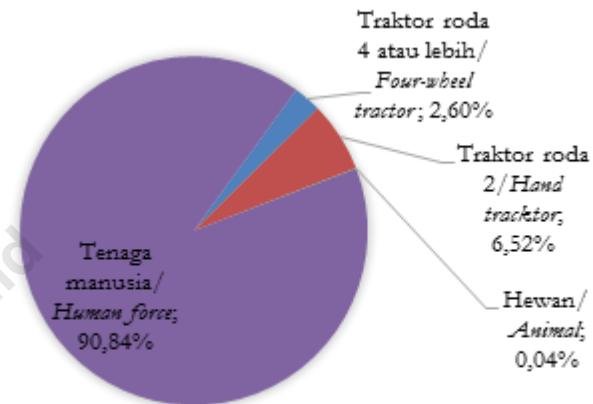
*Agricultural mechanisation has a significant impact on efficiency and productivity of maize cultivation. One of this is tractor adoption in land processing.*

*The survey reveals that most maize households did not use tractor as main equipment in land processing. They relied heavily on human power. The percentages of maize households using four-wheel tractor and hand tractor as main equipment in land processing were only 9.12 percent and 8.25 percent respectively. Majority of maize households used human force in performing land processing (90.84 percent). Moreover, the percentages of maize households using whole-service of hand tractor and using rented of four-wheel tractor in land processing were 46.52 percent and 52.42 percent respectively.*

empat atau lebih dan traktor roda dua (*hand tractor*) sebagai alat pengolahan lahan yang utama masing-masing hanya sebesar 9,12 persen dan 8,25 persen dari jumlah total rumah tangga jagung. Sebagian besar rumah tangga mengandalkan tenaga manusia (90,84 persen) dalam kegiatan pengolahan lahan. Berdasarkan status penguasaan, mayoritas rumah tangga jagung menggunakan traktor roda 2 menggunakan jasa borongan (46,58 persen), sedangkan traktor roda 4 atau lebih dengan menyewa (52,42 persen).

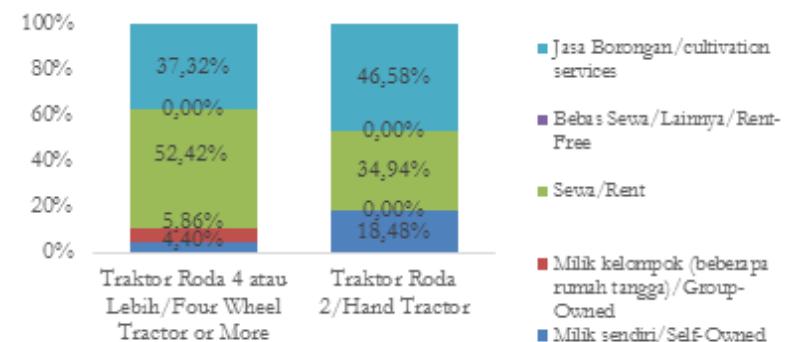
**Gambar 7. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**

*Figure 7. Percentage of Maize Households by Main Type of Land Processing Equipments*



**Gambar 8. Persentase Rumah Tangga Jagung Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**

*Figure 8. Percentage of Maize Households Utilized Tractor by Type of Tractor Ownership*



## Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Pembiayaan kegiatan usaha tani merupakan hal yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani palawija. Karena, hal tersebut bertalian erat dengan keberlangsungan kegiatan usaha tani palawija dan kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan input produksi, seperti benih unggul, pupuk, dan pestisida. Idealnya, rumah tangga palawija memiliki akses terhadap dunia perbankan dalam menjalankan kegiatan usaha tani. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh pinjaman dalam jumlah yang cukup besar dengan bunga yang lunak dari bank ketika mengalami kesulitan pembiayaan dalam menjalankan kegiatan usaha tani palawija.

Rumah tangga yang mengusahakan tanaman jagung masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan hanya sebesar 4,22 persen rumah tangga yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Hasil survei juga menunjukkan bahwa mayoritas rumah tangga (40,52 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari perorangan untuk pembiayaan kegiatan usahanya.

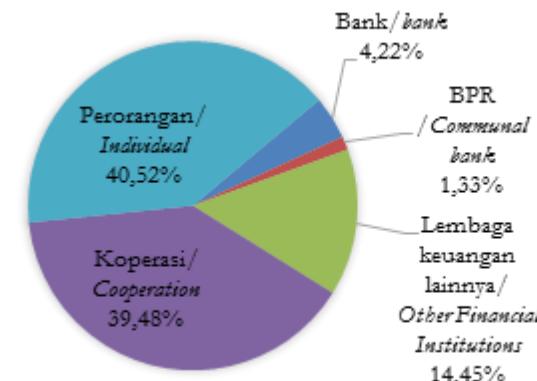
Alasan utama rumah tangga tidak meminjam dari bank adalah ketidaktahuan mengenai prosedur untuk mendapatkan pinjaman, proses yang lama dan berbelit-belit, tidak mempunyai agunan, suku bunga yang relatif tinggi, dan lokasi bank yang relatif jauh. Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari

## Funding Source of Maize Cultivation

*Funding is very crucial in secondary food crops cultivation. It has strong relation with the sustainability of crops cultivation performed by households and the ability of farmers in fulfilling the needs of production inputs such as seed, fertilizers, and pesticide. Maize households should have access to banking system to help their maize cultivation by receiving loans with soft interest rate for instance.*

**Gambar 9. Persentase Rumah Tangga Jagung menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**

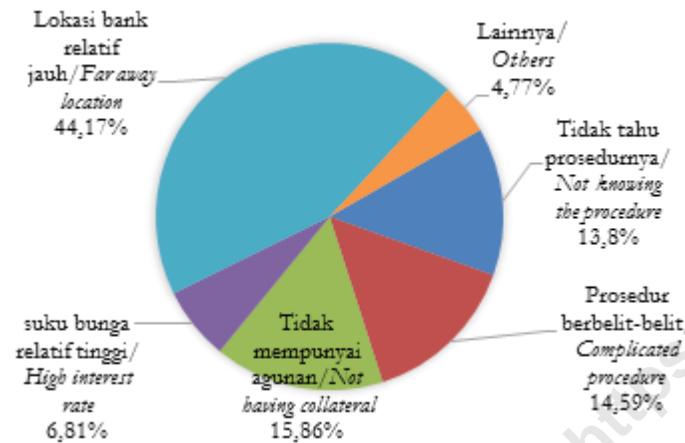
*Figure 9. Percentage of Maize Households by Source of Loans with Interest*



*Maize households still had difficulties to access loans from the bank. The survey result shown that only 4.22 percent of maize households gain their loans (partial or whole) with interest from bank. In contrast, majority of maize households (40.52 percent) received*

bank adalah lokasi bank yang relatif jauh dan tidak mempunyai agunan. Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung yang mengalami kendala terkait dua hal tersebut masing-masing mencapai 44,17 persen dan 15,86 persen.

**Gambar 10. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**  
*Figure 10. Percentage of Maize Households by Reason Not Borrowing from Bank*



Karena itu, pemberian kemudahan prosedur untuk mendapatkan pinjaman dari bank yang menyasar petani jagung menjadi sangat penting untuk meningkatkan akses mereka mendapatkan pinjaman bank. Begitu pula dengan ekspansi jaringan perbankan hingga mampu menjangkau rumah tangga jagung yang tinggal di pedesaan juga penting untuk ditingkatkan.

Terkait kendala mendapatkan pinjaman dari bank, yang juga

*loans with interest from individual in funding their maize cultivation.*

*The maize households did not borrow from the bank in funding their maize cultivation mainly due to the following reasons: lack of knowledge in how to get loans from the bank, long and complicated process, not having collateral, high interest rate and location of banks was far from their residence. Most of maize households did not borrow from the bank because of location of banks was far from their residence (44.17 percent) and not having collateral (15.86 percent).*

*Providing ease to apply for loans from bank is very crucial for maize households to improve their access to bank loans. In this regard, bank service should be expanded to reach maize households in rural areas.*

*In addition, the percentage of maize households having difficulties in accessing bank loans due to the high interest was (6.81 percent). Thus, the government intervention through interest subsidy is needed to help farmers get access to the bank loans.*

menarik adalah persentase rumah tangga yang tidak meminjam dari bank karena alasan suku bunga relatif tinggi mencapai 6,81 persen dari jumlah total rumah tangga yang tidak meminjam dari bank. Fakta ini menunjukkan bahwa intervensi dari pemerintah sangat dibutuhkan untuk menurunkan tingkat bunga pinjaman untuk petani, misalnya, melalui subsidi bunga.

### Penggunaan Benih

Benih merupakan input produksi yang sangat krusial dalam kegiatan usaha tani. Penggunaan benih/bibit unggul akan meningkatkan produktivitas usaha tani. Secara umum, varietas jagung yang dibudidayakan rumah tangga dapat dipilah menjadi jagung hibrida dan jagung komposit. Jika dibudidayakan secara tepat dan benar, produktivitas jagung hibrida akan lebih tinggi dari produktivitas jagung komposit. Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa mayoritas rumah tangga jagung (72,82 persen) membudidayakan varietas hibrida, sedangkan 27,15 persen sisanya membudidayakan varietas komposit.

### Penggunaan Pupuk

Seperti halnya benih, pupuk merupakan input produksi yang sangat krusial dalam usaha tani jagung. Hal itu tercermin dari cukup signifikannya kontribusi pengeluaran untuk pupuk terhadap total biaya budidaya tanaman jagung. Penggunaan pupuk yang tepat juga merupakan faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan

### Seed Use

*Seed is very crucial in maize cultivation. Generally, maize consists of two types of varieties, namely hybrid and composite. If cultivated properly, productivity of hybrid maize is higher than composite maize. The majority (72.82 percent) of maize households cultivated hybrid variety. It was only 27.15 percent of maize households that cultivated composite variety.*

### Fertilizer Use

*Fertilizer is also a very crucial production input in cultivating maize. It is reflected by the expenditure on fertilizer as the largest cost of the total production costs besides wages and agricultural services expenditure. Proper application of fertilizer is also the key factor in maize cultivation. Unfortunately, majority of maize households (80.22 percent) did not apply fertilizer in cultivating maize, the percentage of maize households which applied fertilizer in cultivating maize was only 19.62 percent.*

*The distribution of subsidized fertilizer has reached majority of maize households. It is represented by the percentage of maize households applied subsidized fertilizer. The survey reveals that the percentage of households applied subsidized fertilizer (partially or wholly) was 14.81 percent. It was only 4.81 percent of maize households did not applied subsidized fertilizer.*

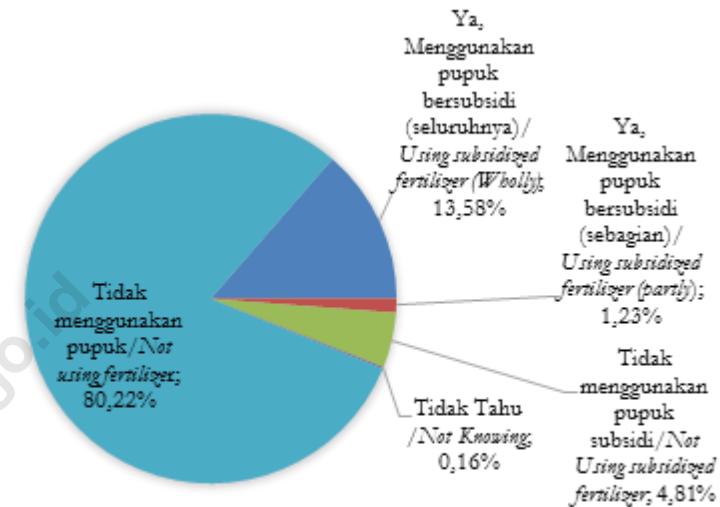
produktivitas usaha tani jagung. Namun hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga jagung tidak menggunakan pupuk dalam membudidayakan tanaman jagungnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk hanya mencapai 19,62 persen dari jumlah total rumah tangga jagung, sementara 80,22 persen sisanya tidak menggunakan pupuk sebagai input produksi.

Hasil SOUT2017-SPW menunjukkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi telah menjangkau sebagian besar petani jagung di Indonesia. Hal ini tercermin dari tingginya persentase rumah tangga jagung yang menggunakan pupuk bersubsidi, baik sebagian maupun seluruhnya. Persentase rumah tangga yang menggunakan pupuk bersubsidi mencapai 14,81 persen, sementara 4,81 persen menggunakan pupuk non-subsidi.

Hasil SOUT2017-SPW juga memperlihatkan bahwa tingkat ketergantungan petani Indonesia terhadap pupuk anorganik sangat tinggi. Persentase rumah tangga jagung yang menggunakan pupuk anorganik mencapai 76,94 persen, sementara rumah tangga yang menggunakan hanya pupuk organik seperti pupuk kandang dan pupuk kompos hanya sebesar 14,81 persen dari jumlah total rumah tangga jagung. Hal ini menunjukkan bahwa upaya serius dari pemerintah untuk mendorong penggunaan pupuk organik oleh rumah tangga dalam budidaya jagung sangat dibutuhkan.

Penggunaan pupuk yang terlalu sedikit atau sebaliknya terlalu berlebihan tidak akan berdampak peningkatan produktivitas, tapi

Gambar 11. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Penggunaan Pupuk  
Figure 11. Percentage of Maize Households by Fertilizer Utilization



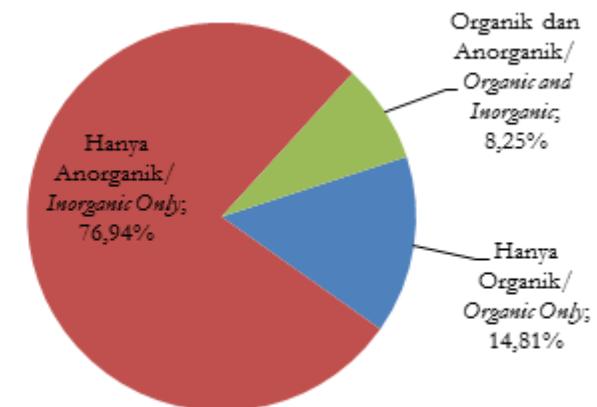
*The survey also shows that dependency of maize households on inorganic fertilizer in cultivating maize was 76.94 percent. Meanwhile, the percentage of maize households using only organic fertilizer like compost and dung was only 14.81 percent. Therefore, serious effort from government is very important to promote application of organic fertilizer in maize cultivation.*

sebaliknya penurunan produktivitas. Hasil survei menunjukkan bahwa jenis-jenis pupuk anorganik yang umum digunakan rumah tangga untuk budidaya tanaman jagung, antara lain, adalah urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Hasil SOUT2017-SPW rata-rata penggunaan pupuk oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman jagung menurut musim disajikan pada Gambar 13.

### Pengendalian Hama/OPT

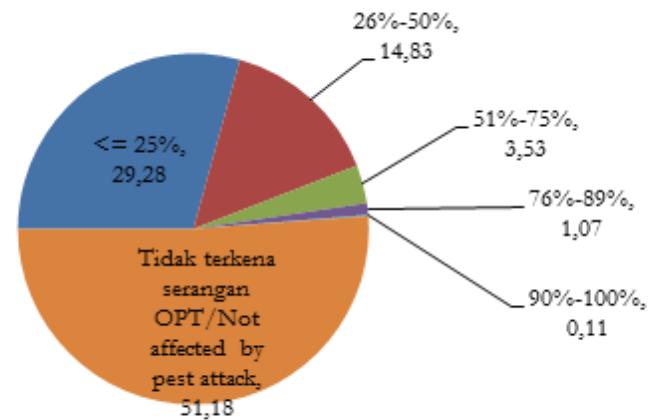
Budidaya tanaman jagung akan selalu dihadapkan pada ancaman serangan hama/OPT yang dapat memengaruhi produktivitas/produksi. Karena itu, upaya pengendalian hama/OPT merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kegiatan budidaya. Keberhasilan tersebut sangat ditentukan oleh cara pengendalian yang dilakukan, ketersediaan, dan akses rumah tangga untuk mendapatkan sarana pengendalian hama/OPT, seperti insektisida, herbisida, fungisida, dan rodentisida.

Gambar 12. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Pupuk  
Figure 12. Percentage of Maize Households by Type of Fertilizer



The survey reveals that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating maize among others were TSP/SP 36, ZA, KCL, and NPK. The average use of each type of fertilizer in kilograms per hectare was presented in Figure 13.

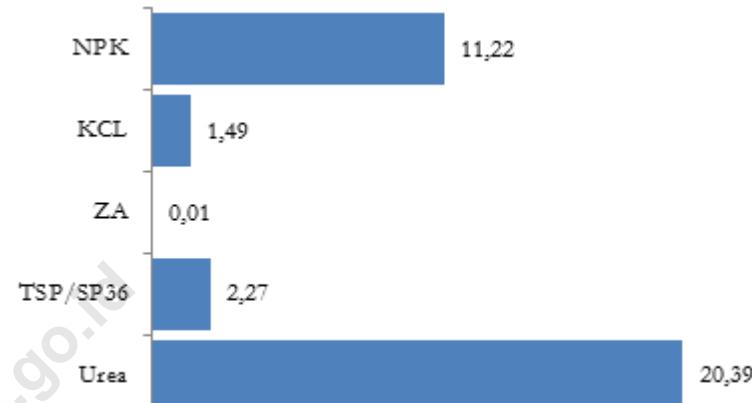
**Gambar 14. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
**Figure 14. Percentage of Maize Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack**



Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 48,82 persen dari jumlah total rumah tangga jagung. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman jagung yang dibudidayakan rumah tangga. Hasil survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak pada penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 19,54 persen dari jumlah total rumah tangga jagung.

Sebagian besar rumah tangga (55,36 persen) telah melakukan

**Gambar 13. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Jagung (kg)**  
**Figure 13. Average of Fertilizer Use Per Hectar in Cultivating Maize (kg)**



### Pest Control

*Maize cultivation is always threatened by pest attacks resulted in decreasing of production/productivity. Therefore, pest control is one of the most important parts in cultivating maize. Pest Control can be succeeded if supported by pest control technique as well as availability and access of households to pest control supply such as pesticide, herbicide, fungicide and rodenticide.*

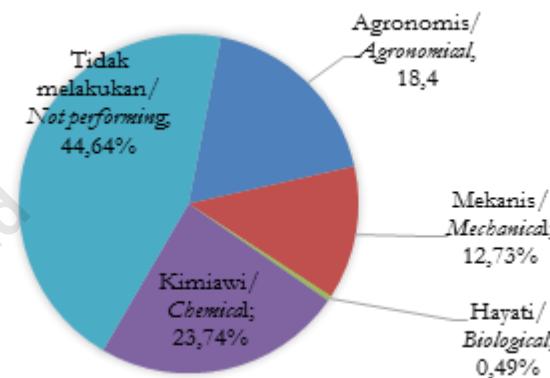
*The number of maize households experienced pest attack was relatively high. It was about 48.82 percent of total maize households. The attack had big impacts on decreasing production/productivity. In addition, 19.54 percent of maize households claimed that pest attack reduced their crops production/productivity for more than 25 percent.*

upaya pengendalian hama/OPT, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT mencapai 44,64 persen dari jumlah total rumah tangga.

Alasan utama rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya. Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan sebanyak 41,65 persen rumah tangga menyatakan bahwa tidak memiliki biaya merupakan alasan utama tidak melakukan pengendalian hama/OPT.

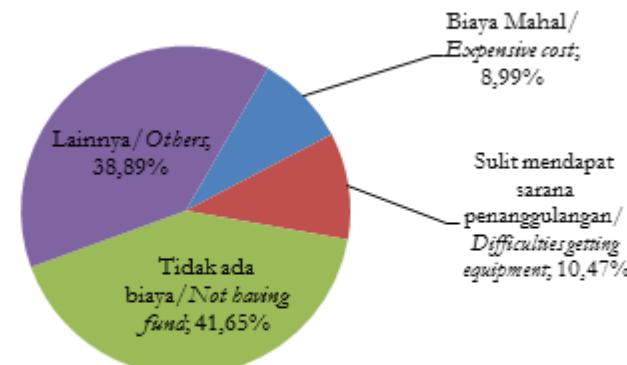
Gambar 15. Persentase Rumah Tangga Jagung menurut Cara Pengendalian Hama/OPT

Figure 15. Percentage of Maize Households by Pest Controll Techniques



Gambar 16. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT

Figure 16. Percentage of Maize Households by Reason Not Applying Pest Control



## Dampak Perubahan Iklim

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dipotret dalam SOUT2017-SPW didasarkan pada persepsi dan apa yang dialami responden selama setahun yang lalu. Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga jagung yang terkena dampak perubahan iklim cukup besar, yakni mencapai 60,53 persen dari jumlah total rumah tangga jagung. Sementara itu, persentase rumah tangga jagung yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 39,47 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah kekeringan dan lainnya. Persentase rumah tangga yang mengalami kekeringan dan faktor lainnya sebagai dampak dari perubahan iklim masing-masing sebesar 34,5 persen dan 12,72 persen.

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak terhadap tanaman jagung yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 59,35 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan tingkat kerusakan tanaman jagung di atas 25 persen.

*Majority of maize households performed pest control (55.36 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. The percentage of maize households not conducting pest control was 44.64 percent of the total number of maize households.*

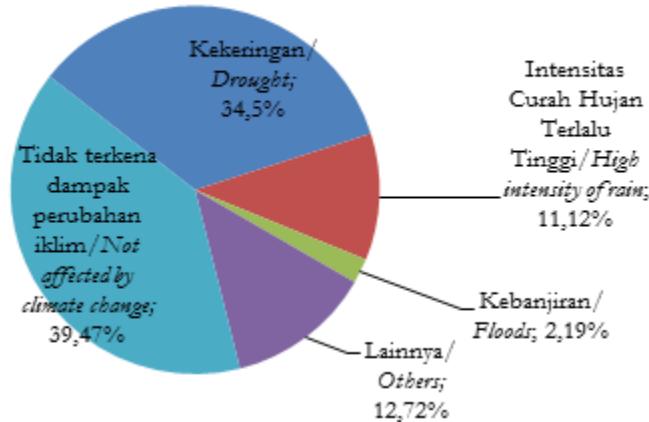
*The survey reveals that about 41.65 percent of maize households did not conduct pest control due to funding constraint.*

### **Impacts of Climate Change or Natural Disaster**

*The impacts of climate change or natural disaster captured in SOUT2017-SPW based on respondents perception on their experiences during last year. The percentage of maize households affected by climate change impacts or natural disaster was about 60.53 percent of the total number of maize households. Meanwhile, about 39.47 percent of the rest claimed that they were not affected by climate change impacts or natural disaster during last year. The type of climate change impacts or natural disasters experienced by households were drought and others. The percentage of households experienced drought and others reason during last year were 34.5 percent and 12.72 percent respectively.*

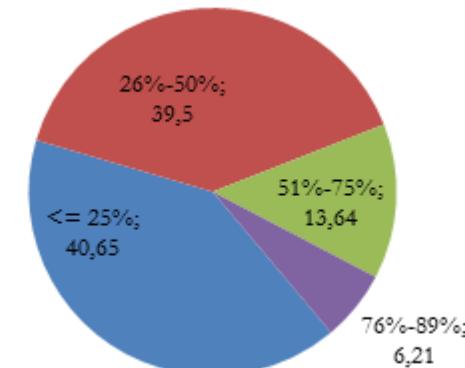
*The impacts of climate change or natural disaster also affected damage on maize cultivated. The survey reveals that about 59.35 percent of maize households claimed that the impacts of climate change or natural disasters caused damage on their maize more than 25 percent.*

**Gambar 17. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**  
**Figure 17. Percentage of Maize Households by Type of Climate Change or Natural Disaster Effect**



Kemitraan usaha pada dasarnya merupakan kerjasama kelembagaan antara entitas usaha skala besar dengan usaha skala kecil yang dijalankan oleh rumah tangga. Kerjasama melalui pola kemitraan sangat bermanfaat dalam menyelesaikan kendala dan persoalan yang dihadapi rumah tangga dalam menjalankan kegiatan usaha tani, seperti ketidakpastian pasar dan harga komoditas produksi petani. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani dapat ditingkatkan.

**Gambar 18. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**  
**Figure 18. Percentage of Maize Households by Level of Impacts of Damage Due to Climate Change or Natural Disaster**



#### **Business Partnership**

*Business partnership is a cooperation between large scale of enterprise and small scale of enterprise operated by households. The cooperation is very useful to handle obstacles faced by households in cultivating maize especially to anticipate price and market uncertainty. This cooperation could improve the farmers welfare.*

*The percentage of maize households involved in business partnership was only 0.65 percent of the total number of maize households.*

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga jagung yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah, yakni hanya 0,65 persen dari jumlah total rumah tangga jagung.

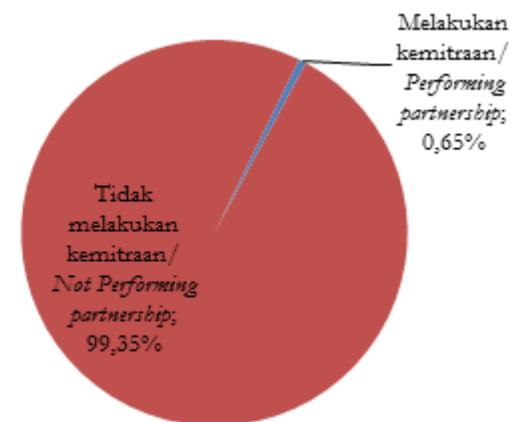
### 3.2. Profil Usaha Tanaman Kedelai

#### Penggunaan Alat/Sarana Usaha

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa sebagian besar petani kedelai menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan. Persentase rumah tangga yang menggunakan tenaga manusia dalam kegiatan pengolahan lahan mencapai 91,54 persen dari total rumah tangga usaha kedelai. Sementara itu, rumah tangga yang menggunakan traktor roda dua mencapai 6,48 persen.

Berdasarkan status penguasaan, sebagian besar rumah tangga kedelai menggunakan traktor dengan cara menyewa untuk melakukan kegiatan pengolahan lahan. Hasil SOUT2017-SPW menunjukkan bahwa persentase rumah tangga menggunakan traktor roda 4 atau lebih dan traktor roda dua dengan cara menyewa adalah masing-masing sebesar 30,69 persen dan 52,58 persen untuk kegiatan pengolahan lahan.

**Gambar 19. Persentase Rumah Tangga Jagung Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**  
*Figure 19. Percentage of Maize Households by Business Partnership at the Time of Enumeration*



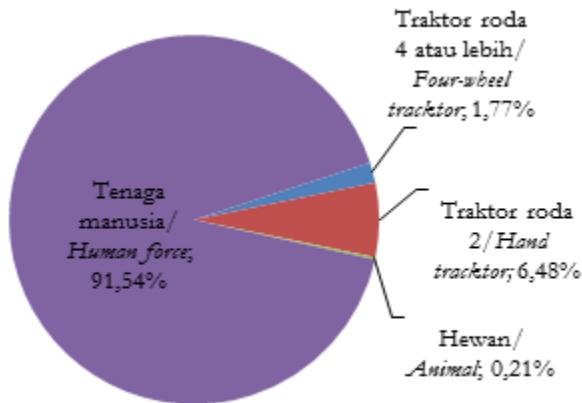
#### 3.2. Profile of Soybean Cultivation

#### Usage of Agricultural Equipments

*Majority of soybean households relied on human force in cultivating soybean, counting for 91.54 percent of the total number of soybean households. While the percentage of households adapted hand tractor in land preparation was only 6.48 percent.*

*Most of the soybean households which adapted tractor used rented machine/equipment in performing land preparation. Moreover, soybean households that used rented four-wheels tractor and hand tractor were 30.69 percent and 52.58 percent respectively.*

**Gambar 20. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alat Sarana Pengolahan Lahan Utama**  
**Figure 20. Percentage of Soybean Households by Main Type of Land Processing Equipment**

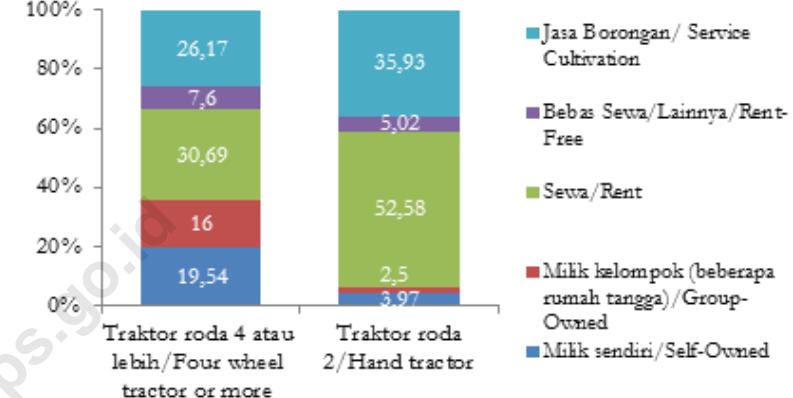


#### Sumber Pembiayaan Kegiatan Usaha Tani

Hasil SOUT2017-SPW menunjukkan bahwa rumah tangga kedelai masih memiliki kesulitan dalam mengakses pinjaman dari bank. Hasil survei memperlihatkan tidak ada rumah tangga (0 persen) yang sebagian besar atau seluruh sumber pinjaman dengan bunganya berasal dari bank. Sebagian besar rumah tangga (70,32 persen) memperoleh pinjaman dengan bunga dari koperasi untuk pembiayaan kegiatan usaha taninya.

Alasan utama sebagian besar rumah tangga sehingga tidak meminjam dari bank adalah tidak memiliki agunan. Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga

**Gambar 21. Persentase Rumah Tangga Kedelai Pengguna Traktor Menurut Status Penguasaan**  
**Figure 21. Percentage of Soybean Households Utilizing Tractor by Ownership Status**



#### Funding Source of Soybean Cultivation

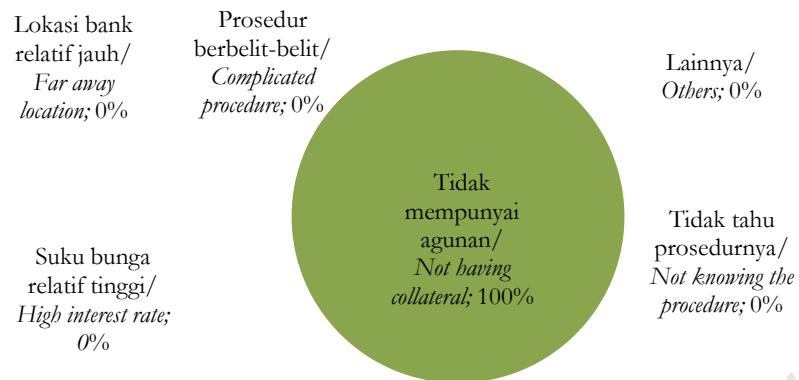
As maize households, soybean households also still had difficulties to acces loans from bank. There were no soybean households borrowed loans with interest from bank (0 percent). Majority of soybean households received loans with interest from cooperation in funding their soybean cultivation (70,32 percent).

The soybean households did not borrow from bank due to not having collateral . Moreover, the percentage of soybean households did not borrow from bank because of these reason was 100 percent.

yang mengalami kendala terkait hal tersebut adalah sebesar 100 persen.

**Gambar 23. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Tidak Meminjam dari Bank**

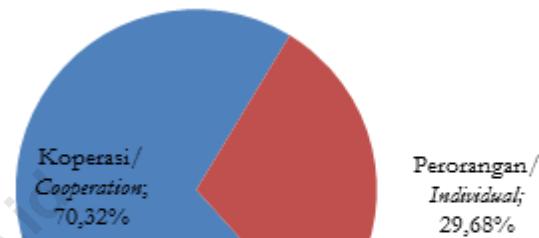
**Figure 23. Percentage of Soybean Households by Reason Not Borrowing from Bank**



## Penggunaan Pupuk

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa sebagian besar rumah tangga kedelai tidak menggunakan pupuk dalam membudidaya tanaman kedelai. Persentase rumah tangga yang tidak menggunakan pupuk mencapai 90,69 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai. Sebagian besar rumah tangga kedelai pengguna pupuk menggunakan pupuk yang tidak bersubsidi (5,18 persen).

**Gambar 22. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Sumber Pinjaman dengan Bunga**  
**Figure 22. Percentage of Soybean Households by Main Source of Loans with Interest**



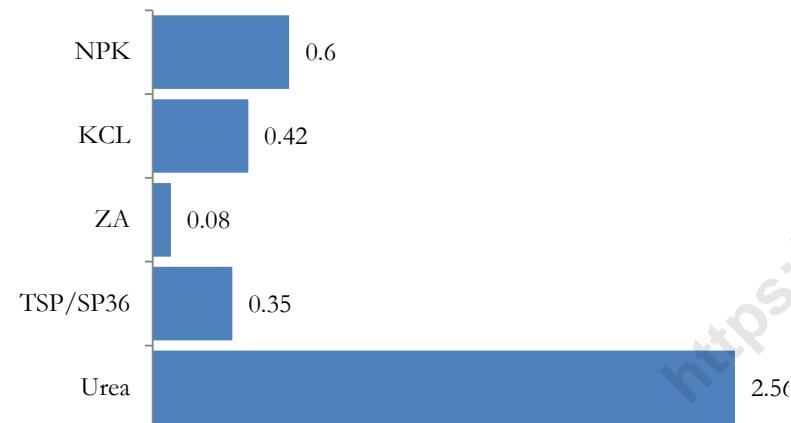
## Fertilizer Use

The majority (90,69 percent) of soybean households did not apply fertilizer. Most of the soybean households used non-subsidized fertilizer (5,18 percent).

The survey shows that the types of inorganic fertilizers used by farmers in cultivating soybean included TSP/SP 36, ZA, KCL, and NPK. The average use of each type of inorganic fertilizer in kilograms per hectare was presented in Figure 26.

Hasil survei menunjukkan bahwa jenis-jenis pupuk anorganik yang biasa digunakan oleh petani untuk usaha tanaman kedelai meliputi pupuk Urea, TSP/SP36, ZA, KCL, dan NPK. Rata-rata penggunaan pupuk anorganik oleh rumah tangga untuk budidaya tanaman kedelai menurut jenis pupuk yang digunakan disajikan pada Gambar 26.

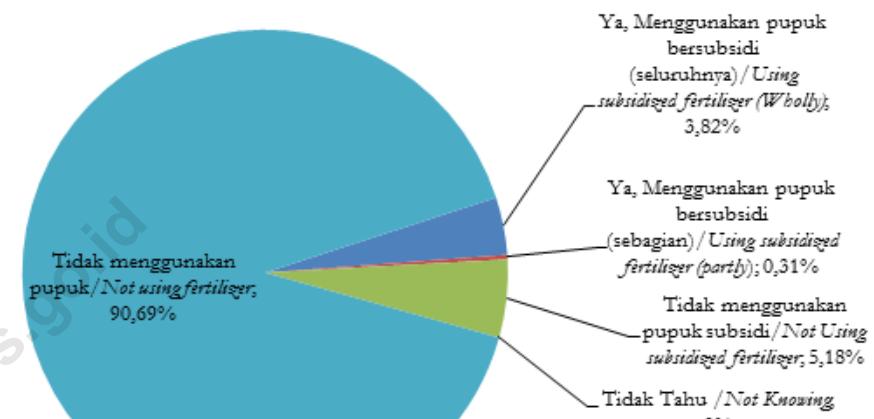
**Gambar 25. Rata-rata Penggunaan Pupuk Per Hektar untuk Budidaya Tanaman Kedelai (kg)**  
**Figure 25. Average of Fertilizer Usage Per Hectar in Cultivating Soybean (kg)**



### Pengendalian Hama/OPT

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa jumlah rumah tangga kedelai yang mengalami serangan hama/OPT relatif besar, yakni mencapai 62,67 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai. Serangan tersebut juga berdampak cukup signifikan terhadap penurunan produktivitas/produksi tanaman kedelai yang

**Gambar 24. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Penggunaan Pupuk**  
**Figure 24. Percentage of Kedelai Households by Fertilizer Use**



### Pest Controlling

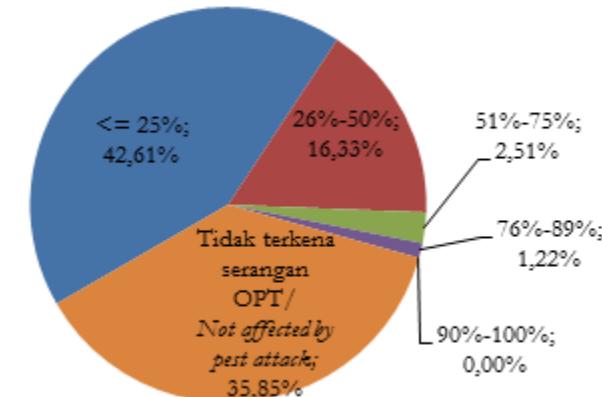
In 2017, about 62.67 percent of soybean households experienced pest attacks. The pest attacks reduced production or productivity. The survey reveals that 20.06 percent of soybean households claimed that the pest attacks has reduced their soybean production or productivity for more than 25 percent during last year.

dibudidayakan rumah tangga. Hasil survei menunjukkan bahwa persentase rumah tangga yang menyatakan bahwa serangan hama/OPT yang dialami telah berdampak pada penurunan produktivitas/produksi di atas 25 persen mencapai 20,06 persen.

Sebagian besar rumah tangga (52,17 persen) yang mengalami telah melakukan upaya pengendalian hama/OPT, baik dengan cara agronomis, mekanis, hayati, maupun kimiawi. Persentase rumah tangga yang tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT mencapai 47,83 persen dari jumlah total rumah tangga yang mengalami serangan hama/OPT.

Salah satu alasan utama rumah tangga tidak melakukan upaya pengendalian adalah tidak memiliki biaya dan alasan lainnya. Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan, sebanyak 12,29 persen rumah tangga menyatakan bahwa ketidakadaan biaya merupakan salah satu alasan utama sehingga mereka tidak melakukan pengendalian hama/OPT, sedangkan 66,65 persen menyatakan alasan lainnya.

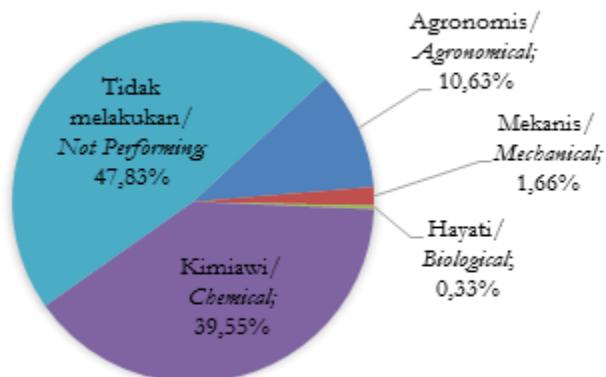
Gambar 26. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Serangan Hama/OPT terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas  
Figure 26. Percentage of Soybean Households by Level of Impact of Production/Productivity Reduction Due to Pest Attack



*The majority of soybean households performed pest control (52.17 percent) either mechanically, agronomically, chemically, or biologically. In fact, the percentage of soybean households did not conduct pest control was relatively high, as much as 47.83 percent of the total number of soybean households.*

*Some soybean households did not perform pest control because of funding constrain and others reason. The survey reveals that about 30.27 percent of soybean households did not conduct pest control due to not having enough fun, meanwhile 66.65 percent due to others reason.*

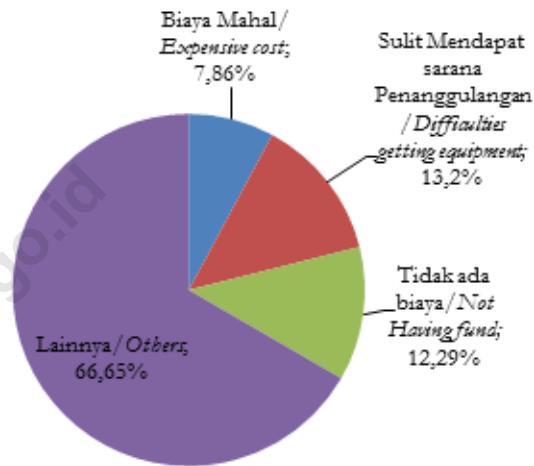
**Gambar 27. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Cara Pengendalian Hama/OPT**  
**Figure 27. Percentage of Soybean Households by Pest Control Techniques**



### Dampak Perubahan Iklim

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga kedelai yang terkena dampak perubahan iklim mencapai 31,5 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai. Sementara itu, persentase rumah tangga kedelai yang tidak terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam mencapai 68,5 persen. Jenis perubahan iklim atau bencana utama yang paling banyak dialami rumah tangga adalah intensitas curah hujan terlalu tinggi dan

**Gambar 28. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Alasan Utama Tidak Melakukan Pengendalian Hama/OPT**  
**Figure 28. Percentage of Soybean Households by Main Reason Not Applying Pest Control**



### Impacts of Climate Change or Natural Disaster

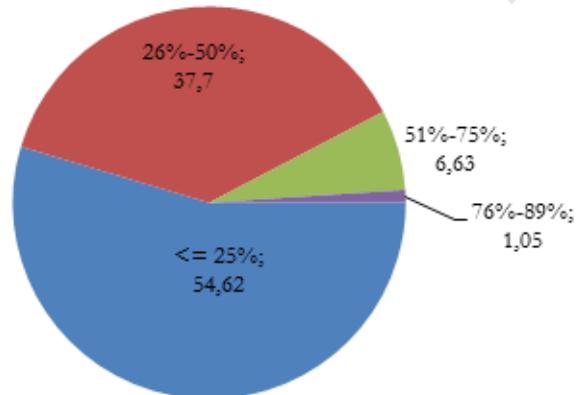
The percentage of soybean households affected by climate change or natural disaster impacts was about 31.5 percent of the total number of soybean households. Moreover, the rest of the households claimed that they were not affected by climate change or natural disaster impacts during last year. The type of climate change or natural disasters impacts experienced by households were high intensity of rain and drought. The percentage of households experienced intensity of rain and drought during last year were 22.45 percent and 4.80 percent

kekeringan. Persentase rumah tangga yang mengalami intensitas curah hujan terlalu tinggi dan kekeringan sebagai dampak dari perubahan iklim masing-masing sebesar 27,19 persen dan 3,11 persen.

Dampak perubahan iklim atau bencana alam yang dialami rumah tangga juga berdampak penurunan produksi/produktivitas tanaman kedelai yang diusahakan rumah tangga. Hasil survei memperlihatkan bahwa sebanyak 45,38 persen rumah tangga, yang mengaku terkena dampak perubahan iklim atau bencana alam, menyatakan bahwa hal tersebut telah mengakibatkan penurunan produktivitas/produksi tanaman kedelai lebih dari 25 persen.

**Gambar 30. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Dampak Perubahan Iklim atau Bencana Alam Terhadap Penurunan Produksi/Produktivitas**

*Figure 31. Percentage of Soybean Households by Level of Impacts of Production/Productivity Reduction Due to Climate Change or Natural Disaster*

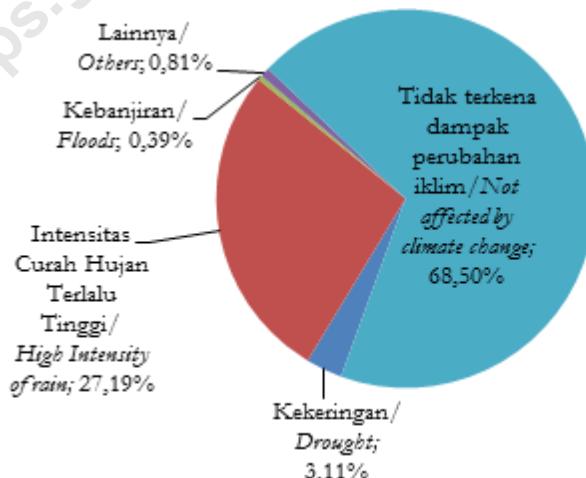


respectively.

*The impacts of climate change or natural disaster caused production or productivity reduction. The result of the survey shows that about 45.38 percent of soybean households claimed that the impacts of climate change or natural disasters reduced their soybean production or productivity for more than 25 percent.*

**Gambar 29. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Jenis Perubahan Iklim atau Bencana Alam yang Dialami**

*Figure 29. Percentage of Soybeds by Type of Climate Change or Natural Disaster Effects*

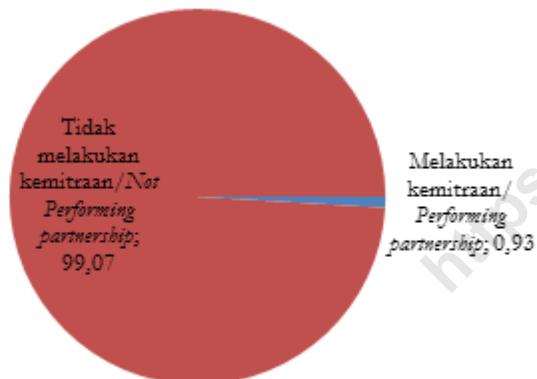


## Kemitraan Usaha Tani

Hasil SOUT2017-SPW memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga kedelai yang melakukan kemitraan usaha sangat rendah, yakni hanya 0,93 persen dari jumlah total rumah tangga kedelai.

**Gambar 31. Persentase Rumah Tangga Kedelai Menurut Kemitraan Usaha Pada Saat Pencacahan**

*Figure 30. Percentage of Kedelai Households by Business Partnership at The Time of Enumeration*



## Business Partnership

The result of SOUT2017-SPW shown that the percentage of soybean households performing business partnership was relatively small. It was only 0.93 percent of the total number of soybean households.

# **STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN JAGUNG DAN KEDELAI**

## **4.1 Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung**

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen jagung sebesar Rp4,61 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman jagung yang terbesar adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencapai 62 persen dari total biaya atau sebesar Rp2,86 juta. Selain itu, biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan benih, yakni masing-masing sebesar 16,55 persen (Rp763,89 ribu) dan 5,93 persen (Rp273,54 ribu) (Gambar 32). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp7,57 juta.

Dalam SOUT2017-SPW upah pekerja dan jasa pertanian yang dikeluarkan petani mencakup tenaga kerja dibayar, tenaga kerja tidak dibayar dan jasa pertanian. Di antara jenis kegiatan tersebut, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk tenaga kerja tidak dibayar. Untuk budidaya satu hektar tanaman jagung, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk tenaga kerja tidak dibayar mencapai Rp2,37 juta per musim tanam atau mencakup 51,49 persen dari total biaya (lihat Tabel 23). Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa budidaya tanaman jagung masih bersifat padat karya. Karena itu, diperlukan upaya serius untuk

# **COSTS STRUCTURE OF MAIZE AND SOYBEAN CULTIVATION**

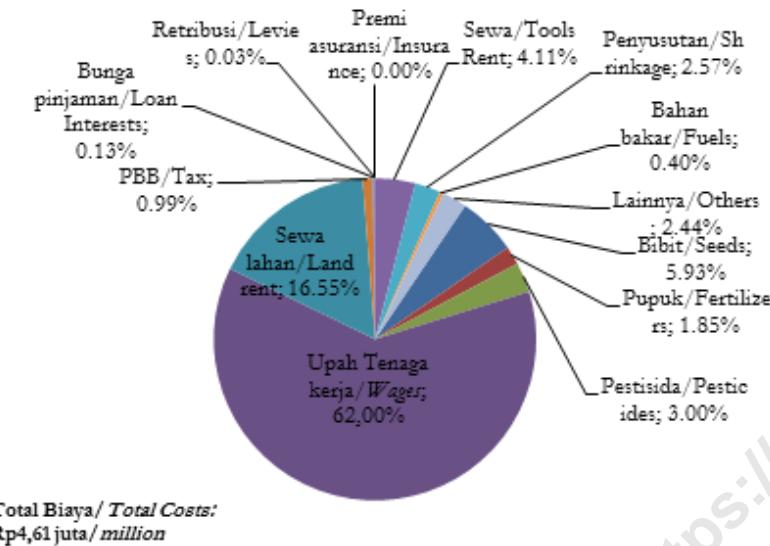
## **4.1 Costs Structure of Maize Cultivation**

*In 2017, the total costs per planting season in cultivating one hectare of maize was Rp4.61 million. The largest component of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, reaching Rp2.86 million or 62 percent of total production costs. Expenditure on land rent and seed was also relatively high as much as 16.55 percent (Rp763.89 thousand) and 5.93 percent (Rp273.54 thousand) of total production costs respectively (see Figure 32). Meanwhile, production value gained from one hectare maize cultivation was Rp7.57 million per planting season.*

*In SOUT2017-SPW, the labor and agricultural services expenditures covered on paid workers, unpaid workers, and agricultural services. Among of those, the largest expenditure was for unpaid workers. Maize households spent on labor wages and agricultural services for unpaid workers as much as Rp2.37 million per hectare per planting season or about 51.49 percent of total production costs. (see Table 23). This confirms that the cultivation of maize is still labor-intensive. Therefore, serious efforts are needed to encourage the mechanization of maize farming systems.*

mendorong mekanisasi sistem pertanian jagung.

**Gambar 32. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Jagung Per Musim Tanam Per hektar**  
**Figure 32. Costs Structure of Maize Cultivation Per Season Per Hectare**



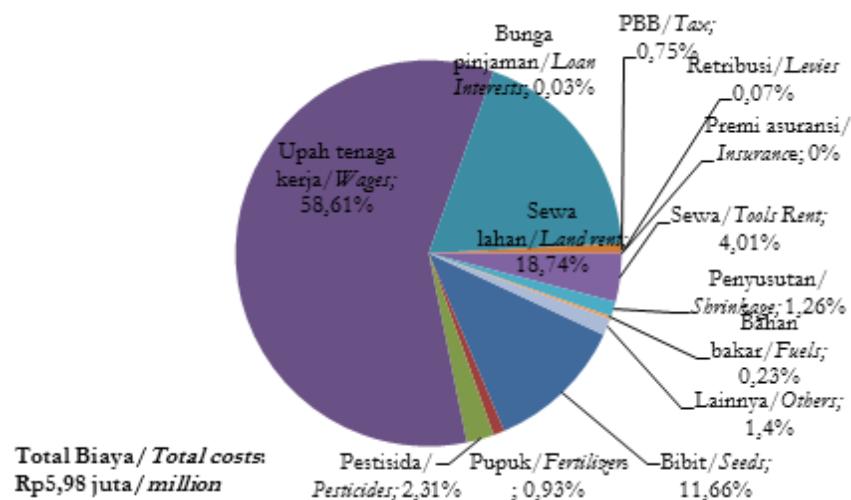
#### 4.2 Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai

Total biaya per musim tanam untuk satu hektar luas panen kedelai sebesar Rp5,98 juta. Komponen biaya produksi usaha tanaman kedelai yang terbesar adalah pengeluaran untuk upah pekerja dan jasa pertanian, yakni mencakup 58,61 persen dari total biaya atau sebesar Rp3,51 juta. Selain itu, biaya produksi yang juga relatif besar adalah pengeluaran untuk sewa lahan dan bibit/benih,

#### 4.2 Cost structure of Soybean Cultivation

The total cost per planting season in cultivating one hectare of soybean was Rp 5.98 million. The largest components of production costs was labor cost (wages) and agricultural services, as much as Rp3.51 million or 58.61 percent of total production costs. Other component of production costs that were also relatively high were expenditure on land rent and seed, as much as 18.74 percent (Rp1.12 million) and 11.66 percent (Rp697.64 thousand) of total production costs respectively (see Figure 33). Meanwhile, production value gained from one hectare soybean cultivation was Rp9.46 million per planting season.

**Gambar 33. Struktur Ongkos Usaha Tanaman Kedelai Per Musim Tanam Per hektar**  
**Figure 33. Costs Structure of Kedelai Cultivation Per Planting Season Per Hectare**



yakni masing-masing sebesar 18,74 persen (Rp 1,12 juta) dan 11,66 persen (Rp 697,64 ribu) (Gambar 33). Nilai produksi per hektar per musim tanam sebesar Rp9,46 juta.

Seperti pada budidaya tanaman jagung, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian yang terbesar adalah untuk tenaga kerja tidak dibayar. Untuk budidaya satu hektar tanaman kedelai, pengeluaran upah pekerja dan jasa pertanian untuk tenaga kerja tidak dibayar mencapai Rp2,67 juta per musim tanam atau mencakup 44,7 persen dari total biaya (lihat Tabel 23). Hal tersebut memberikan konfirmasi bahwa budidaya tanaman kedelai juga masih bersifat padat karya. Karena itu, diperlukan upaya serius untuk mendorong mekanisasi sistem pertanian tanaman kedelai.

*As in soybean cultivation, the largest expenditures related to wages and agricultural services was for unpaid workers. The soybean households spent on labor cost (wages) and agricultural services to unpaid workers as much as Rp2.67 million per hectare per planting season or about 44.7 percent of total production costs. (see Table 23). It confirms that soybean cultivation is still labor-intensive. Therefore, serious efforts are required to encourage the mechanization of soybean farming systems.*

**LAMPIRAN/APPENDIX**



**Lampiran Tabel-Tabel/*List of Appendix Tables***



**Tabel**  
**Table**

**Percentase Petani Tanaman Palawija Menurut Kelompok Umur dan Komoditas**

**1.**

*Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Age Group and Commodity*

<b>Kelompok Umur Age Group</b>	<b>Jagung Maize</b>	<b>Kedelai Soybean</b>	<b>Kacang Tanah Peanut</b>	<b>Kacang Hijau Mungbean</b>	<b>Ubi Kayu Cassava</b>	<b>Ubi Jalar Sweet Potato</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. 10 - 14	-	-	-	0,03	-	-
2. 15 - 19	0,03	-	0,02	-	0,03	0,30
3. 20 - 24	0,72	0,44	0,40	0,91	0,75	1,12
4. 25 - 29	3,11	0,89	3,07	2,50	2,47	1,65
5. 30 - 34	7,26	6,07	6,77	5,38	5,36	5,97
6. 35 - 39	10,15	14,03	9,24	9,64	9,62	9,23
7. 40 – 44	13,88	13,82	12,44	14,09	13,19	10,62
8. 45 – 49	14,71	14,23	11,44	14,37	14,50	15,16
9. ≥ 50	50,14	50,52	56,62	53,08	54,08	55,95
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

\*) Anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas dikategorikan sebagai petani palawija jika anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman palawija di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung resiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu orang petani palawija, petani yang dicakup dalam SPW 2014 adalah petani utama, yakni petani dengan nilai produksi terbesar.

*A member of households who is more than 10 years old is categorized as a secondary food crops farmer if he/she cultivates secondary food crops on land helded by his/her household, and he/she bears business risk upon it (neither being labor nor family worker). If there are more than one farmer in a household, the farmer covered in SPW 2014 is the main farmer, i.e the farmer having the biggest production value.*

**Tabel**  
**Table**

**2. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki dan Komoditas**  
**Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Educational Level and Commodity**

Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki Educational Level	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak/belum tamat SD/Never or Not Yet Completed Primary School	36,52	42,08	42,11	43,93	37,81	40,50
2. SD/Primary School	37,98	33,49	38,77	34,41	38,90	39,71
3. SMP/Junior High School	10,03	12,39	7,13	8,87	10,8	6,80
4. SMA/Senior High School	12,56	10,41	9,20	9,6	9,91	10,28
5. D1/D2/Diploma I/II	0,48	0,47	0,82	0,84	0,39	0,18
6. Akademi/D3/Academy/Diploma III	0,45	-	0,55	0,77	0,40	1,13
7. D4/S1/Diploma IV/Under Graduate School	1,88	1,16	1,26	1,52	1,66	1,40
8. S2/S3/Graduate School	0,10	-	0,16	0,06	0,13	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**3. Persentase Petani Tanaman Palawija Menurut Jenis Bantuan Usaha yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah/Pemda dan Komoditas**  
**Percentage of Secondary Food Crops Farmers by Type of Assistance Most Needed from Government and Commodity**

Jenis Bantuan Usaha yang Paling Dibutuhkan dari Pemerintah/Pemda Type of Assistance Most Needed from Government	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Benih/Bibit/Seed	26,46	49,70	35,8	27,53	8,57	9,83
2. Pupuk/Fertilizers	37,42	20,62	26,46	21,35	27,83	35,97
3. Pestisida/Pengendali Hama/OPT/Pesticides	15,37	10,22	18,37	31,96	20,22	15,21
4. Pinjaman Modal dari Bank Tanpa Agunan/Loans from Bank without Collateral	5,56	7,08	3,62	5,92	11,60	8,39
5. Pinjaman Modal dari Bank dengan Subsidi Bunga/Loans from Bank with Interest Subsidy	1,51	0,16	2,31	1,92	2,33	1,90
6. Jaminan harga seperti HPP dan HBP/Price Warranty	2,85	2,46	2,15	2,89	6,34	4,14
7. Penyuluhan teknik budidaya/ Training/Coaching of Cultivation Technique	2,42	0,62	4,00	2,88	10,25	12,04
8. Lainnya/Others	7,26	9,14	6,59	5,13	7,81	8,21
9. Tidak Membutuhkan Bantuan/Do not Need Assistances	1,15	-	0,70	0,42	5,05	4,31
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**4.a. Persentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
**Percentage of Maize Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year**

<b>Jenis Bantuan</b> <b>Type of Assistance</b>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <b>Receiving Free Assistance</b>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <b>Receiving Price Subsidy Assistance</b>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <b>Not Receiving Assistance</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bibit/Benih/Seed	93,84	1,08	5,08	<b>100</b>
2. Pupuk/Fertilizer	10,79	21,73	67,48	<b>100</b>
3. Pestisida/Pesticide	4,01	1,55	94,44	<b>100</b>
4. Alsintan untuk rumah tangga/Agricultural equipments for household	0,43	0,49	99,08	<b>100</b>
5. Alsintan untuk kelompok/Agricultural equipments for farmer group	10,78	0,84	88,38	<b>100</b>
6. Pembiayaan/Funding	0,24	0,38	99,38	<b>100</b>
7. Lainnya/Others	0,19	-	99,81	<b>100</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.b. Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Soybean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

<b>Jenis Bantuan</b> <i>Type of Assistance</i>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <i>Receiving Free Assistance</i>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <i>Not Receiving Assistance</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bibit/Benih/Seed	96,32	1,23	2,45	<b>100</b>
2. Pupuk/Fertilizer	12,55	11,53	75,92	<b>100</b>
3. Pestisida/Pesticide	40,27	-	59,73	<b>100</b>
4. Alsintan untuk rumah tangga/Agricultural equipments for household	-	-	100	<b>100</b>
5. Alsintan untuk kelompok/Agricultural equipments for farmer group	6,84	9,23	83,93	<b>100</b>
6. 6. Pembiayaan/Funding	-	-	100	<b>100</b>
7. 7. Lainnya/Others	-	-	100	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**4.c.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
**Percentage of Peanut Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year**

<b>Jenis Bantuan</b> <b>Type of Assistance</b>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <b>Receiving Free Assistance</b>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <b>Receiving Price Subsidy Assistance</b>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <b>Not Receiving Assistance</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bibit/Benih/Seed	35,90	2,38	61,72	<b>100</b>
2. Pupuk/Fertilizer	27,17	20,98	51,85	<b>100</b>
3. Pestisida/Pesticide	1,10	1,92	96,98	<b>100</b>
4. Alsintan untuk rumah tangga/Agricultural equipments for household	4,52	-	95,48	<b>100</b>
5. Alsintan untuk kelompok/Agricultural equipments for farmer group	10,40	10,85	78,75	<b>100</b>
6. Pembiayaan/Funding	-	0,68	99,32	<b>100</b>
7. Lainnya/Others	-	-	100	<b>100</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.d.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Mungbean Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

<b>Jenis Bantuan</b> <i>Type of Assistance</i>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <i>Receiving Free Assistance</i>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <i>Not Receiving Assistance</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bibit/Benih/Seed	69,56	1,59	28,85	<b>100</b>
2. Pupuk/Fertilizer	16,47	24,27	59,26	<b>100</b>
3. Pestisida/Pesticide	9,92	1,32	88,76	<b>100</b>
4. Alsintan untuk rumah tangga/Agricultural equipments for household	1,69	-	98,31	<b>100</b>
5. Alsintan untuk kelompok/Agricultural equipments for farmer group	5,35	8,25	86,40	<b>100</b>
6. Pembiayaan/Funding	-	-	100	<b>100</b>
7. Lainnya/Others	1,23	-	98,77	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**4.e. Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
**Percentage of Cassava Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year**

<b>Jenis Bantuan</b> <b>Type of Assistance</b>	<b>Menerima bantuan gratis</b> <b>Receiving Free Assistance</b>	<b>Menerima bantuan subsidi harga</b> <b>Receiving Price Subsidy Assistance</b>	<b>Tidak menerima bantuan</b> <b>Not Receiving Assistance</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bibit/Benih/Seed	22,46	-	77,54	<b>100</b>
2. Pupuk/Fertilizer	45,71	16,80	37,49	<b>100</b>
3. Pestisida/Pesticide	-	-	100	<b>100</b>
4. Alsintan untuk rumah tangga/Agricultural equipments for household	-	-	100	<b>100</b>
5. Alsintan untuk kelompok/Agricultural equipments for farmer group	28,16	-	71,84	<b>100</b>
6. Pembiayaan/Funding	-	-	100	<b>100</b>
7. Lainnya/Others	0,84	-	99,16	<b>100</b>

**Tabel**  
*Table*

**4.f. Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Bantuan yang Diterima dari Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Sweet Potato Households by Type of Assistance Received from Government during Last Year*

Jenis Bantuan <i>Type of Assistance</i>	Menerima bantuan gratis <i>Receiving Free Assistance</i>	Menerima bantuan subsidi harga <i>Receiving Price Subsidy Assistance</i>	Tidak menerima bantuan <i>Not Receiving Assistance</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bibit/Benih/Seed	24,79	18,84	56,37	100
2. Pupuk/Fertilizer	18,84	73,36	7,80	100
3. Pestisida/Pesticide	-	-	100	100
4. Alsintan untuk rumah tangga/Agricultural equipments for household	1,85	-	98,15	100
5. Alsintan untuk kelompok/Agricultural equipments for farmer group	-	-	100	100
6. Pembiayaan/Funding	-	-	100	100
7. Lainnya/Others	-	-	100	100

**Tabel**  
**Table**

**5.a.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Jagung Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Maize Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan Type of Training/Coaching</b>	<b>Menerima penyuluhan Receiving Training/Coaching</b>	<b>Tidak menerima penyuluhan Not Receiving Training/Coaching</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	98,03	1,97	<b>100</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	66,41	33,59	<b>100</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	34,41	65,59	<b>100</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	25,66	74,34	<b>100</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	16,85	83,15	<b>100</b>
6. Lainnya/ <i>Others</i>	1,11	98,89	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**5.b.**

**Persentase Rumah Tangga Usaha Kedelai Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Soybean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	92,07	7,93	<b>100</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	62,35	37,65	<b>100</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	36,67	63,33	<b>100</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	18,36	81,64	<b>100</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	1,13	98,87	<b>100</b>
6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**5.c.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Peanut Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	99,20	0,80	<b>100</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	69,38	30,62	<b>100</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	27,80	72,20	<b>100</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	20,72	79,28	<b>100</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	14,31	85,69	<b>100</b>
6. Lainnya/Others	-	100	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**5.d.**

**Persentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Mungbean Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	83,66	16,34	<b>100</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	73,79	26,21	<b>100</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	25,61	74,39	<b>100</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	36,46	63,54	<b>100</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	9,14	90,86	<b>100</b>
6. Lainnya/ <i>Others</i>	0,33	99,67	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**5.e.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Cassava Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	92,34	7,66	<b>100</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	62,76	37,24	<b>100</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	21,24	78,76	<b>100</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	25,47	74,53	<b>100</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	8,86	91,14	<b>100</b>
6. Lainnya/Others	1,27	98,73	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**5.f.**

**Persentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar Menurut Jenis Penyuluhan yang Diterima dari PPL/POPT/Dinas Pertanian/Pemerintah Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Sweet Potato Households by Type of Training/Coaching Received from Field Counselor/Pest Controller/Government during Last Year*

<b>Jenis Penyuluhan</b> <i>Type of Training/Coaching</i>	<b>Menerima penyuluhan</b> <i>Receiving Training/Coaching</i>	<b>Tidak menerima penyuluhan</b> <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teknik budidaya/ <i>Cultivation Technique</i>	93,42	6,58	<b>100</b>
2. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	77,21	22,79	<b>100</b>
3. Pemasaran/ penjualan hasil/ <i>Product Marketing</i>	41,41	58,59	<b>100</b>
4. Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen/ <i>Effort to reduce post-harvesting losses</i>	23,77	76,23	<b>100</b>
5. Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman/ <i>Funding</i>	6,66	93,34	<b>100</b>
6. Lainnya/ <i>Others</i>	-	100	<b>100</b>

Tabel  
Table

6.a.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Jagung yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Jagung Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Maize Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

Sumber penyuluhan <i>Source of Training/Coaching</i>	Menerima penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak menerima penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	91,53	8,47	100
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	22,72	77,28	100
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	44,97	55,03	100
4. Lainnya/Others	6,31	93,69	100

**Tabel**  
*Table*

**6.b.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Kedelai yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kedelai Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Soybean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan Source of Training/Coaching</b>	<b>Menerima penyuluhan Receiving Training/Coaching</b>	<b>Tidak menerima penyuluhan Not Receiving Training/Coaching</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	100	-	<b>100</b>
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	27,89	72,11	<b>100</b>
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	37,85	62,15	<b>100</b>
4. Lainnya/Others	0,68	99,32	<b>100</b>

Tabel  
Table

6.c.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Tanah yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Peanut Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

Sumber penyuluhan <i>Source of Training/Coaching</i>	Menerima penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak menerima penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	80,87	19,13	100
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	12,37	87,63	100
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	34,10	65,90	100
4. Lainnya/Others	12,15	87,85	100

**Tabel**  
*Table*

**6.d.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Kacang Hijau yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Mungbean Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan Source of Training/Coaching</b>	<b>Menerima penyuluhan Receiving Training/Coaching</b>	<b>Tidak menerima penyuluhan Not Receiving Training/Coaching</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	83,74	16,26	<b>100</b>
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	11,58	88,42	<b>100</b>
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	39,10	60,90	<b>100</b>
4. Lainnya/Others	8,06	91,94	<b>100</b>

Tabel  
Table

6.e.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Kayu yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Cassava Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

Sumber penyuluhan <i>Source of Training/Coaching</i>	Menerima penyuluhan <i>Receiving Training/Coaching</i>	Tidak menerima penyuluhan <i>Not Receiving Training/Coaching</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	87,68	12,32	100
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	21,30	78,70	100
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	37,40	62,60	100
4. Lainnya/Others	10,05	89,95	100

**Tabel**  
*Table*

**6.f.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Ubi Jalar yang Memperoleh Penyuluhan/Bimbingan Mengenai Pengelolaan Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Sumber Penyuluhan yang Diterima Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Sweet Potato Households Receiving Training/Coaching by Source of Training/Coaching during Last Year*

<b>Sumber penyuluhan Source of Training/Coaching</b>	<b>Menerima penyuluhan Receiving Training/Coaching</b>	<b>Tidak menerima penyuluhan Not Receiving Training/Coaching</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)/ <i>Field Counselor</i>	83,11	16,89	<b>100</b>
2. Pengendali OPT (POPT)/ <i>Pest Controller</i>	14,13	85,87	<b>100</b>
3. Dinas Pertanian terkait/pemerintah/ <i>Government</i>	72,22	27,78	<b>100</b>
4. Lainnya/Others	11,74	88,26	<b>100</b>

Tabel  
Table

7.a.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Maize Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen Production Use	Tidak No	Ya Yes					Jumlah Total
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/Sold/bartered	72,45	3,88	8,33	9,04	4,19	2,11	100
2. Konsumsi rumah tangga/Household Consumption	3,20	6,86	10,52	20,56	41,09	17,77	100
3. Diberikan kepada pihak lain/Given to others	59,91	36,35	3,43	0,25	0,03	0,03	100
4. Lainnya/Others	30,18	54,46	10,98	2,68	1,27	0,43	100

Tabel  
Table

**7.b. Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Soybean Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen Production Use	Tidak No	Ya Yes					Jumlah Total
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/Sold/bartered	2,80	0,69	0,85	8,99	56,12	30,55	100
2. Konsumsi rumah tangga/Household Consumption	31,69	59,46	4,63	1,37	1,89	0,96	100
3. Diberikan kepada pihak lain/Given to others	76,93	22,46	0,55	0,06	-	-	100
4. Lainnya/Others	73	26,15	0,29	0,27	0,29	-	100

Tabel  
Table

7.c.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Peanut Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen Production Use	Tidak No	Ya Yes					Jumlah Total
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/Sold/bartered	10,82	0,88	4,44	28,63	52,06	3,17	100
2. Konsumsi rumah tangga/Household Consumption	10,84	59,72	16,47	4,52	4,92	3,53	100
3. Diberikan kepada pihak lain/Given to others	49,65	47	2,77	0,50	0,03	0,05	100
4. Lainnya/Others	45,05	46,77	6,86	0,73	0,35	0,24	100

**Tabel**  
**Table**

**7.d.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Mungbean Households by Production Use during Last Year*

<b>Penggunaan Hasil Panen</b> <i>Production Use</i>	<b>Tidak</b> <i>No</i>	<b>Ya</b> <i>Yes</i>					<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
		<b>1%-24,99%</b>	<b>25%-49,99%</b>	<b>50%-74,99%</b>	<b>75%-99,99%</b>	<b>100%</b>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/Sold/bartered	26,75	1	3,05	23,36	41,40	4,44	<b>100</b>
2. Konsumsi rumah tangga/Household Consumption	8,13	46,42	16,12	3,76	13,57	12	<b>100</b>
3. Diberikan kepada pihak lain/Given to others	60,73	37,88	1,14	0,25	-	-	<b>100</b>
4. Lainnya/Others	58,65	38,3	2,23	0,25	0,43	0,14	<b>100</b>

Tabel  
Table

7.e.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Cassava Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen Production Use	Tidak No	Ya Yes					Jumlah Total
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/Sold/bartered	55,33	9,89	11,88	13,59	8,74	0,57	100
2. Konsumsi rumah tangga/Household Consumption	0,78	24,91	27,08	23,37	18,86	5	100
3. Diberikan kepada pihak lain/Given to others	46,55	49,61	3,35	0,49	-	-	100
4. Lainnya/Others	13,59	40,25	24,04	16,04	6,04	0,04	100

**Tabel**  
*Table*

**7.f.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Penggunaan Hasil Panen Selama Setahun yang Lalu**  
*Percentage of Sweet Potato Households by Production Use during Last Year*

Penggunaan Hasil Panen <i>Production Use</i>	Tidak No	Ya Yes					Jumlah Total
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Dijual/barter/Sold/bartered	59,10	1,98	7,40	17,34	12,80	1,38	100
2. Konsumsi rumah tangga/Household Consumption	1,44	22,99	11,28	22,76	22,80	18,73	100
3. Diberikan kepada pihak lain/Given to others	52,67	42,12	4,93	0,28	-	-	100
4. Lainnya/Others	45,57	37,82	13,24	2,73	0,64	-	100

Tabel  
Table

8a.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year*

<b>Status Penguasaan Menurut Komoditas</b> <i>Main Agricultural Equipments Ownership</i>	<b>Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama</b> <i>Main Type of Land Processing Equipments</i>		
	<b>Traktor Roda 4 atau lebih</b> <i>Four Wheels Tractor or more</i>	<b>Traktor roda 2</b> <i>Hand tractor</i>	<b>Hewan</b> <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>a. Jagung/Maize</b>			
Milik sendiri/Self-Owned	4,40	18,48	100
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/Group-Owned	5,86	-	-
Sewa/Rent	52,42	34,94	-
Bebas Sewa/Lainnya/Rent-Free	-	-	-
Jasa Borongan	37,32	46,58	-
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>b. Kedelai/Soybean</b>			
Milik sendiri/Self-Owned	19,54	3,97	80,73
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/Group-Owned	16	2,50	-
Sewa/Rent	30,69	52,58	19,27
Bebas Sewa/Lainnya/Rent-Free	7,60	5,02	-
Jasa Borongan	26,17	35,93	-
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel  
Table**

**8b.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu (Lanjutan)**

*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year (Cont.)*

<b>Status Penguasaan Menurut Komoditas</b> <i>Main Agricultural Equipments Ownership</i>	<b>Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama</b> <i>Main Type of Land Processing Equipments</i>		
	<b>Traktor Roda 4 atau lebih</b> <i>Four Wheels Tractor or more</i>	<b>Traktor roda 2</b> <i>Hand tractor</i>	<b>Hewan</b> <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>c. Kacang Tanah/Peanut</b>			
Milik sendiri/Self-Owned	22,17	3,21	-
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/Group-Owned	7,99	-	-
Sewa/Rent	21,23	36,95	-
Bebas Sewa/Lainnya/Rent-Free	8,85	5,56	-
Jasa Borongan	39,76	54,28	-
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	-
<b>d. Kacang Hijau/Mungbean</b>			
Milik sendiri/Self-Owned	5,87	-	-
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/Group-Owned	16,07	13,99	-
Sewa/Rent	15,92	29,86	-
Bebas Sewa/Lainnya/Rent-Free	8,74	24,82	-
Jasa Borongan	53,40	31,33	100
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel  
Table

8c.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Komoditas, Status Penguasaan Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama, dan Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama Selama Setahun yang Lalu (Lanjutan)**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity, Main Agricultural Equipments Ownership, and Main Type of Land Processing Equipments during Last Year (Cont.)*

<b>Status Penguasaan Menurut Komoditas</b> <i>Main Agricultural Equipments Ownership</i>	<b>Jenis Alat/Sarana Pengolahan Lahan yang Utama</b> <i>Main Type of Land Processing Equipments</i>		
	<b>Traktor Roda 4 atau lebih</b> <i>Four Wheels Tractor or more</i>	<b>Traktor roda 2</b> <i>Hand tractor</i>	<b>Hewan</b> <i>Animal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>e. Ubi Kayu/Cassava</b>			
Milik sendiri/Self-Owned	2,46	-	-
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/Group-Owned	11,46	-	-
Sewa/Rent	18,73	100	-
Bebas Sewa/Lainnya/Rent-Free	-	-	-
Jasa Borongan	67,35	-	-
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	-
<b>f. Ubi Jalar/Sweet Potato</b>			
Milik sendiri/Self-Owned	8,11	0,43	100
Milik kelompok (beberapa rumah tangga)/Group-Owned	10,01	6,28	-
Sewa/Rent	43,75	35,48	-
Bebas Sewa/Lainnya/Rent-Free	3,62	6,69	-
Jasa Borongan	34,51	51,12	-
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel  
Table

9.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Palawija Menurut Jenis Lahan, Status Penguasaan Lahan untuk Budidaya, Sistem Penanaman, dan Komoditas**

*Percentage of Secondary Food Crops Households by Type of Land, Land Ownership, Planting System, and Commodity*

Uraian Descriptions	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>a. Jenis lahan/<i>Type of Land</i></b>						
Sawah Irigasi/Irrigated Wetland	1,60	33,14	2,72	2,27	0,79	1,91
Sawah Non-irigasi/Non-irrigated Wetland	2,32	8,48	1,28	3,34	0,51	2,16
Bukan sawah/ <i>Dryland</i>	96,08	58,38	96	94,39	98,70	95,93
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>b. Status Penguasaan Lahan/<i>Land Ownership</i></b>						
Milik Sendiri/ <i>Self-Owned</i>	88,58	81,12	83,34	88,60	90,02	84,27
Sewa/ <i>Rent</i>	1,27	3,14	2,41	0,82	0,59	5,56
Bebas sewa/lainnya/ <i>Others</i>	10,15	15,74	14,25	10,58	9,39	10,17
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Sistem Penanaman/<i>Planting System</i></b>						
c. Tunggal/ <i>Monocultur/single crop</i>	36,68	61,94	49,41	58,16	14,01	18,15
Tumpang sari/tanaman sela/campuran/ <i>Mix crops</i>	63,12	38,06	50,52	41,84	85,86	81,76
Surjan	0,20	-	0,07	-	0,13	0,09
<b>Total/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel**  
**Table**

**10. Rata-rata Penggunaan Pupuk Tanaman Palawija Per Hektar Per Musim Tanam Menurut Jenis Pupuk dan Komoditas (kg)**  
**Average of Fertilizer Used on Secondary Food Crops Per Hectare Per Planting Season by Type of Fertilizer and Commodity (kg)**

Jenis Pupuk Type of Fertilizer	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Urea	20,39	2,56	2,43	0,22	0,03	1,91
2. TSP/SP36	2,27	0,35	0,26	0,11	0,01	0,96
3. ZA	0,01	0,08	0,01	0,01	0,01	0,01
4. KCL	1,49	0,42	0,01	0,15	0,01	0,01
5. NPK	11,22	0,6	0,31	0,17	0,03	0,81
6. Pupuk Organik Bersertifikat	2,70	0,01	1,31	0,02	0,01	0,01
7. Pupuk Organik tidak Bersertifikat	2,70	0,01	1,31	0,02	0,01	0,01

**Tabel**  
**Table**

**11. Persentase Rumah Tangga Palawija Menurut Sumber Utama benih yang Digunakan dan Komoditas**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Seed and Commodity*

Sumber Utama Benih Main Source of Seed	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pembelian/Purchasing	15,18	12,04	17,25	22,28	0,79	2,07
2. Hasil penangkaran sendiri/ <i>Result of own cultivation</i>	2,37	0,19	9,15	9,52	6,23	2,65
3. Hasil budidaya sendiri/ <i>Result of own captivity</i>	30,23	38,67	72,03	65,68	90,38	89,10
4. Lainnya/Others	52,22	49,10	1,57	2,52	2,60	6,18
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel  
Table

12.

**Percentase Rumah Tangga Palawija Menurut Golongan Produktivitas dan Komoditas (ku/ha)**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Class of Productivity and Commodity (qu/ha)*

Golongan Produktivitas <i>Class of Productivity</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. < 30	86,76	99,53	97,77	99,53	34,21	50,24
2. 30-39,99	6,16	0,47	2,05	0,41	8,03	9,33
3. 40-49,99	3,65	-	0,18	0,06	6,70	12,47
4. 50-59,99	1,80	-	-	-	18,04	8,29
5. ≥ 60	1,63	-	-	-	33,02	19,67
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Tabel  
Table13. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)  
Average Paid Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan lahan/ <i>Land Processing</i>	2,84	4,19	4,88	3,59	5,33	3,81
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	1,69	8,64	2,24	3,51	1,73	1,40
3. Pemeliharaan/penyiangan/ <i>Maintenance</i>	2,10	1,76	4,32	3,72	4,29	2,64
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,08	0	0,03	0,09	0,08	0
5. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,06	0,10	0,06	0,07	0,05	0,02
6. Pemanenan sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting</i>	1,69	8,94	3,83	5,30	1,17	1,15
7. Pengangkutan/Yields Transportation	0,32	0,32	0,17	0,71	0,35	0,20
<b>Seluruh kegiatan/Overall activities</b>	<b>8,78</b>	<b>23,95</b>	<b>15,53</b>	<b>16,99</b>	<b>13</b>	<b>9,22</b>

Tabel  
Table

14.

**Rata-rata Banyaknya Pekerja Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan lahan/ <i>Land Processing</i>	5,48	0,53	15,44	2,03	16,88	7,45
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	3,39	8,88	5,29	2,32	6,47	3,09
3. Pemeliharaan/penyiangan/ <i>Maintenance</i>	6,11	0,31	13,04	2,37	8,94	6,78
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	0,03	0	0	0,03	0	0
5. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	0,07	0,04	0,06	0,04	0,02	0
6. Pemanenan sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting</i>	3,37	10,47	8,42	3,02	1,89	2,84
7. Pengangkutan/Yields <i>Transportation</i>	0,56	0,13	0,04	0,35	0,13	0,21
<b>Seluruh kegiatan/Overall activities</b>	<b>19,01</b>	<b>20,36</b>	<b>42,29</b>	<b>10,16</b>	<b>34,33</b>	<b>20,37</b>

**Tabel**  
**Table**

**15. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis Kegiatan dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
**Average Paid and Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Type of Activity and Commodity (man-days)**

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengolahan lahan/ <i>Land Processing</i>	19,98	17,55	23,14	19,09	26,65	41,58
2. Penanaman dan penyulaman/ <i>Planting and Insertion</i>	12,63	16,75	19,45	17,15	13,31	16,37
3. Pemeliharaan/penyiangan/ <i>Maintenance</i>	24,43	21,55	31,12	23,79	26,58	36,93
4. Pemupukan/ <i>Fertilizing</i>	1,18	0,25	0,33	0,24	0,14	0,16
5. Pengendalian hama/OPT/ <i>Pest Controlling</i>	2,42	0,91	3,03	1,79	1,63	1,07
6. Pemanenan sampai dengan produksi kualitas GKP/ <i>Harvesting</i>	16,6	20,29	35,63	26,24	20,01	24,59
7. Pengangkutan/Yields Transportation	5,96	3,05	5,89	5,35	9,56	9,88
<b>Seluruh kegiatan/Overall activities</b>	<b>83,2</b>	<b>80,35</b>	<b>118,59</b>	<b>93,65</b>	<b>97,88</b>	<b>130,58</b>

Tabel  
Table

**16. Rata-rata Banyaknya Pekerja Dibayar dan Tidak Dibayar/Keluarga Per Musim Tanam Per Hektar Usaha Tanaman Palawija Menurut Jenis kelamin Pekerja dan Komoditas (Hari Orang Kerja/HOK)**  
*Average Paid Workers and Unpaid/ Family Workers Per Planting Season Per Hectare in Secondary Food Crops Cultivation by Sex and Commodity (man-days)*

Uraian Descriptions	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1. Pekerja Dibayar/Paid Workers</b>						
- Laki-laki/Men	393,31	647,34	432,49	602,93	577,23	368,05
- Perempuan/Women	447,21	753,69	969,23	746,17	629,5	480,61
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	840,52	1 401,03	1 401,72	1 349,1	1 206,73	848,66
<b>2. Pekerja Tidak Dibayar/Unpaid/ Family Workers</b>						
- Laki-laki/Men	3 970,6	3 521,79	5 178,93	4 029,18	4 856,86	5 708,74
- Perempuan/Women	3 508,96	3 111,49	5 279,26	3 987,15	3 723,86	6 501,37
- Laki-Laki + Perempuan/Men + Women	7 479,56	6 633,28	10 458,19	8 016,33	8 580,72	12 210,11

**Tabel**  
**Table**

**17a.**

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Selama Setahun yang Lalu**

*Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity and Source of Funding during Last Year*

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas Source of Funding by Commodity	Tidak Menggunakan Not Using	Menggunakan Using					Jumlah Total	
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>a. Jagung/Maize</b>								
Biaya sendiri/Self-owned cost	0,15	0,09	0,47	0,79	0,88	97,62	<b>100</b>	
Pinjaman dengan bunga/Loans with interest	98,21	0,34	0,68	0,54	0,08	0,15	<b>100</b>	
Pinjaman tanpa bunga/Loans without interest	99,34	0,39	0,11	0,15	-	0,01	<b>100</b>	
<b>b. Kedelai/Soybean</b>								
Biaya sendiri/Self-owned cost	-	-	-	0,12	1,03	98,85	<b>100</b>	
Pinjaman dengan bunga/Loans with interest	98,97	0,82	0,21	-	-	-	<b>100</b>	
Pinjaman tanpa bunga/Loans without interest	99,88	-	0,12	-	-	-	<b>100</b>	
<b>c. Kacang Tanah/Peanut</b>								
Biaya sendiri/Self-owned cost	0,25	0,46	0,88	1,11	1,87	95,43	<b>100</b>	
Pinjaman dengan bunga/Loans with interest	96,12	1,16	0,88	1,17	0,48	0,19	<b>100</b>	
Pinjaman tanpa bunga/Loans without interest	99,28	0,28	0,23	0,1	0,05	0,06	<b>100</b>	

Tabel  
Table

17b.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Komoditas dan Sumber Pembiayaan Selama Setahun yang Lalu (Lanjutan)***Percentage of Secondary Food Crops Households by Commodity and Source of Funding during Last Year (Cont.)*

Sumber Pembiayaan Menurut Komoditas Source of Funding by Commodity	Tidak Menggunakan Not Using	Menggunakan Using					Jumlah Total	
		1%-24,99%	25%-49,99%	50%-74,99%	75%-99,99%	100%		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>d. Kacang Hijau/Mungbean</b>								
Biaya sendiri/Self-owned cost	-	0,10	0,42	1,48	1,33	96,67	<b>100</b>	
Pinjaman dengan bunga/Loans with interest	97,48	0,46	0,96	0,94	0,16	-	<b>100</b>	
Pinjaman tanpa bunga/Loans without interest	99,19	0,22	0,49	0,10	-	-	<b>100</b>	
<b>e. Ubi Kayu/Cassava</b>								
Biaya sendiri/Self-owned cost	0,22	-	0,03	0,43	0,70	98,62	<b>100</b>	
Pinjaman dengan bunga/Loans with interest	98,87	0,58	0,07	0,26	-	0,22	<b>100</b>	
Pinjaman tanpa bunga/Loans without interest	99,61	0,19	0,09	0,11	-	-	<b>100</b>	
<b>f. Ubi Jalar/Sweet Potato</b>								
Biaya sendiri/Self-owned cost	0,91	-	0,30	0,10	-	98,69	<b>100</b>	
Pinjaman dengan bunga/Loans with interest	98,69	-	0,10	0,30	-	0,91	<b>100</b>	
Pinjaman tanpa bunga/Loans without interest	100	-	-	-	-	-	<b>100</b>	

Tabel  
Table

18. **Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kemitraan Usaha yang Utama dan Komoditas**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Business Partnership and Commodity*

Mitra Usaha Utama <i>Main Business Partnership</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. BUMN/State-Owned Enterprise	0,17	0,21	0,22	0,04	0,07	-
2. BUMD/Regional-Owned Enterprise	0,10	-	0,05	-	0,08	0,15
3. Perusahaan Swasta/Private Enterprise	0,05	-	-	-	-	-
4. Koperasi/Union	0,33	0,72	0,32	0,13	0,24	-
5. Tidak melakukan kemitraan/Not performing partnership	99,35	99,07	99,41	99,83	99,61	99,85
Jumlah/Total	100	100	100	100	100	100

Tabel  
Table

19.

**Percentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Status Kepemilikan/Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati dan Jenis Lantai Tempat Tinggal Terluas Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Residential Ownership and Type of the Widest Floor at the Time of Enumeration*

Uraian Descriptions	<b>Proporsi</b> <i>Proportion of The Total Number of Secondary Food Crops Households</i>	<b>Keterangan</b> <i>Explanation</i>	
(1)	(2)	(3)	
<b>a. Status penguasaan bangunan tempat tinggal/Residential Ownership</b>			Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Milik sendiri/Self-Owned	96,98		
- Sewa/kontrak/Rent	0,13		
- Bebas sewa/lainnya/Others	2,89		
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100</b>		
<b>b. Jenis lantai bangunan tempat tinggal terluas/Type of the Widest Floor</b>			Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Keramik/Marmer/Ceramic/Marble	6,54		
- Ubin/Tegel/Teraso/Paving	1,56		
- Semen/Batu Merah/Cement/Brick	49,34		
- Kayu/papan/Wood	5,67		
- Bambu/Bamboo	10,90		
- Tanah/Lainnya/Soil/Others	25,99		
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100</b>		

Tabel  
Table

**20. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Penerangan Utama dan Bahan Bakar untuk Memasak yang Utama Pada Saat Pencacahan**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Lighting and Type of Main Fuel for Cooking at the Time of Enumeration*

Uraian <i>Descriptions</i>	Proporsi <i>Proportion of The Total Number of Secondary Food Crops Households</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber penerangan yang utama/Main source of lighting</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Listrik PLN/PLN Electricity	57,46	PLN (Perusahaan Listrik Negara/State Electricity Company)
- Listrik Non-PLN/Non-PLN Electricity	15,69	
- Lainnya/Others	26,85	
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	
<b>b. Jenis bahan bakar utama untuk memasak/Type of main fuel for cooking</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/ <i>Condition at the time of enumeration based on Information given by households</i>
- Listrik/Electricity	0,50	
- Gas/Elpiji/Gas	0,12	
- Minyak tanah/Kerosene	2,23	
- Arang/Soot	0,22	
- Kayu/Wood	96,93	
- Lainnya/Others		
<b>- Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	

**Tabel**  
**Table**

**21. Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Sumber Air Minum yang Utama dan Fasilitas Tempat Buang Air yang Utama Pada Saat Pencacahan**  
**Percentage of Secondary Food Crops Households by Main Source of Drinking Water and Defecation Facility at the Time of Enumeration**

<b>Uraian</b> <b>Descriptions</b>	<b>Proporsi</b> <b>Proportion of The Total Number of Secondary Food Crops Households</b>	<b>Keterangan</b> <b>Explanation</b>
(1)	(2)	(3)
<b>a. Sumber air minum yang utama/Main source of drinking water</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on Information given by households
- Ai r dalam kemasan/Isi ulang/Bottled water	0,41	
- Ledeng/Tap water	10,07	
- Pompa/Sumur bor/Pump	4,19	
- Sumur/Well	25,44	
- Mata air/Wellspring	48,82	
- Air Sungai/River	5,48	
- Air Hujan/Rain	4,94	
- Lainnya/Others	0,65	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	
<b>b. Fasilitas tempat buang air besar yang utama/Defecation facility</b>		Kondisi pada saat pencacahan berdasarkan pengakuan responden/Condition at the time of enumeration based on Information given by households
- Jamban sendiri/Self-Owned toilet	77,34	
- Jamban bersama/Joint toilet	7,51	
- Jamban umum/Public toilet	1,84	
- Tidak ada/Not having	13,31	
- <b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	

Tabel  
Table

22.

**Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Keterangan Akses Terhadap Makanan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Penyebab Utama**  
*Percentage of Secondary Food Crops Households by Food Acces Explanation During Last Year*

Uraian Description	Keterangan Explanation				Jumlah Total
	Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Don't Know	Tidak Menjawab Don't Answer	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)
1. Ada ART khawatir tidak memiliki cukup makanan untuk disantap	63,24	36,13	0,40	0,23	100
2. Ada ART tidak menyantap makanan sehat dan bergizi	51,87	47,19	0,61	0,33	100
3. Ada ART menyantap sedikit jenis makanan	39,27	59,95	0,49	0,29	100
4. Ada ART pernah melewatkkan makanan pada suatu hari tertentu	7,80	91,55	0,36	0,29	100
5. Ada ART makan lebih sedikit daripada seharusnya	24,57	74,91	0,36	0,16	100
6. Rumah tangga kehabisan makanan	10	89,36	0,35	0,29	100
7. Ada ART merasa lapar tapi tidak dapat makan karena kekurangan makanan	6,54	92,71	0,36	0,39	100
8. Ada ART tidak makan searian karena kekurangan makanan	4,38	94,92	0,40	0,30	100

**Tabel**  
**Table**

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2017**  
**23. Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2017**

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Jagung/ Maize</b>		<b>Kedelai/ Soybean</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Produksi/Production				
1. Utama/Main Production	7 577,45	100	9 464,91	100
2. Ikutan/Secondary Production	7 531,63	99,39	9 464,91	100
B. Ongkos Produksi/Production Cost	45,82	0,61	0	0
1. Bibit/Benih/ Seeds	4 614,96	100	5 984,59	100
2. Pupuk/Fertilizers	273,54	5,93	697,64	11,66
3. Pestisida/Pesticides	85,37	1,85	55,59	0,93
4. Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	138,48	3	138,52	2,31
a. Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	2 861,3	62	3 507,45	58,61
b. Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	3 46,71	7,51	753,63	12,59
c. Jasa Pertanian/Agricultural Services	2 376,3	51,49	2 674,85	44,7
5. Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	138,29	3	78,97	1,32
6. PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	763,89	16,55	1 121,48	18,74
7. Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	45,85	0,99	44,59	0,75
8. Retribusi/pungutan/uran/Levies/Charges/Dues	5,97	0,13	1,68	0,03
9. Premi asuransi/Insurance	1,16	0,03	4,23	0,07
10. Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	0,05	0	0	0
11. Penyusutan/Shrinkage	189,83	4,11	240,24	4,01
12. Bahan bakar/Fuels	118,59	2,57	75,58	1,26
i. Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	18,22	0,4	13,74	0,23
ii. Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	18,22	0,4	13,74	0,23
13. Lainnya/Others	0	0	0	0
C. Pendapatan/Revenues	112,71	2,44	83,85	1,4
D. Rasio Pendapatan terhadap biaya (C/B)/Ratio of Revenues per Costs	2 962,49	0,64	3 480,32	0,58
E. INFORMASI PENDUKUNG/Supporting Information	0,64		0,58	
1. Biaya per kg/Costs per kg	2,74		6,49	
2. Harga Produsen per kg/Producer Prices per kg	4,48		10,26	
3. Produktivitas/Productivity	16,83		9,23	
4. Keuntungan petani per bulan per ha/Profit of Farmers per ha	740,62		870,08	

**Tabel**  
**Table**

**23. Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2017 (Lanjutan)**  
**Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2017 (Cont.)**

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Kacang Tanah/ Peanut</b>		<b>Kacang Hijau/ Mungbean</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousands Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/Main Production	12 758,68	100	8 544,24	100
2. Ikutan/Secondary Production	12 743,17	99,88	8 540,64	99,96
	15,51	0,12	3,6	0,04
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>6 737,44</b>	<b>100</b>	<b>5 177,26</b>	<b>100</b>
1. Bibit/Benih/Seeds	882,77	13,1	393,67	7,6
2. Pupuk/Fertilizers	35,01	0,52	17,26	0,33
3. Pestisida/Pesticides	177,52	2,63	165,29	3,19
4. Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	4 172,44	61,93	3 156,38	60,97
a. Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	652,89	9,69	633,25	12,23
b. Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	3 317,05	49,23	2 452,32	47,37
c. Jasa Pertanian/Agricultural Services	202,5	3,01	70,81	1,37
5. Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	843,56	12,52	873,52	16,87
6. PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	46,72	0,69	48,97	0,95
7. Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	10,8	0,16	9,97	0,19
8. Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues	1,77	0,03	2,94	0,06
9. Premi asuransi/Insurance	0	0	0	0
10. Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	276,78	4,11	249,61	4,82
11. Penyusutan/Shrinkage	124,47	1,85	130,49	2,52
12. Bahan bakar/Fuels	17,84	0,27	13,81	0,27
i. Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	17,45	0,26	13,81	0,27
ii. Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	0,39	0,01	0	0
13. Lainnya/Others	147,76	2,19	115,35	2,23
<b>C. Pendapatan/Revenues</b>	<b>6 021,24</b>	<b>0,89</b>	<b>3 366,98</b>	<b>0,65</b>
<b>D. Rasio Pendapatan terhadap biaya (C/B)/Ratio of Revenues per Costs</b>	<b>0,89</b>		<b>0,65</b>	
<b>E. INFORMASI PENDUKUNG/Supporting Information</b>				
1. Biaya per kg/Costs per kg	8,13		8,68	
2. Harga Produsen per kg/Producer Prices per kg	15,38		14,32	
3. Produktivitas/Productivity	8,29		5,96	
4. Keuntungan petani per bulan per ha/Profit of Farmers per ha	1 505,31		841,75	

**Tabel**  
**Table**

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Palawija Menurut Komoditas, 2017 (Lanjutan)**  
**Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Secondary Food Crops Cultivation by Commodity, 2017 (Cont.)**

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Ubi Kayu/ Cassava</b>		<b>Ubi Jalar/ Sweet Potato</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> Value (Thousands Rupiahs)	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> Value (Thousands Rupiahs)	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> Value (Thousands Rupiahs)	<b>%</b> Percentage
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>A. Produksi/Production</b>		<b>1 2704,4</b>	<b>1 2704,4</b>	<b>16 633,64</b>
1. Utama/Main Production	12 175,16	12 175,16	16 320,13	98,11
2. Ikutan/Secondary Production	529,24	529,24	313,51	1,89
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>5 309,23</b>	<b>5 309,23</b>	<b>8 731,62</b>	<b>100</b>
1. Bibit/Benih/Seeds	132,79	132,79	314,77	3,6
2. Pupuk/Fertilizers	4,72	4,72	53,21	0,61
3. Pestisida/Pesticides	65,54	65,54	29,47	0,34
4. Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	3 783,86	3 783,86	6792	77,78
a. Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	555,63	555,63	420,79	4,82
b. Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	3 139,62	3 139,62	6 300,28	72,15
c. Jasa Pertanian/Agricultural Services	88,61	88,61	70,93	0,81
5. Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	878,14	878,14	971,56	11,13
6. PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	47,34	47,34	57,54	0,66
7. Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	5,69	5,69	6,19	0,07
8. Retribusi/pungutan/uran/Levies/Charges/Dues	1,34	1,34	1,43	0,02
9. Premi asuransi/Insurance	0	0	0	0
10. Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	172,3	172,3	232,28	2,66
11. Penyusutan/Shrinkage	91,39	91,39	109,75	1,26
12. Bahan bakar/Fuels	15,67	15,67	5,23	0,06
i. Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	15,67	15,67	5,23	0,06
ii. Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	0	0	0	0
13. Lainnya/Others	110,45	110,45	158,19	1,81
<b>C. Pendapatan/Revenues</b>	<b>7 395,17</b>	<b>7 395,17</b>	<b>7 902,02</b>	<b>0,9</b>
<b>D. Rasio Pendapatan terhadap biaya (C/B)/Ratio of Revenues per Costs</b>	<b>1,39</b>		<b>0,9</b>	
<b>E. INFORMASI PENDUKUNG/Supporting Information</b>				
1. Biaya per kg/Costs per kg	1,02		2,22	
2. Harga Produsen per kg/Producer Prices per kg	2,33		4,14	
3. Produktivitas/Productivity	52,26		39,4	
4. Keuntungan petani per bulan per ha/Profit of Farmers per ha	1 848,79		1 975,51	

\*) Penghitungan rata-rata nilai dan ongkos produksi tidak mengikutsertakan provinsi Papua karena rata-rata nilai dan ongkos produksi Papua jauh lebih tinggi dibandingkan provinsi lainnya/  
*Calculation of production value and production cost does not include Papua's figure because the figure is considerably higher than other province's.*

**Tabel**  
**Table**

**24.**

**Nilai Produksi dan Biaya Produksi per Musim Tanam per Hektar Budidaya Tanaman Jagung Menurut Varietas, 2017**

*Production Value and Production Cost per Planting Season per Hectare of Maize Cultivation by Variety, 2017*

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Jagung Hibrida/ Hybrid Maize</b>		<b>Jagung Komposit/ Non-Hybrid Maize</b>	
	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousand Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>	<b>Nilai (000 Rupiah)</b> <i>Value (Thousand Rupiahs)</i>	<b>%</b> <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A. Produksi/Production</b>				
1. Utama/Main Production	8 067,62	100	6 261,77	100
2. Ikutan/Secondary Production	8 037,98	99,63	6 172,53	98,57
	29,64	0,37	89,24	1,43
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	<b>4 890,87</b>	<b>100</b>	<b>3 874,33</b>	<b>100</b>
1. Bibit/Benih/Seeds	324,2	6,63	137,55	3,55
2. Pupuk/Fertilizers	103,09	2,11	37,8	0,98
3. Pestisida/Pesticides	154,66	3,16	95,05	2,45
4. Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	2 970,41	60,73	2 568,45	66,28
a. Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	373,05	7,63	276	7,12
b. Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	2 461,31	50,32	2 148,13	55,44
c. Jasa Pertanian/Agricultural Services	136,05	2,78	144,32	3,72
5. Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	806,13	16,48	650,5	16,79
6. PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	46,14	0,94	45,07	1,16
7. Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	6,69	0,14	4,05	0,11
8. Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues	1,44	0,03	0,4	0,01
9. Premi asuransi/Insurance	0,04	0	0,07	0
10. Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	205,86	4,21	146,79	3,79
11. Penyusutan/Shrinkage	131,07	2,68	85,09	2,2
12. Bahan bakar/Fuels	20,32	0,42	12,59	0,33
i. Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	20,32	0,42	12,59	0,33
ii. Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	0	0	0	0
13. Lainnya/Others	120,82	2,47	90,92	2,35
<b>C. Pendapatan/Revenues</b>	<b>3 176,75</b>	<b>0,65</b>	<b>2 387,44</b>	<b>0,62</b>
<b>D. Rasio Pendapatan terhadap biaya (C/B)/Ratio of Revenues per Costs</b>	<b>0,65</b>		<b>0,62</b>	
<b>E. INFORMASI PENDUKUNG/Supporting Information</b>				
1. Biaya per kg/Costs per kg	2,67		3,04	
2. Harga Produsen per kg/Producer Prices per kg	4,38		4,84	
3. Produktivitas/Productivity	18,35		12,74	
4. Keuntungan petani per bulan per ha/Profit of Farmers per ha	794,19		596,86	

Tabel  
Table

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung, 2017**  
**Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Maize Cultivation, 2017**

<b>Uraian Descriptions</b>	(1)	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	<b>Confidence Interval 95 %</b>		Deff	Obs
					Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
	(2)	(3)	(4)	(5)				
<b>A. Produksi/Production</b>		<b>7 577,44</b>	<b>289,89</b>	<b>3,83</b>	<b>7 009,19</b>	<b>8 145,69</b>	<b>12,96</b>	<b>5 249</b>
1 Utama/Main Production		7 531,63	291,14	3,87	6 960,93	8 102,32	13,12	5 249
2 Ikutan/Secondary Production		45,82	16,10	35,14	14,26	77,37	20,06	5 249
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>		<b>4 614,97</b>	<b>170,88</b>	<b>3,70</b>	<b>4 280,00</b>	<b>4 949,93</b>	<b>13,33</b>	<b>5 249</b>
1 Bibit/Benih/Seeds		273,54	22,64	8,28	229,16	317,92	18,39	5 249
2 Pupuk/Fertilizers		85,37	11,13	13,03	63,56	107,18	11,40	5 249
3 Pestisida/Pesticides		138,48	11,21	8,10	116,51	160,46	14,49	5 249
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services		2 861,31	125,48	4,39	2 615,35	3 107,27	13,98	5 249
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers		346,71	46,01	13,27	256,51	436,91	13,45	5 249
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers		2 376,30	108,41	4,56	2 163,80	2 588,81	11,95	5 249
c Jasa Pertanian/Agricultural Services		138,29	17,21	12,45	104,56	172,03	7,17	5 249
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent		763,89	46,56	6,09	672,63	855,15	16,92	5 249
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax		45,85	1,88	4,10	42,17	49,53	6,20	5 249
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests		5,97	2,91	48,67	0,27	11,66	20,13	5 249
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues		1,16	0,39	34,05	0,39	1,93	3,37	5 249
9 Premi asuransi/Insurance		0,05	0,03	58,91	-0,01	0,11	0,66	5 249
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent		189,83	13,91	7,33	162,56	217,10	7,82	5 249
11 Penyusutan/Shrinkage		118,59	19,00	16,02	81,34	155,84	3,81	5 249
12 Bahan bakar/Fuels		18,22	2,82	15,45	12,70	23,74	7,72	5 249
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels		0,00	0,00	100,02	0,00	0,00	1,62	5 249
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels		18,22	2,82	15,45	12,70	23,74	7,72	5 249
13 Lainnya/Others		112,71	9,53	8,46	94,02	131,40	20,50	5 249

Tabel  
Table

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Hibrida, 2017**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Hybrid Maize Cultivation, 2017*

Uraian <i>Descriptions</i>	(1)	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
					Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
	(2)	(3)	(4)	(5)				
<b>A. Produksi/Production</b>		<b>8 067,62</b>	<b>377,32</b>	<b>4,68</b>	<b>7 328,03</b>	<b>8 807,21</b>	<b>14,62</b>	<b>4 008</b>
1 Utama/Main Production		8 037,98	377,34	4,69	7 298,36	8 777,60	14,67	4 008
2 Ikutan/Secondary Production		29,64	8,22	27,74	13,52	45,75	6,66	4 008
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>		<b>4 890,90</b>	<b>221,71</b>	<b>4,53</b>	<b>4 456,33</b>	<b>5 325,46</b>	<b>15,14</b>	<b>4 008</b>
1 Bibit/Benih/Seeds		324,20	30,57	9,43	264,28	384,13	20,39	4 008
2 Pupuk/Fertilizers		103,09	13,98	13,56	75,69	130,50	11,84	4 008
3 Pestisida/Pesticides		154,66	13,13	8,49	128,94	180,39	13,83	4 008
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services		2 970,41	162,85	5,48	2 651,21	3 289,62	15,71	4 008
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers		373,05	58,01	15,55	259,34	486,76	14,50	4 008
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers		2 461,31	139,04	5,65	2 188,79	2 733,84	13,08	4 008
c Jasa Pertanian/Agricultural Services		136,05	17,95	13,19	100,87	171,23	5,98	4 008
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent		806,13	60,69	7,53	687,17	925,09	18,74	4 008
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax		46,14	2,24	4,86	41,74	50,54	6,71	4 008
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests		6,69	3,94	58,95	-1,04	14,41	23,45	4 008
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues		1,44	0,53	36,90	0,40	2,48	3,48	4 008
9 Premi asuransi/Insurance		0,04	0,04	85,73	-0,03	0,12	0,56	4 008
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent		205,86	18,05	8,77	170,49	241,24	9,20	4 008
11 Penyusutan/Shrinkage		131,07	24,82	18,94	82,43	179,72	4,41	4 008
12 Bahan bakar/Fuels		20,33	3,48	17,11	13,51	27,14	7,79	4 008
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels		0,00	0,00	99,92	0,00	0,00	1,69	4 008
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels		20,32	3,48	17,11	13,51	27,14	7,78	4 008
13 Lainnya/Others		120,82	11,93	9,88	97,43	144,21	21,62	4 008

Tabel  
Table

27

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Jagung Komposit, 2017**

*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Non-Hybrid Maize Cultivation, 2017*

Uraian Descriptions	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
				Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>							
1 Utama/Main Production	6 261,76	266,70	4,26	5 739,00	6 784,53	4,84	1 241
2 Ikutan/Secondary Production	6 172,53	271,16	4,39	5 641,04	6 704,02	5,07	1 241
	89,24	44,26	49,59	2,49	175,99	17,59	1 241
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>	3 874,34	157,51	4,07	3 565,61	4 183,08	4,61	1 241
1 Bibit/Benih/Seeds	137,55	5,95	4,33	125,89	149,22	2,14	1 241
2 Pupuk/Fertilizers	37,80	12,23	32,36	13,82	61,78	6,35	1 241
3 Pestisida/Pesticides	95,05	13,64	14,35	68,31	121,79	7,40	1 241
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	2 568,45	121,56	4,73	2 330,18	2 806,72	5,23	1 241
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	276,00	55,93	20,27	166,36	385,64	7,20	1 241
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	2 148,13	117,93	5,49	1 916,97	2 379,29	5,65	1 241
c Jasa Pertanian/Agricultural Services	144,32	38,67	26,80	68,52	220,13	8,44	1 241
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	650,50	44,05	6,77	564,16	736,85	6,96	1 241
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	45,07	2,81	6,23	39,57	50,57	3,33	1 241
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	4,05	1,18	29,28	1,72	6,37	1,79	1 241
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues	0,40	0,25	61,47	-0,08	0,89	3,73	1 241
9 Premi asuransi/Insurance	0,07	0,05	69,30	-0,03	0,18	3,00	1 241
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	146,79	14,03	9,56	119,29	174,29	2,56	1 241
11 Penyusutan/Shrinkage	85,09	21,89	25,73	42,18	127,99	1,81	1 241
12 Bahan bakar/Fuels	12,59	4,40	34,93	3,97	21,20	7,72	1 241
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 241
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	12,59	4,40	34,93	3,97	21,20	7,72	1 241
13 Lainnya/Others	90,92	11,20	12,32	68,96	112,89	10,93	1 241

Tabel  
Table

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kedelai, 2017**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Soybean Cultivation, 2017*

Uraian <i>Descriptions</i>	(1)	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
					Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
	(2)	(3)	(4)	(5)				
<b>A. Produksi/Production</b>		<b>9 464,91</b>	<b>969,93</b>	<b>10,25</b>	<b>7 563,77</b>	<b>11 366,06</b>	<b>19,05</b>	<b>390</b>
1 Utama/Main Production	9 464,91	969,93	10,25	7 563,77	11 366,06	19,05	390	
2 Ikutan/Secondary Production	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	390
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>		<b>5 984,60</b>	<b>496,83</b>	<b>8,30</b>	<b>5 010,77</b>	<b>6 958,42</b>	<b>13,49</b>	<b>390</b>
1 Bibit/Benih/Seeds	697,63	95,24	13,65	510,96	884,30	24,47	390	
2 Pupuk/Fertilizers	55,59	29,06	52,28	-1,37	112,55	6,17	390	
3 Pestisida/Pesticides	138,52	36,37	26,26	67,22	209,81	13,75	390	
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	3 507,45	449,31	12,81	2 626,76	4 388,13	18,11	390	
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	753,63	179,07	23,76	402,63	1 104,63	8,05	390	
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	2 674,85	534,32	19,98	1 627,54	3 722,16	26,09	390	
c Jasa Pertanian/Agricultural Services	78,97	51,27	64,92	-21,52	179,46	8,00	390	
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	1 121,48	90,38	8,06	944,33	1 298,64	5,78	390	
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	44,59	7,51	16,84	29,87	59,32	10,49	390	
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	1,68	1,11	66,12	-0,50	3,86	0,78	390	
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues	4,23	3,39	80,23	-2,42	10,87	4,07	390	
9 Premi asuransi/Insurance	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	390	
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	240,24	62,41	25,98	117,91	362,57	12,22	390	
11 Penyusutan/Shrinkage	75,58	16,19	21,42	43,85	107,31	6,41	390	
12 Bahan bakar/Fuels	13,74	5,41	39,37	3,14	24,35	3,09	390	
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	390	
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	13,74	5,41	39,37	3,14	24,35	3,09	390	
13 Lainnya/Others	83,85	21,37	25,48	41,98	125,73	11,08	390	

Tabel  
Table

29

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Tanah, 2017**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Peanut Cultivation, 2017*

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Mean</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )	<b>Standard Error</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )	<b>Relative Standard Error (%)</b>	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				<b>Lower</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )	<b>Upper</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>							
1 Utama/Main Production	12 758,68	661,76	5,19	11 461,57	14 055,79	8,58	1 705
2 Ikutan/Secondary Production	12 743,17	661,94	5,19	11 445,72	14 040,63	8,58	1 705
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>							
1 Bibit/Benih/Seeds	15,51	10,55	68,01	-5,16	36,17	7,93	1 705
2 Pupuk/Fertilizers	6 737,46	372,41	5,53	6 007,51	7 467,40	9,78	1 705
3 Pestisida/Pesticides	882,77	53,52	6,06	777,88	987,67	12,86	1 705
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	35,01	7,93	22,65	19,47	50,55	4,38	1 705
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	177,52	19,99	11,26	138,35	216,70	10,84	1 705
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	4 172,44	278,15	6,67	3 627,23	4 717,64	9,11	1 705
c Jasa Pertanian/Agricultural Services	3 317,05	226,02	6,81	2 874,03	3 760,07	6,74	1 705
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	202,50	50,52	24,95	103,47	301,53	11,48	1 705
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	843,56	55,34	6,56	735,08	952,03	7,78	1 705
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	46,72	3,31	7,09	40,23	53,21	4,75	1 705
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues	10,80	3,61	33,38	3,73	17,87	6,49	1 705
9 Premi asuransi/Insurance	1,77	0,87	48,91	0,07	3,48	3,26	1 705
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 705
11 Penyusutan/Shrinkage	276,78	35,88	12,96	206,45	347,11	8,18	1 705
12 Bahan bakar/Fuels	124,47	17,32	13,92	90,51	158,42	3,06	1 705
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	17,84	4,80	26,88	8,44	27,25	6,72	1 705
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	0,39	0,39	100,10	-0,38	1,16	0,77	1 705
13 Lainnya/Others	17,45	4,79	27,45	8,06	26,84	7,10	1 705
	147,76	11,69	7,91	124,85	170,68	9,33	1 705

Tabel  
Table

30

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Kacang Hijau, 2017**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Mungbean Cultivation, 2017*

Uraian Descriptions	(1)	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
					Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
	(2)	(3)	(4)	(5)				
<b>A. Produksi/Production</b>								
1 Utama/Main Production		8 544,24	401,99	4,70	7 756,31	9 332,17	8,30	1 645
2 Ikutan/Secondary Production		8 540,64	401,75	4,70	7 753,18	9 328,10	8,28	1 645
		3,60	1,35	37,35	0,97	6,24	2,34	1 645
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>		5 177,26	240,71	4,65	4 705,45	5 649,07	8,71	1 645
1 Bibit/Benih/Seeds		393,67	17,36	4,41	359,64	427,71	9,93	1 645
2 Pupuk/Fertilizers		17,26	4,30	24,91	8,83	25,68	4,54	1 645
3 Pestisida/Pesticides		165,29	24,64	14,91	116,99	213,58	13,46	1 645
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services		3 156,39	197,52	6,26	2 769,22	3 543,55	10,32	1 645
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers		633,25	119,47	18,87	399,08	867,43	10,62	1 645
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers		2 452,32	128,24	5,23	2 200,95	2 703,69	6,54	1 645
c Jasa Pertanian/Agricultural Services		70,81	16,59	23,43	38,29	103,34	5,02	1 645
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent		873,52	85,44	9,78	706,05	1 040,99	17,37	1 645
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax		48,97	3,53	7,21	42,05	55,89	8,27	1 645
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests		9,97	3,86	38,71	2,40	17,53	5,74	1 645
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues		2,94	1,27	43,12	0,46	5,43	3,17	1 645
9 Premi asuransi/Insurance		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 645
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent		249,61	35,12	14,07	180,76	318,46	7,53	1 645
11 Penyusutan/Shrinkage		130,49	31,29	23,98	69,17	191,82	3,83	1 645
12 Bahan bakar/Fuels		13,81	3,46	25,04	7,03	20,59	3,75	1 645
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1 645
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels		13,81	3,46	25,04	7,03	20,59	3,75	1 645
13 Lainnya/Others		115,35	10,40	9,02	94,95	135,74	8,47	1 645

Tabel  
Table

31

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Kayu, 2017**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Cassava Cultivation, 2017*

<b>Uraian</b> <i>Descriptions</i>	<b>Mean</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )	<b>Standard Error</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )	<b>Relative Standard Error (%)</b>	<b>Confidence Interval 95 %</b>		<b>Deff</b>	<b>Obs</b>
				<b>Lower</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )	<b>Upper</b> ( <i>Thousand Rupiahs</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
<b>A. Produksi/Production</b>							
1 Utama/Main Production	12 704,40	702,05	5,53	11 328,33	14 080,48	9,09	2 310
2 Ikutan/Secondary Production	12 175,16	669,49	5,50	10 862,90	13 487,42	9,24	2 310
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>							
1 Bibit/Benih/Seeds	529,24	75,91	14,34	380,46	678,03	4,42	2 310
2 Pupuk/Fertilizers	5 309,24	312,22	5,88	4 697,26	5 921,22	8,96	2 310
3 Pestisida/Pesticides	132,79	18,09	13,62	97,34	168,24	6,51	2 310
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services	132,79	18,09	13,62	97,34	168,24	6,51	2 310
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers	4,72	1,54	32,56	1,71	7,74	1,94	2 310
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers	65,54	14,11	21,53	37,88	93,21	17,50	2 310
c Jasa Pertanian/Agricultural Services	3 783,86	230,06	6,08	3 332,93	4 234,79	8,40	2 310
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent	555,63	91,10	16,39	377,08	734,19	7,85	2 310
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax	3 139,62	208,19	6,63	2 731,55	3 547,69	8,74	2 310
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests	88,61	17,28	19,51	54,73	122,48	4,01	2 310
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues	878,14	71,07	8,09	738,83	1 017,45	10,15	2 310
9 Premi asuransi/Insurance	47,34	2,77	5,85	41,91	52,77	5,33	2 310
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent	5,69	2,48	43,57	0,83	10,55	5,04	2 310
11 Penyusutan/Shrinkage	110,45	14,44	13,08	82,14	138,76	16,81	2 310
12 Bahan bakar/Fuels							
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels	1,34	0,44	32,63	0,48	2,19	1,56	2 310
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2 310
13 Lainnya/Others	91,39	11,43	12,51	68,97	113,80	4,42	2 310
	15,67	4,08	26,06	7,67	23,68	8,16	2 310
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2 310
	15,67	4,08	26,06	7,67	23,68	8,16	2 310

Tabel  
Table

32

**Sampling Error Variabel Nilai Produksi dan Ongkos Produksi Usaha Tanaman Ubi Jalar, 2017**  
*Sampling Error of Production Value and Production Cost Variables of Sweet Potato Cultivation, 2017*

Uraian Descriptions	(1)	Mean (Thousand Rupiahs)	Standard Error (Thousand Rupiahs)	Relative Standard Error (%)	Confidence Interval 95 %		Deff	Obs
					Lower (Thousand Rupiahs)	Upper (Thousand Rupiahs)		
	(2)	(3)	(4)	(5)				
<b>A. Produksi/Production</b>		<b>16 633,63</b>	<b>4 593,08</b>	<b>27,61</b>	<b>7 630,80</b>	<b>25 636,47</b>	<b>18,76</b>	<b>556</b>
1 Utama/Main Production		16 320,13	4 627,24	28,35	7 250,34	25 389,92	19,01	556
2 Ikutan/Secondary Production		313,51	66,14	21,10	183,86	443,15	2,84	556
<b>B. Ongkos Produksi/Production Cost</b>		<b>8 731,64</b>	<b>2 318,97</b>	<b>26,56</b>	<b>4 186,25</b>	<b>13 277,03</b>	<b>37,65</b>	<b>556</b>
1 Bibit/Benih/Seeds		314,77	183,48	58,29	-44,86	674,41	44,78	556
2 Pupuk/Fertilizers		53,21	39,56	74,35	-24,33	130,75	10,38	556
3 Pestisida/Pesticides		29,47	7,51	25,49	14,75	44,20	2,44	556
4 Tenaga kerja dan Jasa Pertanian/Wages and Agricultural Services		6 792,01	2 106,20	31,01	2 663,68	10 920,34	38,10	556
a Tenaga kerja dibayar/Paid Workers		420,79	144,61	34,37	137,34	704,25	6,11	556
b Tenaga kerja tidak dibayar/Unpaid Workers		6 300,28	2 156,87	34,23	2 072,62	10 527,94	39,37	556
c Jasa Pertanian/Agricultural Services		70,93	25,11	35,41	21,71	120,16	1,99	556
5 Sewa lahan/perkiraan sewa lahan/Land rent/Estimation of Land Rent		971,56	81,56	8,39	811,71	1 131,42	4,19	556
6 PBB/perkiraan PBB/Tax/Estimation of Tax		57,54	4,57	7,93	48,59	66,49	3,16	556
7 Bunga pinjaman/perkiraan bunga pinjaman/Loan Interests/Estimation of Loan Interests		6,19	4,49	72,46	-2,60	14,99	3,90	556
8 Retribusi/pungutan/iuran/Levies/Charges/Dues		1,43	0,74	52,00	-0,03	2,88	0,74	556
9 Premi asuransi/Insurance		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	556
10 Sewa/perkiraan sewa alat/Tools Rent/Estimation of Tools Rent		232,28	37,74	16,25	158,31	306,25	6,12	556
11 Penyusutan/Shrinkage		109,75	14,14	12,88	82,04	137,45	3,01	556
12 Bahan bakar/Fuels		5,23	1,79	34,17	1,73	8,74	1,52	556
i Bahan Bakar Minyak (BBM)/Oil Fuels		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	556
ii Bahan Bakar Gas (BBG)/elpiji/Gas Fuels		5,23	1,79	34,17	1,73	8,74	1,52	556
13 Lainnya/Others		158,19	20,03	12,66	118,92	197,45	6,98	556



**Lampiran Kuesioner/*Questionnaire***

*https://mst.bps.go.id*





REPUBLIK INDONESIA

SOUT2017-SPW.S

BANDAN PUSAT STATISTIK

**SURVEI STRUKTUR ONGKOS USAHA TANAMAN PANGAN TAHUN 2017  
PENCACAHAN SAMPEL RUMAH TANGGA PALAWIJA**

**RAHASIA**

Pencacahan dimulai jam: \_\_\_\_\_

Jenis tanaman palawija terpilih:.....  
(13=Jagung Hibrida, 14=Jagung Komposit, 02=Kedelai, 03=Kacang Tanah,  
04=Kacang Hijau, 05=Ubi Kayu, 06=Ubi Jalar)

1	2	
---	---	--

<b>I. PENGENALAN TEMPAT</b>		
101. Provinsi		
102. Kabupaten/kota*)		
103. Kecamatan		
104. Desa/kelurahan*)		
105. Klasifikasi desa/kelurahan*)	1. Perkotaan	2. Pedesaan
106. Nomor blok sensus		
107. Nomor kode sampel (NKS)		
108. Nama satuan lingkungan setempat (SLS)		
109. Nomor urut bangunan fisik		
110. Nomor urut bangunan sensus		
111. Nomor urut rumah tangga		
112. Nomor urut sampel		
113. Nama kepala rumah tangga		
114. Nama pemberi informasi		
115. Nomor telp/HP pemberi informasi		
116. Jumlah anggota rumah tangga		

\*) Coret salah satu

<b>II. KETERANGAN PETUGAS PENCACAH (PCS)</b>		
201. Kode petugas		
202. Nama petugas		
203. Tanggal pencacahan		
204. Tanda tangan		

<b>III. KETERANGAN PENCACAHAN</b>		
301. Hasil pencacahan:	1. Berhasil diwawancara 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Bukan rumah tangga usaha tanaman palawija /tidak panen 5. Mendekati diwawancara	
[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS] Jika nolai 301 berkode 2, 3, 4, atau 5 maka STOP		

1

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

<b>IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH</b>								
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>								
Isikan keterangan setiap anggota rumah tangga pada tabel berikut per baris sesuai hasil wawancara dengan responden. Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, manantau, cucu, orang tua/mertua, pembantu, famili lain, dan lainnya. Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat.								
401. Sekarang saya akan bertanya mengenai anggota rumah tangga BAPAK/IBU.								
No.	Nama anggota rumah tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (KRT)*	Jenis kelamin 1. Laki-laki 2. Perempuan	Umur (Tahun)	Ijazah/ STTB tertinggi yang dimiliki**	Apakah [NAMA pada Kol. (2)] terlibat dalam usaha [tanaman palawija terpilih] yang dikelola rumah tangga selama setahun yang lalu?*** <i>(Jika jawaban berkode 2 atau 3, langsung ke ART berikutnya)</i>	[Kol. (8)] ditanyakan setelah Kol. (1) sampai dengan Kol. (7) selesai ditanyakan untuk seluruh ART	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.		1						
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
402. Dari anggota rumah tangga yang berkode "1" pada Kolom (8), yang menjadi petani utama (nilai produksi paling besar) adalah nomor urut berapa?								
[Kol. (8)]								
*) Kode hubungan dengan KRT (Kolom 3):								
1. Kepala rumah tangga		3. Anak	5. Cucu	7. Famili lain				
2. Istri/suami		4. Menantu	6. Orang tua/mertua	8. Lainnya				
**) Kode ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (Kolom 6):								
1. Tidak/belum tamat SD		3. Tamat SLTP/sederajat	5. Tamat D1/D2	7. Tamat D4/S1				
2. Tamat SD/sederajat		4. Tamat SLTA/sederajat	6. Tamat Akademil/D3	8. Tamat S2/S3				
***) Kode keterlibatan dalam usaha tanaman palawija terpilih (Kolom 7):								
1. Ya, petani/pengelola		2. Ya, pekerja keluarga tidak dibayar	3. Tidak terlibat					
Konsep petani/pengelola:								
ART dikategorikan sebagai petani tanaman palawija terpilih apabila ART mengusahakan/membudidayakan tanaman palawija terpilih di lahan yang dikusasi rumah tangga dengan menanggung risiko. Dalam satu rumah tangga bisa terdapat lebih dari satu petani. Jika terlibat dalam usaha tanaman palawija terpilih namun tidak menanggung risiko, ART dikategorikan sebagai pekerja keluarga tidak dibayar.								
Konsep petani:								
Rumah tangga dianggap melakukan <b>panen sendiri</b> (dengan atau tanpa buruh/borongan) jika menghasilkan hasil panen dalam kualitas standar ( <b>bukan panen muda/panen dalam bentuk lain</b> ). Kualitas standar untuk komoditas palawija adalah seperti berikut:								
1. Jagung dalam ontongan basah/pipilan kering		2. Kedelai dalam biji kering/polong kering panen						
3. Kacang tanah dalam biji kering/gelondongan basah		4. Kacang hijau dalam biji kering/polong basah						
5. Ubi kayu dan ubi jalar dalam umbi basah...								

2

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VA. KETERANGAN PANEN DAN PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Jelaskan kepada responden bahwa informasi yang dikumpulkan pada blok ini <b>HANYA</b> merujuk pada <b>bidang lahan yang DIPANEN SENDIRI/DITEBASKAN</b> terakhir oleh rumah tangga selama setahun yang lalu. Perhatikan, mulai blok ini yang dimaksud <b>RESPONDEN adalah petani utama pada Rinc. 402</b> . Jika responden melakukan pemanenan pada lebih dari satu bidang secara bersamaan, pilih bidang terius. Sekarang saya akan bertanya tentang pemanenan dan produksi <b>[tanaman palawija terpilih]</b> yang diusahakan rumah tangga BAPAK/IBU selama setahun yang lalu.		
501. Apa satuan luas yang sering digunakan di wilayah ini (contoh:hektar, m <sup>2</sup> , bata, batu, rante, are)?	.....	
502. Berapa luas bidang (luas buku) yang dikusari rumah tangga untuk usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> dalam satuan luas <b>[jawaban Rinc. 501?]</b>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
503. Apa sistem pemanenan yang dilakukan? 1. Panen sendiri 2. Ditebaskan	<input type="checkbox"/>	
504. Berapa luas <b>[tanaman palawija terpilih]</b> yang dipanen dalam satuan luas <b>[jawaban Rinc. 501?]</b>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
505. Berapa kilogram produksi <b>[tanaman palawija terpilih]</b> yang dipanen dalam kualitas standar? ..... (kg)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
506. Berapa nilai produksi <b>[tanaman palawija terpilih]</b> ? ..... (ribu rupiah)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
507. Selain produksi utama pada <b>[Rinc. 505]</b> berapa nilai produksi ikutan (contohnya daun untuk tanaman ubi kayu) yang juga dihasilkan? ..... (ribu rupiah)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
508. <b>[DIBISI OLEH PETUGAS]</b> Jumlah total nilai produksi (Rinc. 506+ Rinc. 507) sebesar? ..... (ribu rupiah)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Pastikan harga produksi per kilogram (Rinc. 506 x 1.000/Rinc. 505) sudah wajar berdasarkan kondisi setempat. Jika belum wajar, tanyakan lagi isian Rinc. 505 dan Rinc. 506 kepada responden.		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Jika Rinc. 501 dalam satuan m <sup>2</sup> isikan *1,00* dalam kotak yang tersedia. 509. Jika satuan luas <b>[jawaban Rinc. 501]</b> diperkirakan dalam meter persegi, berapakah luas <b>satu (satu) luas pada Rinc. 501?</b> ..... (m <sup>2</sup> )		
VB. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Jelaskan kepada responden bahwa informasi yang dikumpulkan pada blok ini <b>HANYA</b> merujuk pada <b>bidang lahan yang dipanen sendiriditebaskan</b> terakhir oleh rumah tangga selama setahun yang lalu. Lingkari salah satu pilihan jawaban sesuai dengan jawaban responden kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia. Sekarang saya akan bertanya tentang jenis dan status lahan, sistem pemanenan, varietas/benih yang ditanam, dan bulan tanam usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> BAPAK/IBU.		
510. Apa jenis lahananya? 1. Lahan sawah irigasi 2. Lahan sawah non irigasi 3. Lahan bukan sawah	<input type="checkbox"/>	
511. Apa status penggunaan lahananya? 1. Milik sendiri 2. Sewa 3. Bebas sewa/lainnya	<input type="checkbox"/>	
512. Apa sistem pemanenan yang diterapkan? 1. Tunggal 2. Tumpang sari/tanaman sela/campuran 3. Surjan	<input type="checkbox"/>	
513. a. Berapa kali dilakukan penanaman <b>[tanaman palawija terpilih]</b> selama setahun yang lalu? 1. Satu 2. Dua 3. Tiga 4. Empat	<input type="checkbox"/>	
b. Berapa kali dilakukan penanaman <b>[palawija dan bukan palawija]</b> selama setahun yang lalu? 1. Satu 2. Dua 3. Tiga 4. Empat	<input type="checkbox"/>	
514. <b>(Khusus jagung dan kedelai)</b> Apa varietas benih utama yang digunakan? <b>Jagung Komposit</b> 301. Arjuna 305. Kodok 309. Piet Kuning 302. Lamuru 306. Kretek 310. Srikandi 303. Bisma 307. Manado kuning 311. Lokal 304. Srikandi Putih-1 308. Metro 399. Komposit lainnya.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>Jagung Hibrida</b> 401. Semar 404. Pionir 407. Hibrida C2 410. Bisi-2 402. P21 405. Pertwi 408. IPB 4 411. Bisi-18 403. Bima 406. Hibrida C1 409. SHS 499. Hibrida lainnya.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>Kedelai</b> 501. Wiliis 504. Grobogan 507. Ijen 510. Kipas merah 502. Anjasmoro 505. Orba 508. Burangrang 599. Lainnya..... 503. Baluran 506. Mahameru 509. Tanggamus	<input type="checkbox"/>	
515. Dari mana sumber utama benih yang digunakan? 1. Pembelian 2. Hasil peningkaran sendiri 3. Hasil budidaya sendiri 4. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>	

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VB. KETERANGAN KARAKTERistik USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)						
516. Pada bulan apa dilakukan penanaman? 01. Januari 02. Februari 03. Maret 04. April 05. Mei 06. Juni 07. Juli 08. Agustus 09. September 10. Oktober 11. November 12. Desember	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
517. Musim apa yang sedang berlangsung di wilayah ini ketika dilakukan penanaman? 1. Musim hujan 2. Musim kemarau	<input type="checkbox"/>					
<b>[PETUNJUK]</b> Musim hujan umumnya berlangsung sepanjang Oktober-Maret, sementara musim kemarau berlangsung sepanjang April-September.						
Sekarang saya akan bertanya tentang penggunaan pupuk untuk usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> BAPAK/IBU.						
518. Apakah menggunakan pupuk? 1. Ya 2. Tidak ( <b>lengsung ke Rinc. 522</b> )	<input type="checkbox"/>					
519. Jika menggunakan pupuk, apakah menggunakan pupuk subsidi? 1. Ya, seluruhnya 3. Tidak ( <b>lengsung ke Rinc. 522</b> ) 2. Ya, sebagian 4. Tidak tahu ( <b>lengsung ke Rinc. 522</b> )	<input type="checkbox"/>					
520. Jika menggunakan pupuk subsidi, bagaimana perbandingan harga pupuk subsidi yang digunakan dengan pupuk non-subsidi? 1. Lebih mahal 2. Lebih murah 3. Sama saja 4. Tidak tahu ..... ( <b>jika isian jawaban berkode 2, 3, atau 4, maka langsung ke Rinc. 522</b> )	<input type="checkbox"/>					
521. Jika pupuk subsidi yang digunakan dirasakan lebih mahal dari pupuk non-subsidi, berapa besar perbedaannya? 1. Kurang dari 50% 2. 50% 3. Lebih dari 50%	<input type="checkbox"/>					
Sekarang saya akan bertanya tentang gangguan hama/organsisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan dampak bencana alam pada usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> BAPAK/IBU.						
522. Apakah melakukan upaya pengendalian hama/OPT? 1. Ya 2. Tidak ( <b>lengsung ke Rinc. 524</b> )	<input type="checkbox"/>					
523. Jika melakukan upaya pengendalian hama/OPT, dengan cara apa pengendalian hama/OPT yang utama dilakukan? 1. Agronomis (dengan cara pemupukan, pengolahan lahan, pengaturan irigasi, dan lain-lain) 2. Mekanis (dengan cara pemagaran/penghalang (seperti plastik), pemakaian perangkap, dan lain-lain) 3. Hayati (dengan memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 4. Kimia (dengan cara menggunakan pestisida, dan lain-lain) ..... ( <b>lengsung ke Rinc. 525</b> )	<input type="checkbox"/>					
524. Jika tidak melakukan pengendalian hama/OPT, apa alasan utama tidak melakukan upaya pengendalian hama/OPT? 1. Biaya penanggulangan mahal 3. Tidak ada biaya 2. Sulit mendapat sarana penanggulangan 4. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>					
525. Apakah terkena serangan hama/OPT? 1. Ya 2. Tidak ( <b>lengsung ke Rinc. 527</b> )	<input type="checkbox"/>					
526. Jika terkena serangan hama/OPT, berapa besar dampak (dalam persen) terhadap penurunan produktivitas/produksi? 1. ≤ 25% 2. 26% – 50% 3. 51% – 75% 4. 76% – 89% 5. 90% - 100%	<input type="checkbox"/>					
527. Apakah pernah terkena dampak bencana alam? 1. Ya 2. Tidak ( <b>lengsung ke Rinc. 530</b> )	<input type="checkbox"/>					
528. Jika pernah terkena dampak bencana alam, apa jenis bencana alam utama yang terjadi? 1. Kekeringan 2. Intensitas curah hujan terlalu tinggi 3. Kebanjiran 4. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>					
529. Jika pernah terkena dampak bencana alam, berapa besar dampak bencana alam terhadap penurunan produktivitas/produksi? 1. ≤ 25% 2. 26% – 50% 3. 51% – 75% 4. 76% – 89% 5. 90% - 100%	<input type="checkbox"/>					
Sekarang saya akan bertanya mengenai penjualan dan penyimpanan hasil produksi usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> BAPAK/IBU.						
530. Apakah melakukan penjualan hasil produksi <b>[tanaman palawija terpilih]</b> ? 1. Ya, seluruhnya 2. Ya, sebagian 3. Tidak ( <b>lengsung ke Rinc. 532</b> )	<input type="checkbox"/>					
531. Jika melakukan penjualan, hasil produksi dijual kepada <b>[jawaban boleh lebih dari 1]</b> ? 1. Pedagang pengumpul 2. Koperasi 4. BULOG 8. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					
532. Apakah melakukan penyimpanan hasil produksi <b>[Rinc. 505]</b> ? 1. Ya 2. Tidak ( <b>lengsung ke Blok VI</b> )	<input type="checkbox"/>					

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VB. KETERANGAN KARAKTERISTIK USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)			
533. Jika menyimpan hasil produksi, berapa banyaknya hasil produksi yang disimpan?	1. ≤ 25 %	2. 26-50 %	3. 51-75 %

4. 76-100 % .....

534. Berapa bulan rata-rata lama hasil produksi disimpan?.....(bulan)

535. Hasil produksi yang disimpan sebagian besar digunakan untuk apa?

1. Konsumsi sendiri 2. Dijual di kemudian hari 3. Bibit/benih 4. Lainnya:.....

#### VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH

##### [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jelaskan kepada responden bahwa informasi pengeluaran/biaya yang dikumpulkan pada blok ini **HANYA** merujuk pada bidang lahan yang dipanen sendiri/ditebasan terakhir oleh rumah tangga selama setahun yang lalu.

Sekarang saya akan bertanya tentang biaya/pengeluaran untuk usaha **[tanaman palawija terpilih]** BAPAK/IBU.

601. Untuk pertanyaan tentang biaya, kira-kira BAPAK/IBU lebih mudah menjawab pertanyaan dalam luasan berapa **[satuan luas pada Rinc. 501]**? .....

##### [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

LIHAT KEMBALI JAWABAN RINC. 601, MULAI SAAT INI YANG DIMAKSUD DENGAN "**SATUAN LUAS**" ADALAH SEPERTI JAWABAN RINC. 601.

Sekarang saya akan bertanya tentang biaya yang dibutuhkan untuk usaha **[tanaman palawija terpilih]** BAPAK/IBU. Mohon dijawab dengan biaya yang dibutuhkan per **[satuan luas pada Rinc. 601]**.

602. Untuk penggunaan benih/bibit **[tanaman palawija terpilih]**, berapa kilogram benih/bibit yang dibutuhkan per **[satuan luas pada Rinc.601]** luas tanam? ..... (kg)

##### [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

PERHATIKAN "**SATUAN LUAS**" PADA RINCIAN 601.

603. Seandainya semua benih/bibit yang dibutuhkan harus dibeli, untuk menyediakan benih sebanyak **[jawaban Rinc. 602]** kg, berapakah yang dibutuhkan? ..... (ribu rupiah)

##### [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Jika responen kesulitan memperkirakan nilai benih pada Rinc. 603 karena benih yang digunakan **TIDAK MEMPUNYAI NILAI EKONOMIS**, ISIKAN "0" PADA RINCIAN INI.

604. Sekarang saya akan bertanya tentang biaya/pengeluaran pupuk untuk usaha **[tanaman palawija terpilih]** BAPAK/IBU. Mohon dijawab sesuai yang dilakukan oleh BAPAK/IBU.

##### [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Isi tabel berikut per baris. **ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH**.

Jenis pupuk	Berapa kilogram banyaknya pupuk subsidi yang digunakan per <b>[satuan luas pada Rinc.601]</b> luas tanam?	Berapa kilogram banyaknya pupuk non-subsidi yang digunakan per <b>[satuan luas pada Rinc.601]</b> luas tanam?	Seandainya seluruh pupuk <b>[pada Kol. (2) dan Kol. (3)]</b> harus dibeli, berapakah yang dibutuhkan untuk biaya pupuk per <b>[satuan luas pada Rinc.601]</b> luas tanam? (000 Rp)	Jika <b>[Kol.(2)]</b> ada <b>isi</b> , dari mana pupuk subsidi pada <b>[Kol. (2)]</b> diperoleh?	Jika <b>[Kol.(2)]</b> ada <b>isi</b> , berapakah yang dibutuhkan untuk biaya pupuk per <b>[satuan luas pada Rinc.601]</b> luas tanam?	
					(1)	(2)
a. Urea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	1. Poktan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. TSP/SP36	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	2. Kios	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. ZA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	3. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. KCL	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. NPK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Pupuk organik bersertifikat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Pupuk organik tidak bersertifikat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Lainnya (seperti zat pengatur tumbuh)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)			
605. Sekarang saya akan bertanya tentang pengeluaran pestisida untuk usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> BAPAK/IBU.			

##### [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Isi tabel berikut per baris untuk satuan yang sesuai (cair atau padat). Isikan penggunaan pestisida sesuai satuan yang diketahui responden. **ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH**.

Jenis pestisida	Apakah satuan pestisida yang biasa digunakan?		Berapa banyaknya pestisida yang digunakan per <b>[satuan luas pada Rinc.601]</b> luas tanam?		Seandainya seluruh pestisida <b>[Jalin Kol. (4) s.d Kol. (6)]</b> harus dibeli, berapakah yang dibutuhkan untuk biaya pestisida per <b>[satuan luas pada Rinc.601]</b> luas tanam? (000 Rp)	
	Cair (ml, cc, botol, dl)	Padat (kg, kaleng, bungkus, dl)	Cair	Padat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Akarisida (pembasmi tungau)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Bakterisida (pembasmi bakteri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Fungisida (pembasmi jamur)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Herbisida (pembasmi gulma)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Insektisida (pembasmi serangga)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Mollusksida (pembasmi siput)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Nematisida (pembasmi nematoda)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Rodentisida (pembasmi tikus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Termisida (pembasmi rayap)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Jumlah						

606. Sekarang saya akan bertanya tentang biaya/pengeluaran untuk tenaga kerja pada usaha **[tanaman palawija terpilih]** BAPAK/IBU. Mohon dijawab sesuai yang dilakukan oleh BAPAK/IBU.

##### [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Informasi mengenai tenaga kerja dibedakan menurut jenis **TENAGA KERJA DIBAYAR** (Rinc.606a s.d. Rinc. 606b) dan **TENAGA KERJA TIDAK DIBAYAR/PENERIMA KELUARGA** (termasuk petani) (Rinc.606c s.d. Rinc. 606p) dan jenis kelamin laki-laki (**L**) dan perempuan (**P**). Biaya tenaga kerja mencakup upah yang dibutuhkan dalam bentuk uang dan barang (termasuk makanan dan minuman). Isi tabel berikut per jenis kegiatan. **ISIKAN BIAYA DALAM SATUAN RIBU RUPIAH**.

Jenis kegiatan	<b>TENAGA KERJA DIBAYAR</b>						Jika kegiatan <b>[Kol.(1)]</b> diborong, berapakah biaya yang dikeluarkan (menggunakan jasa pertanian), berapakah biaya yang harus dibayarkan pada pemborong per <b>[satuan luas Rinc.601]</b> (000 Rp)		
	Jika tidak borongan, untuk per <b>[satuan luas pada Rinc.601]</b> luas tanam, berapa ORANG tenaga kerja dibayar yang dibutuhkan untuk mengerjakan kegiatan <b>[Kol. (2) &amp; (3)]</b> , berapa HARI yang dibutuhkan per <b>[satuan luas Rinc.601]</b> luas tanam?		Untuk kegiatan <b>[kol. (1)]</b> berapa JAM kerja per hari?		Jika <b>[Kol. (2) &amp; (3)]</b> terdiri, berapakah biaya yang dikeluarkan (termasuk makanan dan minuman) untuk kegiatan <b>[kol. (1)]</b> per <b>[satuan luas Rinc.601]</b> luas tanam? (000 Rp)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
a. Pengolahan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Penanaman dan penyalaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Pemeliharaan/ penyiraman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Pemupukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Pengendalian hama/OPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Pemanenan* <b>(kualitas standar)</b>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Pengangkutan hasil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Jumlah									

6

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)										
Tenaga Kerja Tidak Dibayar (Termasuk Petani)										
Jenis kegiatan	Tidak borongan (TENAGA KERJA TIDAK DIBAYAR)									
	Jika tidak borongan, untuk per [satuan lus Rinc.601] lus tanam, berapa ORANG tenaga kerja tidak dibayar yang dibutuhkan untuk mengerjakan kegiatan [Kol. (1)]?		Dengan tenaga sebabank [Kol. (2) & (3)], berapa HARI yang dibutuhkan per [satuan lus Rinc.601]?		Untuk kegiatan [Kol.(1)] berapa JAM kerja per hari?		Jika Kol. (2) & (3) terisi, berapa biaya yang dikeluaran untuk kegiatan per [satuan lus Rinc.601] lus tanam? <b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Tanyakan kepada responden perkiraan upah pekerja seandainya petani dan/atau anggota rumah tangga yang turut membantu diberi upah (termasuk biaya makaran dan minuman). (000 Rp)		Jika kegiatan [Kol.(1)] diborongkan (menggunakan jasa pertanian), berapa biaya yang harus dibayarkan pada pemborongan per [satuan lus Rinc.601] (000 Rp)	
	L	P	L	P	L	P	L	P		(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		
i. Pengolahan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
j. Penanaman dan penyulaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
k. Pemeliharaan/penyiraman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
l. Pemupukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
m. Pengendalian hama/OPT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
n. Permanenan* (kualitas standar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
o. Pengangkutan hasil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
p. Jumlah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

\*Permanenan termasuk bila dipilah, perontokan, dan seluruh kegiatan hingga diperoleh produk kualitas standar

Sekarang saya akan bertanya tentang pengeluaran lain seperti sewa lahan, bunga pinjaman, penggunaan alat pertanian, BBM, dan lain lain pada usaha [tanaman palawija terpilih] BAPAK/IBU. Mohon dijawab sesuai dengan yang dilakukan BAPAK/IBU.

**[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]**

**ISIKAN BIAYA PER MUSIM TANAM DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.**

607. Pengeluaran sewa lahan

**[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]**

Lihat kembali jenis lahan pada Rinc. 510 dan status penguasaan lahan pada Rinc. 511. Jika status penguasaan adalah milik sendiri atau bebas sewa, perkiraan sewa lahan tetap ditanyakan kepada responden. Sewa per musim tanam dapat didekati dengan sewa per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun [Rinc. 513b].

Berapakah rata-rata harga/perkiraan harga sewa lahan per [satuan lus Rinc.601] per musim tanam? ..... (ribu rupiah)

608. Pengeluaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) (khusus lahan milik sendiri). Jika bukan milik sendiri lengsung ke Rinc.609

**[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]**

Lihat kembali jenis lahan pada Rinc. 510 dan status penguasaan lahan pada Rinc. 511. Isikan pengeluaran/perkiraaan PBB untuk lahan milik sendiri. PBB per musim tanam dapat didekati dengan PBB per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun [Rinc. 513b].

- Apakah BAPAK/IBU membayar PBB untuk lahan yang digunakan untuk usaha [tanaman palawija terpilih]?  
1. Ya      2. Tidak (lengsung ke Rinc.608c)
- Berapakah PBB yang harus dibayarkan per [satuan lus Rinc.601] per musim tanam? ..... (ribu rupiah) (lengsung ke Rinc.609)
- Berapakah perkiraan PBB yang harus dibayarkan per [satuan lus Rinc.601] per musim tanam? ..... (ribu rupiah)

**[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]** Jika petani tidak dapat memperkirakan PBB yang harus dibayarkan, petugas wajib mencari informasi dari sumber lain (contoh: pengawas, aparat desa, dll)

609. Pengeluaran bunga pinjaman

- Apakah BAPAK/IBU menggunakan modal pinjaman untuk usaha [tanaman palawija terpilih]?  
1. Ya dengan bunga    2. Ya tanpa bunga (lengsung ke Rinc.609c)    3. Tidak (lengsung ke Rinc.610)
- Berapakah pengeluaran bunga pinjaman untuk usaha [tanaman palawija terpilih] yang harus dibayarkan per [satuan lus Rinc.601] per musim tanam? ..... (ribu rupiah) (lengsung ke Rinc.610)
- Berapakah perkiraan pengeluaran bunga pinjaman untuk usaha [tanaman palawija terpilih] yang harus dibayarkan per [satuan lus Rinc.601] per musim tanam? ..... (ribu rupiah)

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)								
610. Berapakah retribusi/pungutan/iuran (untuk pengairan dl) yang harus dibayarkan per [satuan lus Rinc.601] per musim tanam? ..... (ribu rupiah)								
<b>[PETUNJUK]</b> Retribusi/pungutan/iuran (untuk pengairan dl) per musim tanam dapat didekati dengan retribusi/pungutan/iuran (untuk pengairan dl) per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun [Rinc.513b].								
611. Berapakah premi asuransi yang harus dibayarkan per [satuan lus Rinc.601] per musim tanam? ..... (ribu rupiah)								
<b>[PETUNJUK]</b> Premi asuransi per musim tanam dapat didekati dengan premi asuransi per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun [Rinc.513a].								
612. Biaya sewa/perkiraaan sewa dan penyusutan barang modal (alat mekanisasi pertanian seperti traktor dan mesin pertanian lainnya) untuk usaha [tanaman palawija terpilih].								
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Isikan informasi mengenai barang modal yang dikusasi petani dan digunakan dalam usaha tanaman palawija terpilih per baris sesuai informasi yang disampaikan responden. <b>ISIKAN HARGA DAN NILAI PENYUSUTAN DALAM SATUAN RIBU RUPIAH.</b>								
Jenis barang modal <b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Isikan kode jenis barang modal. Kode jenis barang modal dapat dilihat pada Blok XII! Daftar Kode dan Konversi Kualitas Standar	Berapa nilai sewa/perkiraaan sewa barang modal?**  <b>(Kol.2 berkode 2, 3, atau 4, lengsung ke beri berikutnya)</b>	Berapa status penguasaan barang modal?*	Kapan tahun pembelian barang modal pada tahun [Kol.(4)]?  <b>(000 Rp)</b>	Berapa harga pembelian barang modal pada tahun [Kol.(4)]?  <b>(000 Rp)</b>	Berapa lama umur pakai barang modal sejak dibeli?  <b>(tahun)</b>	Berapa harga jual barang modal seandainya dijual kembali saat ini?  <b>(000 Rp)</b>	Berapa harga jual barang modal seandainya dijual kembali saat ini?  <b>(000 Rp)</b>	<b>[DIHITUNG OLEH PETUGAS]</b> Besarnya penyusutan barang modal per tahun per musim tanam***
Jumlah								
<b>*) Kode status penguasaan barang modal (Kolom 2):</b>								
1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.) 2. Sewa 3. Milik kelompok (beberapa rumah tangga) 4. Bebas sewa								
<b>**) [INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>								
Perhatikan status penguasaan alat/sarana pertanian pada Kol.(2). Jika status penguasaan adalah milik sendiri atau bebas sewa maka perkiraan sewa alat/sarana yang dihitung hanya yang digunakan dalam usaha tanaman palawija terpilih pada bidang yang dipanen terakhir selama setahun yang lalu. Sewa per musim tanam dapat didekati dengan sewa per tahun dibagi frekuensi tanam per tahun [Rinc. 513a atau Rinc.513b].								
<b>***) Formula penyusutan barang modal per musim tanam (Kolom 8):</b>								
Untuk barang modal yang digunakan untuk tanaman palawija dan bukan palawija (digit pertama kode pada Rinc. 612 kol. (1) bukan "0":)								
Penyusutan = $\frac{[(Rinc.612 Kol.(5) - Rinc.612 Kol.(7))]}{(Rinc. 612 Kol.(6) \times Rinc.513a)}$								
Untuk barang modal yang digunakan untuk tanaman palawija dan bukan palawija (digit pertama kode Rinc. 612 kol. (1) adalah "0":)								
Penyusutan = $\frac{[(Rinc.612 Kol.(5) - Rinc.612 Kol.(7))]}{(Rinc. 612 Kol.(6) \times Rinc.513b)}$								

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VI. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)			
613. Berapakah pengeluaran bahan bakar minyak (BBM) khusus untuk usaha [tanaman palawija terpilih] per [satuan luas Rinc.601] per musim tanam? .....	(ribu rupiah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
614. Berapakah pengeluaran bahan gas (BBG)/elpiji khusus untuk usaha [tanaman palawija terpilih] per [satuan luas Rinc.601] per musim tanam? .....	(ribu rupiah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
615. Berapakah pengeluaran lainnya seperti wadah, alat non alat berat per [satuan luas Rinc.601] per musim tanam? .....	(ribu rupiah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)			
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>			
<p>Jelaskan kepada responden bahwa informasi yang dikumpulkan pada blok ini mencakup <b>SEMUA</b> bidang lahan yang ditanami palawija terpilih (<b>khusus untuk jagung, termasuk hibrida dan komposit</b>) oleh seluruh anggota rumah tangga selama setahun yang lalu. Lingkari salah satu pilihan jawaban sesuai dengan jawaban responden kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.</p> <p>Sekarang saya akan bertanya mengenai alat/sarana pengolahan lahan untuk [tanaman palawija terpilih] BAPAK/IBU selama setahun yang lalu.</p>			
701. Apa alat/sarana utama yang digunakan untuk pengolahan lahan?		<input type="checkbox"/>	
1. Traktor roda 4 atau lebih 2. Traktor roda 2/hand tractor	3. Hewan 4. Tenaga manusia (lengsung ke Rinc. 703)		
702. Apa status penguasaan alat/sarana utama yang digunakan untuk pengolahan lahan [Rinc. 701]?		<input type="checkbox"/>	
1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.) 2. Milik kelompok (beberapa rumah tangga) 3. Sewa	4. Bebas sewa 5. Jasa borongan		
<p>Sekarang saya akan bertanya mengenai pembiayaan untuk usaha [tanaman palawija terpilih] BAPAK/IBU selama setahun yang lalu.</p>			
703. Pembiayaan untuk usaha [tanaman palawija terpilih] bersumber dari?		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1) Biaya sendiri (rumah tangga ybs) : .....	%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2) Pinjaman dengan bunga	: .....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3) Pinjaman tanpa bunga	: .....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4) Jumlah	: .....	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
(Jika Rinc. 703 poin 2 terisi '0', lengsung ke Rinc.707)			
704. Jika pembiayaan usaha [tanaman palawija terpilih] menggunakan pinjaman dengan bunga, sumber pinjaman dengan bunga yang utama (terbesar) berasal dari?		<input type="checkbox"/>	
1. Bank umum (lengsung ke Rinc. 707) 2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)	3. Lembaga keuangan lainnya 4. Koperasi		
705. Jika sumber pinjaman yang utama bukan dari bank, apa sebab/alasan tidak meminjam dari bank?		<input type="checkbox"/>	
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>			
<p>Alasan yang disampaikan responden bisa lebih dari satu. Cocokkan alasan yang disampaikan dengan pilihan jawaban yang ada (No.1-5). Jika alasan responden tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan alasan tersebut pada No.6. Lingkari kode yang sesuai ('ya' atau 'tidak') kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.</p>			
1) Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2) Proses berbelit-betilama	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3) Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4) Suku bunga relatif tinggi	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5) Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6) Lainnya: .....	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
706. Dari semua alasan tidak meminjam dari bank, apa yang menjadi alasan utama ( <i>isikan salah satu nomor alasan dari Rinc. 705</i> ) ?		<input type="checkbox"/>	

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)			
<p>Sekarang saya akan bertanya mengenai bantuan yang diterima oleh BAPAK/IBU untuk usaha [tanaman palawija terpilih] selama setahun yang lalu.</p>			
707. Apakah BAPAK/IBU menerima bantuan ( <b>hibah/gratis atau subsidi</b> ) untuk usaha [tanaman palawija terpilih] selama setahun yang lalu?	1. Ya	2. Tidak (lengsung ke Rinc. 710)	<input type="checkbox"/>
708. Jika BAPAK/IBU menerima bantuan, bantuan yang diterima terutama bersumber dari?	1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota) 2. Lemaga non pemerintah (lengsung ke Rinc. 710) 3. Perorangan (lengsung ke Rinc. 710)		<input type="checkbox"/>
709. Jika BAPAK/IBU menerima bantuan dari pemerintah, apa jenis bantuan yang diterima?			
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>			
<p>Jenis bantuan yang diterima responden dari pemerintah bisa lebih dari satu. Cocokkan jenis bantuan yang diterima dengan pilihan jawaban yang ada (No. 1-5). Jika jenis bantuan tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan jenis bantuan tersebut pada No.6. Lingkari kode yang sesuai ('ya, gratis', 'ya, subsidi harga', atau 'tidak') kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.</p>			
1) Benih/bibit	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak
2) Pupuk	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak
3) Pestisida	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi harga	9. Tidak
4) Alat/mesin pertanian	a) Untuk rumah tangga ybs. 1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak
	b) Untuk kelompok	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga
5) Pembiayaan	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi bunga	9. Tidak
6) Lainnya.....	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi	3. Tidak
710. Apa jenis bantuan usaha [tanaman palawija terpilih] yang paling dibutuhkan dari pemerintah/pemda <b>peduli yang akan datang?</b>	1. Benih/bibit 2. Pupuk 3. Pestisida 4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan 5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga	6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras 7. Penyaluran teknik budidaya 8. Lainnya: .....	<input type="checkbox"/>
<p>Sekarang saya akan bertanya mengenai kendala/hambatan/kesulitan yang BAPAK/IBU alami dalam mengusahakan [tanaman palawija terpilih] selama setahun yang lalu.</p>			
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>			
<p>Jelaskan kepada responden bahwa informasi yang dikumpulkan mencakup <b>SEMUA</b> bidang lahan yang diusahakan oleh seluruh anggota rumah tangga selama setahun yang lalu untuk usaha tanaman palawija terpilih (<b>khusus untuk jagung, termasuk hibrida dan komposit</b>).</p>			
711. Apa kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dihadapi selama setahun yang lalu dibanding tahun sebelumnya ( <i>persepsi responden</i> )?			
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>			
<p>Jenis kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dialami responden bisa lebih dari satu. Cocokkan jenis kendala/hambatan/kesulitan usaha yang disampaikan responden dengan pilihan jawaban yang ada (no.1-5). Jika kendala/hambatan/kesulitan tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan alasan tersebut pada No.6. Lingkari kode yang sesuai ('ya' atau 'tidak') kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.</p>			
1) Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dkk)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2) Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3) Dampak serangan hama/OPT relatif lebih besar/berat	5. Ya	6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4) Dampak perubahan iklim (kekerihan, kebanjiran) dan atau bencana alam relatif lebih besar/berat	7. Ya	8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5) Mendapatkan pekerja lebih sulit/upah pekerja lebih mahal	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6) Lainnya: .....	3. Ya	4. Tidak	<input type="checkbox"/>

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)		
712. Dari semua jenis kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dialami, apa yang menjadi kendala/ hambatan/ kesulitan utama <b>[silakan salah satu nomor kendala/hambatan/kesulitan dari Rinc. 711]</b> ..... <input type="checkbox"/>		
Sekarang saya bertanya mengenai penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> yang BAPAK/IBU peroleh selama setahun yang lalu.		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Jelaskan kepada responden bahwa informasi yang dikumpulkan mencakup <b>SEMUA</b> bidang lahan yang diusahakan oleh seluruh anggota rumah tangga selama <b>setahun yang lalu untuk usaha tanaman palawija terpilih</b> (khusus untuk jagung, termasuk hibrida dan komposit).		
713. Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> selama setahun yang lalu? <input type="checkbox"/>		
1. Ada                            2. Tidak ada ( <b>langsung ke Rinc. 718</b> )		
714. Jika ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan, penyuluhan/bimbingan diperoleh dari? <input type="checkbox"/>		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Responden bisa memperoleh penyuluhan/bimbingan dari lebih dari satu sumber. Cocokkan sumber penyuluhan/bimbingan yang diterima responden dengan pilihan jawaban yang ada. Jika tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan sumber penyuluhan/bimbingan tersebut pada point 4. Lingkari kode yang sesuai ('ya' atau 'tidak') kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.		
1) PPL (Penyuluhan Pertanian Lapangan)      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>		
2) POPT (Pengendali OPT)      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/>		
3) Dinas Pertanian terkait/pemerintah      5. Ya      6. Tidak <input type="checkbox"/>		
4) Lainnya.....      7. Ya      8. Tidak <input type="checkbox"/>		
715. Jika ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan, penyuluhan/bimbingan tersebut berkaitan dengan apa? <input type="checkbox"/>		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Jenis penyuluhan/bimbingan yang diperoleh responden bisa lebih dari satu. Cocokkan jenis penyuluhan/bimbingan yang diterima responden dengan pilihan jawaban yang ada (No.1-5). Jika jenis penyuluhan/bimbingan yang diterima tidak termasuk dalam pilihan yang ada, tuliskan jenis penyuluhan/bimbingan tersebut pada No.6. Lingkari kode yang sesuai ('ya' atau 'tidak') kemudian isikan kode jawaban pada kotak yang tersedia.		
1) Teknik budidaya      1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>		
2) Pengendalian hama/OPT      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/>		
3) Pemasaran/penjualan hasil      5. Ya      6. Tidak <input type="checkbox"/>		
4) Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen      7. Ya      8. Tidak <input type="checkbox"/>		
5) Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman 1. Ya      2. Tidak <input type="checkbox"/>		
6) Lainnya.....      3. Ya      4. Tidak <input type="checkbox"/>		
716. Jika ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan, apakah penyuluhan/bimbingan tersebut berdampak signifikan terhadap usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> berupa peningkatan produksi/produktivitas dan/atau peningkatan keuntungan usaha tani? <input type="checkbox"/>		
1. Ya ( <b>langsung ke Rinc. 718</b> )      2. Tidak		
717. Jika penyuluhan/bimbingan yang diperoleh dirasakan tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan produksi/produktivitas dan/atau keuntungan usaha tani, hal tersebut disebabkan karena apa? <input type="checkbox"/>		
1. Tidak sesuai dengan kebutuhan      2. Sulit/malah untuk diaplikasikan      3. Tidak dipahami dengan baik 4. Lainnya:.....		
Sekarang saya akan bertanya mengenai keanggotaan BAPAK/IBU dalam kelompok tani dan kemitraan usaha tani <b>PADA SAAT INI</b> , serta penggunaan hasil panen <b>[tanaman palawija terpilih]</b> BAPAK/IBU selama setahun yang lalu.		
718. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman pangan pada saat ini? <input type="checkbox"/>		
1. Ada ( <b>langsung ke rincian 720</b> )      2. Tidak ada		
719. Jika pada saat ini tidak ada anggota rumah tangga yang menjadi kelompok tani, apa alasan utamanya? <input type="checkbox"/>		
1. Lokasi jauh/belum ada kelompok tani      2. Jenis kegiatannya tidak sesuai kebutuhan 3. Pelayanannya tidak memuaskan      4. Lainnya:.....		
720. Apakah sedang melakukan kemitraan usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b> pada saat ini? <input type="checkbox"/>		
1. Ya      2. Tidak ( <b>langsung ke Rinc. 722</b> )		
721. Jika saat ini sedang melakukan kemitraan, dengan siapa kemitraan dilakukan? <input type="checkbox"/>		
1. BUMN      2. BUMD      3. Perusahaan swasta      4. Koperasi		

Jenis tanaman palawija terpilih (dilei sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

VII. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)		
722. a. Hasil panen <b>[tanaman palawija terpilih]</b> selama setahun yang lalu digunakan untuk apa? <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 1) Dijual/barter : ..... % 2) Untuk konsumsi rumah tangga sendiri : ..... % 3) Diberikan kepada pihak lain : ..... % 4) Lainnya (pakan ternak/unggas, dll) : ..... %		
5) Jumlah : ..... 100 %		
b. Jika menjual hasil panen <b>[tanaman palawija terpilih]</b> selama setahun yang lalu, penjualan hasil panennya paling banyak dijual kemana? <input type="checkbox"/> 1. KUD/koperasi tani      4. Pasar      7. Lainnya:..... 2. Koperasi lainnya      5. Penggilingan 3. Pedagang pengumpul      6. Bulog		
VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA		
Sekarang saya akan bertanya mengenai bangunan dan fasilitas tempat tinggal rumah tangga BAPAK/IBU. <b>PADA SAATINI:</b>		
801. Apa status kepemilikan/penggunaan bangunan tempat tinggal yang ditempati? <input type="checkbox"/> 1. Milik sendiri      3. Bebas sewa/lainnya 2. Sewa/kontrak		
802. Apa jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas? <input type="checkbox"/> 1. Keramik/marmar/granit      4. Kayu/papan 2. Ubin/tiegel/teraso      5. Bambu 3. Semen/bata merah      6. Tanah/lainnya		
803. Berapa luas lantai bangunan tempat tinggal dalam meter persegi?.....(m <sup>2</sup> ) <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
804. Apa sumber penerangan yang utama? <input type="checkbox"/> 1. Listrik PLN      3. Bukan listrik 2. Listrik non PLN		
805. Apa jenis bahan bakar untuk memasak yang utama? <input type="checkbox"/> 1. Listrik      4. Arang 2. Gas/elpiji      5. Kayu 3. Minyak tanah      6. Lainnya:.....		
806. Apa sumber air minum yang utama? <input type="checkbox"/> 1. Air dalam kemasan/si ulang      5. Mata air 2. Ledeng (meteran/eceran)      6. Air sungai 3. Pompa/sumur bor      7. Air hujan 4. Sumur      8. Lainnya:.....		
807. Apa fasilitas tempat buang air besar yang utama? <input type="checkbox"/> 1. Jamban sendiri      3. Jamban umum 2. Jamban bersama      4. Tidak ada		
IX. KETERANGAN AKSES MAKANAN RUMAH TANGGA		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b> Responden harus merupakan kepala rumah tangga berdasarkan informasi pada rincian 401. Lingkari salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan jawaban responden kemudian isikan pada kotak yang tersedia.		
Sekarang saya akan bertanya mengenai akses rumah tangga BAPAK/IBU terhadap makanan. <b>DALAM SETAHUN TERAKHIR</b> , apakah ada saat dimana:		
901. Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya khawatir tidak akan memiliki cukup makanan untuk disantap karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya? <input type="checkbox"/> 1. Ya      2. Tidak      3. Tidak tahu      4. Tidak menjawab		
902. Selama setahun terakhir, apakah ada saat di mana Anda/ART lainnya tidak dapat menyantap makanan sehat dan bergizi karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya? <input type="checkbox"/> 1. Ya      2. Tidak      3. Tidak tahu      4. Tidak menjawab		

Jenis tanaman palawija terpilih (diliis sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

IX. KETERANGAN AKSES MAKANAN RUMAH TANGGA (lanjutan)				
903. Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya hanya menantap sedikit jenis makanan karena tidak memiliki uang atau sumber daya lainnya?	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak tahu	4. Tidak menjawab
904. Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya pernah melewatkkan makan pada suatu hari tertentu karena tidak memiliki uang atau sumber daya lain yang cukup untuk mendapatkan makanan?	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak tahu	4. Tidak menjawab
905. Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya makan lebih sedikit daripada seharusnya karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak tahu	4. Tidak menjawab
906. Selama setahun terakhir, apakah rumah tangga kehabisan makanan karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak tahu	4. Tidak menjawab
907. Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya merasa lapar tapi tidak makan karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya untuk mendapatkan makanan?	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak tahu	4. Tidak menjawab
908. Selama setahun terakhir, apakah Anda/ART lainnya tidak makan sehari-hari karena kurangnya uang atau sumber daya lainnya?	1. Ya	2. Tidak	3. Tidak tahu	4. Tidak menjawab

#### X. KETERANGAN PENGUSAAN DAN PENGGUNAAN LAHAN PADA SAAT PENCACAHAN

1001. Penggunaan dan penggunaan lahan **pede saat pencacahan (m<sup>2</sup>)**

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Tanyakan kepada responden luas lahan yang dikuasai (**lahan pertanian dan bukan pertanian**) pada saat pencacahan. Isikan jawaban per baris pada tabel berikut.

Status lahan	Lahan pertanian		Lahan bukan pertanian	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Lahan yang dimiliki					
b. Lahan yang berasal dari pihak lain					
c. Lahan yang berada di pihak lain					
d. Lahan yang dikuasai (a + b - c)					
e. Jumlah bidang yang sedang diusahakan tanaman palawija terpilih	□	□		□	
f. Lahan yang sedang diusahakan tanaman palawija terpilih					
1002. Apakah bidang yang dipanen sendiri/ditebaskan terakhir selama setahun yang lalu masih dikuasai [Rinc.502]?	1. Ya	2. Tidak		□	

#### XI. KETERANGAN LUAS PANEN TANAMAN PALAWIJA TERPILIH PADA 2016

1101. Luas panen **[tanaman palawija terpilih]** pada lahan yang dikuasai selama 2016 (m<sup>2</sup>)

[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]

Tanyakan kepada responden luas panen **[tanaman palawija terpilih (khusus untuk jagung, termasuk hibrida dan komposit)]** yang dilakukan oleh rumah tangga pada 2016. Isikan jawaban per baris pada tabel berikut mulai dari bidang terluas.

Bidang Lahan	Luas panen tanaman palawija terpilih pada lahan yang dikuasai selama 2016 (m <sup>2</sup> )			Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
Total					

13

Jenis tanaman palawija terpilih (diliis sesuai jenis tanaman pada halaman 1):.....

XII. CATATAN			
Pencacahan selesai jam: .....:.....			
(.....) Tanda Tangan Responden			
XIII. DAFTAR KODE DAN ANGKA KONVERSI KUALITAS STANDAR			
ALAT DAN MESIN PERTANIAN UNTUK USAHA TANAMAN PANGAN			
Jenis alat/intan/berang modal	Kode	Jenis alat/intan/berang modal	Kode
<b>1. Penanaman</b>		<b>3. Pengelaran dan pemupukan</b>	
Traktor roda 4	011	Pompa air	031
Traktor roda 2 (hand tractor)	012	Alat penebar pupuk	032
Alat tanam bibit-bijian (seeder)	311	<b>4. Pemanenan</b>	
<b>2. Pengendalian hama/OPT</b>		Com combine harvester	241
Alat semprot manual (hand sprayer)	021	Pengungkit ubi kayu/ubi jalar	441
Mesin penyemprot (power sprayer)	022	<b>5. Perontokan/pemplihan</b>	
Pengabur peetsida (swing fog)	023	Pemplih jagung (cornsheller)	251
Bahan asap (empasan tikus)	024	Lainnya	999
Pembasmi gulma (power weeder)	025		
<b>Konversi kualitas standar palawija</b>			
Jagung dalam pipilan kering (pipilan kering = 0,5673 x ontongan basah)			
Kedelai dalam biji kering (biji kering = 0,3690 x polong kering panen)			
Kacang tanah dalam biji kering (biji kering = 0,3200 x gelondongan basah)			
Kacang hijau dalam biji kering (biji kering = 0,5380 x polong basah)			
Ubi kayu/ubi jalar dalam umbi basah -----			

14

Jenis tanaman palawija terpilih (diliis sesuai jenis tanaman pada halaman 1):

XIV. REKAPITULASI		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PETUGAS]</b>		
<p>Blok ini (Rinc. 1401 s.d 1404) diliis oleh petugas dengan menyalin kembali isian rincian pada Blok V dan Blok VI.</p> <p>1401. Satuan luas <b>[Isalin dari Rinc. 501]</b></p> <p>1402. Luas panen bidang dipanen terakhir <b>[Isalin dari Rinc. 504]</b></p> <p>1403. Konversi luas ke dalam m<sup>2</sup> <b>[Isalin dari Rinc. 508]</b></p> <p>1404. Satuan luas untuk biaya/pengeluaran <b>[Isalin dari Rinc. 801]</b></p> <p>1405. Rekapitulasi nilai produksi dan pengeluaran usaha <b>[tanaman palawija terpilih]</b></p>		
Rincian	<b>(Diliis Oleh Petugas)</b> Per satuan luas <b>[sesuai Rinc. 601]</b> (000 Rp)	<b>(Diliis Oleh Pengawas)</b> Per hektar <b>[10.000 x Kol.(2)]</b> <b>(Rinc.1404 x Rinc. 1403)</b> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
<b>A. Nilai produksi [(Rinc.508 x (Rinc. 1404/Rinc. 1402)]</b>		
1. Nilai produksi utama <b>[Rinc. 506 x (Rinc. 1404/Rinc. 1402)]</b>		
2. Nilai produksi ikutan <b>[Rinc. 507 x (Rinc. 1404/Rinc. 1402)]</b>		
<b>B. Ongkos/biaya produksi</b> <i>(Jumlah = 1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 + 7 + 8 + 9 + 10 + 11 + 12 + 13)</i>		
1. Benih/bibit <b>[Isalin dari Rinc. 603]</b>		
2. Pupuk <b>[Isalin dari Rinc. 604, Kolom (4)]</b>		
3. Pestisida <b>[Isalin dari Rinc. 605], Kolom (7)]</b>		
4. Tenaga kerja (i + ii)		
i. Tenaga kerja dibayar <i>Jumlah = Rinc. 606h Kol (8) + Rinc. 606h Kol (9) + Rinc. 606h Kol (10)</i>		
ii. Tenaga kerja tidak dibayar <i>Jumlah = Rinc. 606g Kol (8) + Rinc. 606g Kol (9)</i>		
5. Sewa lahan/perkiraaan sewa lahan <b>[Isalin dari Rinc. 607]</b>		
6. PBB/Perkiraaan PBB <b>[Isalin dari Rinc. 608b atau Rinc. 608c yang tersisa]</b>		
7. Bunga pinjaman/perkiraaan bunga pinjaman <b>[Isalin dari Rinc. 609b atau Rinc. 609c yang tersisa]</b>		
8. Retribusi/pungutan/taruran <b>[Isalin dari Rinc. 610]</b>		
9. Premi asuransi <b>[Isalin dari Rinc. 611]</b>		
10. Sewa/perkiraan sewa alat <b>[Isalin dari Rinc. 612 Jumlah, Kolom (3)]</b>		
11. Penyusutan barang modal <b>[Isalin dari Rinc. 612 Jumlah, Kolom (8)]</b>		
12. Bahan bakar (i + ii)		
i. Bahan bakar minyak (BBM) <b>[Isalin dari Rinc. 613]</b>		
ii. Bahan bakar gas (BBG)/elpiji <b>[Isalin dari Rinc. 614]</b>		
13. Lainnya <b>[Isalin dari Rinc. 615]</b>		
<b>C. Pendapatan (A - B)</b>		
<b>D. Rasio pendapatan terhadap biaya (C/B)</b>		
<b>[INSTRUKSI UNTUK PENGAWAS/PEMERIKSA]</b>		
<p>Periksa isian Kolom (2), apakah sudah sesuai dengan isian pada Blok V dan Blok VI. <b>Lengkapi isian Kolom (3)</b> dan bandingkan dengan kondisi sebenarnya. Jika pendapatan berlantang negatif (-) pada Kolom (2) atau Kolom (3), periksa kembali isian nilai produksi dan biaya/pengeluaran. Jika memungkinkan lakukan verifikasi ke respondee dengan menghubungi nomor HP pada Rinc. 115.</p>		

#### XV. PEMERIKSAAN KUESIONER

##### [INSTRUKSI UNTUK PENGAWAS/PEMERIKSA]

Form ini harus diliis sebelum Anda membubuhkan tanda tangan sebagai bukti bahwa pemeriksaan kuesioner telah selesai dilaksanakan. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap kuesioner. Isikan kode "1" jika jawaban "Ya" atau kode "2" jika jawaban "Tidak" pada kotak yang tersedia.

Pertanyaan	Jawaban Ya - 1 Tidak - 2
1501. Apakah komoditas yang diusahakan rumah tangga konsisten dengan keterangan di Daftar Sampel Rumah Tangga (SOUT2017-DSRT)?	<input type="checkbox"/>
1502. Apakah durasi pencacahan wajar (tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lama)?	<input type="checkbox"/>
1503. Apakah Anda sudah melakukan pemeriksaan terhadap isian kuesioner (kelengkapan, konsistensi, dan kewajaran)?	<input type="checkbox"/>
1504. Apakah tulisan petugas pewawancara bisa dibaca dengan jelas?	<input type="checkbox"/>
1505. Apakah isian kuesioner lengkap (semua rincian yang harus diliis terisi)?	<input type="checkbox"/>
1506. Apakah isian kuesioner konsisten (antar rincian pertanyaan yang saling berkaitan)?	<input type="checkbox"/>
1507. Apakah Anda melakukan <i>editing</i> pada isian kuesioner?	<input type="checkbox"/>
1508. Apakah isian merujuk nilai produksi dan biaya/pengeluaran usaha tani pada Blok XIV (rekapitulasi) wajar?	<input type="checkbox"/>
1509. Jika <b>[jawaban Rinc. 1508] berkode 2</b> , apakah dilakukan konfirmasi kepada petugas pencacah (PCS) untuk dilakukan verifikasi kepada respondee?	<input type="checkbox"/>
1510. Apakah ada indikasi petugas pencacah (PCS) tidak melakukan pencacahan sesuai tata cara pencacahan (contoh petugas tidak ke lapangan/bertemu respondee)?	<input type="checkbox"/>
1511. Menurut Anda, apakah ada yang perlu disempurnakan dari kuesioner untuk perbaikan pelaksanaan survei selanjutnya? Jika ada, silakan tuliskan saran penyempurnaan pada form catatan hasil pemeriksaan/pengawasan di bawah. <i>(sarana penyempurnaan cukup dituliskan pada salah satu kuesioner yg diperiksa)</i>	<input type="checkbox"/>

##### Catatan hasil pemeriksaan/pengawasan

#### XVI. KETERANGAN PENGAWAS/PEMERIKSA (PMS)

1601. Kode petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
1602. Nama petugas	
1603. Tanggal pemeriksaan	
1604. Tanda tangan	

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

---

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

*Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

Jl. R. Suprapto No. 5 Kupang - 85111

Telp. : (0380) 826289, 821755, Fax. : (0380) 833124

Homepage : <http://ntt.bps.go.id> E-mail : bps5300@bps.go.id

ISBN 978-602-438-181-3



9 786024 381813 >